



Humanizing Financial Services



750

mangrove trees planted along
the north Jakarta coastline
pohon bakau ditanam di
Pantai Utara Jakarta

1,100

employees actively involved
in blood donations
karyawan berpartisipasi
dalam kegiatan donor darah





Contents

Daftar Isi

Humanizing Financial Services Humanizing Financial Services	2	Engagement with Stakeholders Keterlibatan dengan <i>Stakeholder</i>	26
About the Report Mengenai Laporan Ini	3	Customers Nasabah	30
Company Profile Profil Perusahaan	4	Employees Karyawan	33
Vision, Mission and Key Pillars Visi, Misi & Pilar Utama	6	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	8	Environment Lingkungan Hidup	36
Group Business Structure Struktur Bisnis Grup	13	Promote Healthy Life Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat	38
BII Organisation Structure Struktur Organisasi BII	14	Education Pendidikan	42
Recognition Penghargaan	16	Community Empowerment Pemberdayaan Masyarakat	46
BII Networks Jaringan BII	18	Banking Education Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan	50
Report from the President Director Laporan Presiden Direktur	20	Government Relations Hubungan dengan Pemerintah	54
BII Sustainability Policy Kebijakan Keberlanjutan BII	22	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	58
		Risk Management Manajemen Risiko	68
		BII CSR Activities Kegiatan CSR BII	74

Humanizing Financial Services

In light of recent events in the financial world, we know that size alone does not guarantee the sustainability of banks. For BII and for the Maybank Group, the responsibility to prudently manage its operations remains the primary objective to maintain sustainability.

Growth within BII's operations remains directed toward facilitating real economic growth within Corporate & Commercial Banking, SME Banking, Consumer Banking, and Global Markets. While the focus on providing loans and maintaining the highest quality customer service are evidence of BII humanizing financial services, BII Corporate Social Responsibility programs demonstrate BII's commitment to prudently keep the sustainable development of communities as the cornerstone of a humanizing approach to financial services.

Belajar dari apa yang terjadi dalam dunia keuangan, kami memahami bahwa ukuran sebuah perusahaan saja tidak cukup untuk menjamin keberlangsungan bank. Bagi BII dan Grup Maybank, tanggung jawab untuk mengelola operasinya secara bijak senantiasa menjadi tujuan utama dalam mempertahankan keberlanjutan.

Pertumbuhan operasional BII tetap diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi riil dalam Perbankan Korporat & Komersial, Perbankan UKM, Perbankan Konsumer, dan Pasar Global. Sementara itu, fokus pada penyediaan pinjaman dan menjaga kualitas layanan terbaik adalah bukti dari upaya BII dalam meraih misi *humanizing financial services*, sedangkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan menunjukkan komitmen BII untuk secara bijak menjaga pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat sebagai landasan kuat bagi visi kami.

About the Report

Mengenai Laporan Ini

It is a pleasure to address you in this PT Bank Internasional Indonesia Tbk (“BII or Bank”)’s second annual Sustainability Report for the fiscal year 2011. We hope in this report provide information on BII approach to Corporate Social Responsibility (CSR) within the wider range of stakeholder interests and sustainable banking.

In trying to meet stakeholder expectations, BII engages its customers, employees, regulators, business partners and the general public through a policy of continuous improvement. In addition to moving forward with improving sustainability reporting, this policy also helps ensure that the Bank retains its award-winning service standards, strong adherence to full disclosure, fair dealing with business partner and proactive community development programs.

This year’s report remains centered on engaging all stakeholder interests, focusing on CSR programs. In this, we will highlight BII’s numerous relationships with shareholders, customers, employees, communities, the environment and the government.

As BII views itself as part of the greater community, BII follows a Code of Conduct and strategic course laid down in its vision and mission, which together lead to banking from the heart of the community.

BII is committed to humanize financial services and to make its banking practices meet with all stakeholder expectations. It is these expectations that this sustainability report will highlight and we do hope that readers will gain a better understanding of BII, now and into the future.

Adalah suatu kebahagiaan dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (“BII atau Bank”) untuk tahun fiskal 2011 ini. Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan informasi mengenai BII dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mencakup kepentingan *stakeholder* yang lebih luas dan keberlanjutan bisnis perbankan.

Dalam upaya memenuhi ekspektasi *stakeholder*, BII membina hubungan dengan para nasabah, karyawan, regulator, mitra bisnis dan masyarakat umum melalui upaya perbaikan berkelanjutan. Selain melakukan perbaikan laporan keberlanjutan, kebijakan ini juga membantu BII memastikan standar pelayanannya yang telah meraih banyak penghargaan, kepatuhan dalam pengungkapan informasi, perlakuan *fair* terhadap mitra bisnis dan penyelenggaraan program pengembangan masyarakat yang proaktif.

Laporan tahun ini tetap berpusat pada upaya memenuhi kepentingan seluruh *stakeholder*, dengan fokus pada program-program CSR. Dalam laporan ini, kami akan menyoroti hubungan antara BII dengan pemegang saham, nasabah, karyawan, masyarakat, lingkungan dan pemerintah.

Karena BII memandang dirinya sebagai bagian dari masyarakat luas, maka BII mematuhi Kode Etik serta arah strategis yang tercantum dalam visi dan misi, yang memberikan makna bahwa BII selalu berada di tengah masyarakat.

BII berkomitmen untuk menjalankan visi *humanizing financial services* dan untuk melakukan praktik perbankan dalam memenuhi ekspektasi dari para *stakeholder*. Hal inilah yang akan disampaikan dalam laporan ini, dan kami berharap dengan membaca Laporan Keberlanjutan ini maka pembaca dapat mengenal BII secara lebih baik, kini dan nanti.

Company Profile

Profil Perusahaan

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (“BII, the Company, or Bank”) was established on May 15, 1959, merging with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859 Surabaya in 1980. After earning foreign exchange bank status in 1988, BII listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1989. BII has since become one of Indonesia’s leading local private banks with assets of Rp94.9 trillion.

Emerging from the Asian Financial Crisis of 1998, BII was acquired by Maybank Group when on September 30, 2008 Malayan Banking Berhad (Maybank), through Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS), a wholly owned subsidiary, completed the acquisition of a 100% stake in Sorak Financial Holdings Pte. Ltd., which at the time of the transaction owned a 55.51% stake in BII. In December 2008, MOCS completed a tender offer for the remaining BII shares, and acquired an additional shareholding, raising directly or indirectly total Maybank shareholding to 97.29%.

Today, BII with 8,369 employees is one of the largest banks in Indonesia with a network of 351 branches including 5 Sharia branches, and 3 overseas branches and 1,087 Automatic Teller Machines (ATMs) and 65 Cash Deposit Machines (CDMs) nationwide. BII is one of few banks that connects to all networks in Indonesia namely, ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, and CIRRUS, as well as Malaysia’s MEPS network and 3,500 Maybank ATMs in Malaysia and Singapore.

BII provides a full range of products and services in Consumer Banking, SME and Commercial Banking, Corporate Banking and Global Markets & Treasury. The Bank oversees third party funds of Rp70.3 trillion, has Rp67.2 trillion in total lending and serves millions of customers.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (“BII, Perseroan, atau Bank”) didirikan pada tanggal 15 Mei 1959, dan pada tahun 1980 melakukan *merger* dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859 Surabaya. Setelah mendapatkan status sebagai bank devisa pada tahun 1988, BII kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989. Sejak itu BII menjadi salah satu bank swasta lokal terkemuka di Indonesia dengan aset sebesar Rp94,9 triliun.

Berhasil bangkit dari krisis keuangan yang melanda Asia tahun 1998, BII kemudian diakuisisi oleh Grup Maybank pada tanggal 30 September 2008, saat Malayan Banking Berhad (Maybank), melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yakni Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS), mengakuisisi seluruh saham Sorak Financial Holdings Pte. Ltd, yang pada saat itu memegang 55,51% saham BII. Pada bulan Desember 2008, setelah penyelesaian penawaran tender untuk saham BII yang tersisa, memperoleh saham tambahan, sehingga meningkatkan kepemilikan saham Maybank secara langsung atau tidak langsung menjadi 97,29%.

Saat ini, dengan karyawan berjumlah 8.369 orang, BII merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki 351 cabang, termasuk 5 cabang Syariah, dan 3 cabang di luar negeri dan 1.087 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 65 Mesin Setoran Tunai (CDM) tersebar di seluruh Indonesia. BII adalah salah satu bank yang terhubung ke semua jaringan di Indonesia yaitu, ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, dan CIRRUS, serta jaringan MEPS di Malaysia dan 3.500 jaringan ATM Maybank di Malaysia dan Singapura.

BII menyediakan berbagai macam produk dan jasa perbankan, termasuk Perbankan Konsumer, UKM dan Perbankan Komersial, Perbankan Korporasi serta Global Market & Treasury. BII mengelola dana pihak ketiga sebesar Rp70,3 triliun, memiliki total pinjaman sejumlah Rp67,2 triliun, serta melayani jutaan nasabah.

Company Information

Informasi Perusahaan



Name and address of the Company

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Plaza BII, Tower 2
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta, 10350, Indonesia
Tel. (62 21) 2922 8888
Fax. (62 21) 2903 9051
Website : www.bii.co.id
Email : cs@bii.co.id

In June 2012 we plan to move to:

Sentral Senayan 3 Building
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. (62 21) 2922 8888
Fax. (62 21) 2903 9051

Establishment Date

15 May 1959

Shareholders Composition (as of 31 December 2011)

- Sorak Financial Holdings Pte. Ltd : 54.33%
- Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd : 42.96%
- Public : 2.71%

Stock Listing

Indonesia Stock Exchange

Line of Business

Commercial Bank

Business License Number as Commercial Bank

The Minister of Finance of the Republic Indonesia
Decree No. 138412/U.M.II dated 13 October 1959

Business License Number as Foreign Exchange Bank

Directors of BI Decree No. 21/11/Dir/Upps dated 9 November 1988

Company Registration Number

09.05.1.64.07920 dated 18 April 2011

SWIFT Code

IBBKIDJA

Stock Code

BNII

Tax Registration Number

01.309.323.2-091.000

Nama dan alamat Perusahaan

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Plaza BII, Tower 2
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta, 10350, Indonesia
Tel. (62 21) 2922 8888
Fax. (62 21) 2903 9051
Website : www.bii.co.id
Email : cs@bii.co.id

Per Juni 2012 kami berencana untuk pindah ke:

Gedung Sentral Senayan 3
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. (62 21) 2922 8888
Fax. (62 21) 2903 9051

Pendirian Perusahaan

15 Mei 1959

Komposisi Pemegang Saham (Per 31 Desember 2011)

- Sorak Financial Holdings Pte. Ltd : 54,33%
- Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd : 42,96%
- Publik : 2,71%

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Bidang Usaha

Bank Umum

Nomor surat ijin sebagai Bank Umum

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik
Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959

Nomor surat ijin sebagai Bank Devisa

Surat Keputusan Direksi BI No. 21/11/Dir/Upps tanggal
9 November 1988

Nomor Tanda Daftar Perusahaan

09.05.1.64.07920 tanggal 18 April 2011

Kode SWIFT

IBBKIDJA

Kode Saham

BNII

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

01.309.323.2-091.000

Vision, Mission & Key Pillars

Visi, Misi & Pilar Utama

Vision...

Visi

Be the BEST Financial Services Provider in the Markets We Serve

Menjadi Penyedia Jasa Keuangan Terbaik pada Segmen Pasar yang Dilayani

Mission...

Misi

Humanizing Financial Services from the Heart of Indonesia

"Humanizing Financial Services" bagi Indonesia

VISION VISI

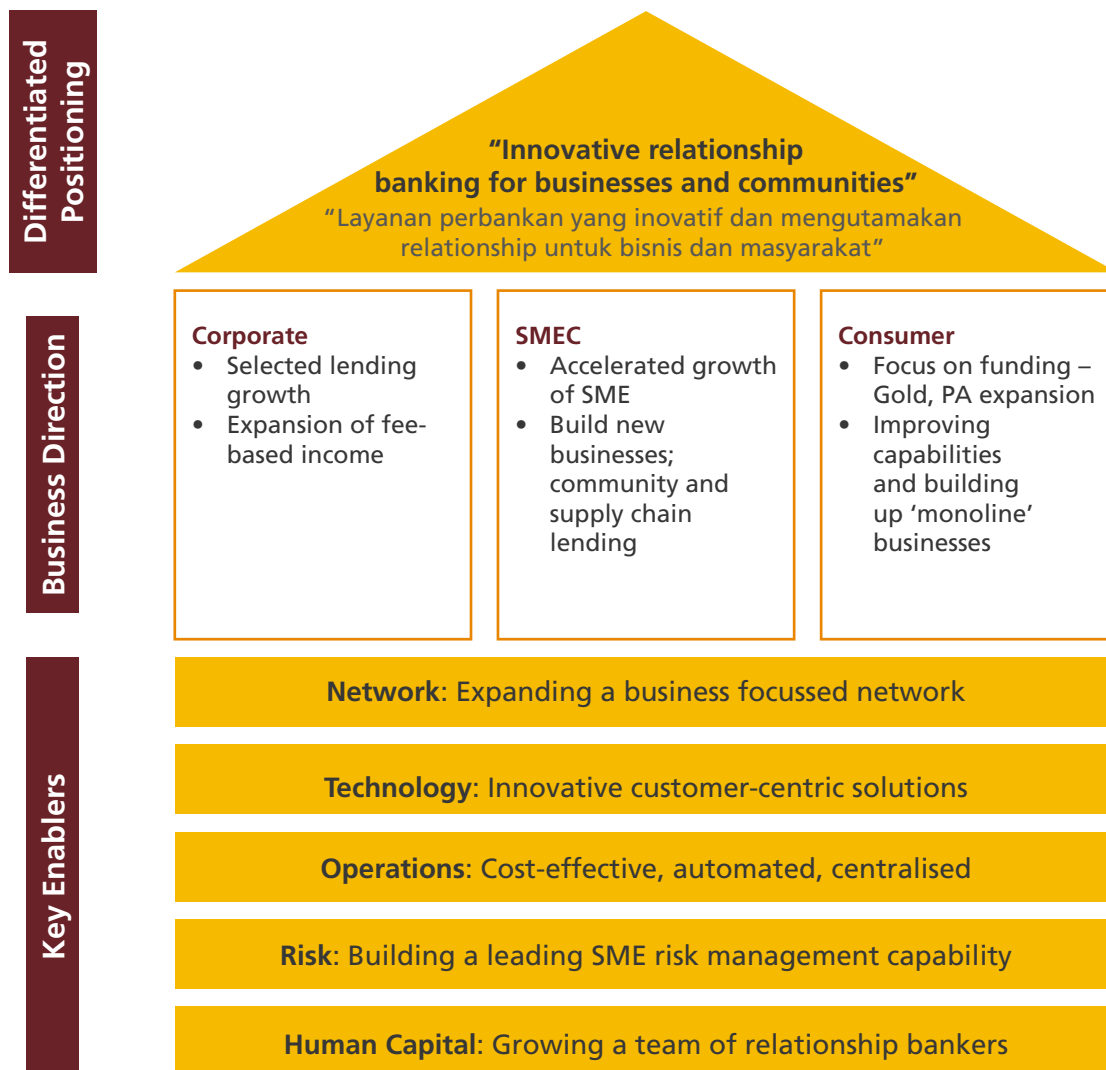


STRATEGIC OBJECTIVES

1. Leading banker for transportation industry
Bank terbesar untuk industri transportasi
 2. USD Payment Bank
Bank dengan transaksi USD terbesar
 3. Top 3 in Supply Chain Financing for SME/Commercial
Top 3 untuk Supply Chain Financing di segmen UKM & Komersial
 4. Top 3 in Structured Trade Financing & Resource Based Industry for Corporate
Top 3 untuk *Structured Trade Financing & Resource Based Industry* di segmen Korporasi
 5. Top 5 in Credit Card
Top 5 dalam bisnis kartu kredit
-
1. Undisputed No. 1 Retail Financial Services provider in Malaysia by 2015
Penyedia jasa keuangan ritel No.1 di Malaysia pada 2015
 2. Leading ASEAN wholesale bank eventually expanding to Middle East, China & India
Bank terkemuka dari ASEAN dengan ekspansi ke Timur Tengah, Cina & India
 3. Undisputed Insurance & Takaful Leader in Malaysia & Emerging Regional Player
Undisputed Insurance & Takaful Leader in Malaysia & Emerging Regional Player
 4. Truly regional organisation, with ~40% of pre-tax profit derived from international operations by 2015
Sebagai organisasi regional dengan target ~ 40% laba sebelum pajak dari aktivitas internasional pada 2015
 5. Global Leader in Islamic Finance
Global Leader in Islamic Finance

Key Pillars

Pilar Utama



Vision and Mission have been approved by Board of Commissioners and Board of Directors BII.
Visi dan Misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi BII.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Numerical notations in all tables and graph in this Annual Report are in English

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

in million Rupiah

dalam jutaan Rupiah

	2011	2010	2009	2008 ¹⁾	2007 ¹⁾	
Consolidated Balance Sheets						Neraca Konsolidasian
Total assets	94,919,111	75,130,433	60,965,774	56,868,290	55,028,761	Jumlah aset
Loans ²⁾	67,185,892	53,561,460	39,643,435	38,303,911	32,952,860	Kredit yang diberikan ²⁾
Loans - net ²⁾	65,995,422	52,145,974	38,721,067	37,318,247	32,213,000	Kredit yang diberikan - bersih ²⁾
Financial investments - net						Investasi keuangan - bersih
Marketable securities	3,492,440	3,142,240	4,234,172	3,842,800	6,216,816	Efek-efek
Government recapitalization bonds	3,654,506	3,829,172	5,338,303	5,304,434	7,484,501	Obligasi rekapitalisasi pemerintah
Investments in shares	4,552	4,552	5,652	5,652	5,652	Penyertaan saham
Allowance for impairment losses	(206,690)	(118,445)	(218,974)	(29,243)	(20,786)	Penyisihan kerugian penurunan nilai
Total Financial investments - net	6,944,808	6,857,519	9,359,153	9,123,643	13,686,183	Total Investasi keuangan - bersih
Earning assets - net	83,225,958	66,565,673	50,994,472	49,783,312	48,442,543	Aset produktif - bersih
Deposits from customers	70,322,917	59,901,960	47,341,248	43,525,226	36,971,060	Simpanan nasabah
Deposits from other banks	1,405,641	887,793	1,171,649	605,019	2,287,966	Simpanan dari bank lain
Borrowings	2,304,429	859,837	1,188,102	1,853,213	2,757,288	Pinjaman diterima
Total liabilities (excluding minority interest)	86,965,108	67,671,237	55,538,722	51,807,459	49,672,949	Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)
Total equity	7,954,003	7,459,196	5,427,052	5,060,831	5,355,812	Jumlah ekuitas
Average Balance Consolidated Balance Sheets						Saldo Rata-Rata Neraca Konsolidasian
Total assets	85,024,772	68,048,104	58,917,032	55,948,526	54,034,336	Jumlah aset
Loans ²⁾	60,373,676	46,602,448	38,973,673	35,628,386	29,600,180	Kredit yang diberikan ²⁾
Loans - net ²⁾	59,070,698	45,433,521	38,019,657	34,765,624	28,855,325	Kredit yang diberikan - bersih ²⁾
Financial investments - net						Investasi keuangan - bersih
Marketable securities	3,317,340	3,688,206	4,038,486	5,029,808	6,358,952	Efek-efek
Government recapitalization bonds	3,741,839	4,583,738	5,321,369	6,394,468	8,557,612	Obligasi rekapitalisasi pemerintah
Investments in shares	4,552	5,102	5,652	5,652	10,018	Penyertaan saham
Allowance for impairment losses	(162,568)	(168,710)	(124,109)	(25,015)	(26,390)	Penyisihan kerugian penurunan nilai
Total Financial investments - net	6,901,164	8,108,336	9,241,398	11,404,913	14,900,191	Total Investasi keuangan - bersih
Earning assets - net	74,895,816	58,780,073	50,388,892	49,112,928	47,571,008	Aset produktif - bersih
Deposits from customers	65,112,439	53,621,604	45,433,237	40,248,143	37,044,095	Simpanan nasabah
Deposits from other banks	1,146,717	1,029,721	888,334	1,446,493	2,102,054	Simpanan dari bank lain
Borrowings	1,582,133	1,023,970	1,520,658	2,305,251	2,205,654	Pinjaman diterima
Total liabilities (excluding minority interest)	77,318,173	61,604,980	53,673,091	50,740,204	48,594,754	Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)
Total equity	7,706,600	6,443,124	5,243,942	5,208,322	5,439,583	Jumlah ekuitas
Consolidated Statements of Income						Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Net interest income	4,215,548	3,728,202	3,096,117	2,755,981	2,478,677	Pendapatan bunga bersih
Other operating income	2,034,584	1,833,514	1,566,027	1,485,773	1,164,217	Pendapatan operasional lainnya
Allowance for impairment losses on financial instruments and provision for possible losses on non-earning assets	1,181,389	1,237,902	1,681,252	1,081,540	1,110,863	Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif
Other operating expenses	5,287,538	4,794,618	4,625,114	3,846,443	3,395,160	Beban operasional lainnya
Operating income - net	962,594	767,098	37,030	395,311	247,734	Pendapatan operasional - bersih
Non operating income/(expenses) - net	22,712	22,638	2,207	241,788	57,149	Pendapatan/(beban) non operasional - bersih
Income before tax expense	985,306	789,736	39,237	637,099	304,883	Laba sebelum beban pajak
Tax expense - net	(314,210)	(258,610)	(49,889)	(158,052)	(92,620)	Beban pajak - bersih
Minority interest	(2,133)	(70,137)	(30,317)	(10,350)	140,565	Hak minoritas
Net income/(loss)	668,963	460,989	(40,969)	468,697	352,828	Laba/(rugi) bersih
Total comprehensive income/(loss)	632,051	616,794	480,045	(378,620)	n.a	Jumlah laba/(rugi) komprehensif
Basic earnings/(loss) per share	12	8	(1)	10	7	Laba/(rugi) per saham dasar

1) As Restated

2) Including consumer financing receivables

3) Bank only

4) For 2009, 2008 and 2007 CAR exclude operational risk

5) For 2008 and 2007 allowance for possible losses on earning assets to earning assets

6) Net off between deposits from other banks and placements with other banks

1) Disajikan kembali

2) Termasuk piutang pembiayaan konsumen

3) Bank saja

4) Untuk tahun 2009, 2008, dan 2007 CAR belum memperhitungkan risiko operasional

5) Untuk tahun 2008 dan 2007 rasio PPA Produktif terhadap aktiva produktif

6) Net off antara simpanan dari bank lain dan penempatan pada bank lain

Numerical notations in all tables and graph in this Annual Report are in English

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

in million Rupiah

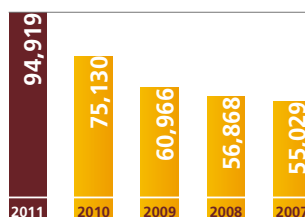
dalam jutaan Rupiah

Financial Ratios	2011	2010	2009	2008 ¹⁾	2007 ¹⁾	Rasio Keuangan
Capital adequacy ratio with credit and operational risk (CAR) ^{3), 4)}	12.16%	12.90%	14.83%	19.87%	20.93%	Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional (CAR) ^{3), 4)}
Capital adequacy ratio with credit, operational and market risk (CAR) ^{3), 4)}	12.03%	12.74%	14.71%	19.52%	19.81%	Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar (CAR) ^{3), 4)}
Fixed assets to capital ³⁾	16.14%	18.09%	22.01%	16.92%	19.47%	Aset tetap terhadap modal ³⁾
Non performing earning assets to earning assets ³⁾	1.98%	2.75%	2.23%	2.00%	2.03%	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif ³⁾
Non performing loan (NPL) ²⁾	2.14%	3.09%	2.42%	3.20%	2.92%	Kredit bermasalah ²⁾
Non performing loan - net (NPL - net) ²⁾	1.10%	1.74%	1.58%	2.00%	2.23%	Kredit bermasalah - bersih ²⁾
Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets ^{3), 5)}	1.65%	2.28%	2.22%	2.02%	1.51%	CKPN aset keuangan terhadap aset produktif ^{3), 5)}
Fulfillment of required allowance for possible losses ³⁾	80.96%	99.75%	114.83%	111.05%	109.27%	Pemenuhan PPA Produktif ³⁾
Return on assets (ROA) ³⁾	1.11%	0.85%	-0.13%	1.11%	1.44%	Tingkat pengembalian aset (ROA) ³⁾
Return on equity (ROE) ³⁾	8.73%	5.49%	-1.61%	8.17%	11.78%	Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) ³⁾
Net interest margin (NIM)	5.22%	5.86%	6.08%	5.59%	5.18%	Marjin bunga bersih (NIM)
Operating expenses to operating revenues (BOPO)	92.75%	92.26%	100.77%	94.68%	96.28%	Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)
Loan to deposits (LDR)	95.07%	89.03%	82.93%	86.53%	88.01%	Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR)
Net open position (NOP) ³⁾	4.16%	4.60%	4.28%	3.18%	1.30%	Posisi devisa netto (PDN) ³⁾
Return on average assets (ROAA)	0.79%	0.68%	-0.07%	0.84%	0.65%	Imbal hasil rata-rata aset (ROAA)
Return on average equity (ROAE)	8.68%	7.15%	-0.78%	9.00%	6.49%	Imbal hasil rata-rata ekuitas (ROAE)
Return on average equity (Tier I Capital) ³⁾	9.59%	7.13%	-0.77%	8.99%	9.47%	Imbal hasil rata-rata ekuitas (Modal inti) ³⁾
Net interbank taking to Tier I capital ⁶⁾	-91.50%	-69.49%	-4.20%	-26.87%	12.63%	Kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti ⁶⁾

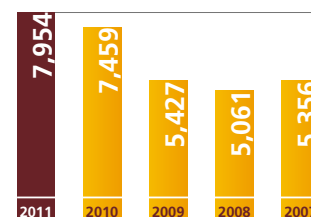
Assets Growth Pertumbuhan Aset

▲ 26%

Total Assets (Rp Billion) Jumlah Aset (Rp Miliar)



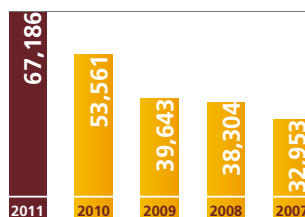
Equity (Rp Billion) Ekuitas (Rp Miliar)



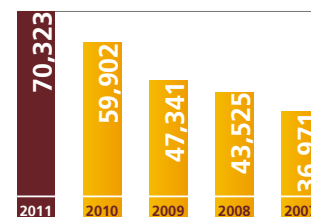
Loans Growth Pertumbuhan Kredit

▲ 25%

Loans (Rp Billion) Kredit yang Diberikan (Rp Miliar)



Deposits from Customers (Rp Billion) Simpanan Nasabah (Rp Miliar)

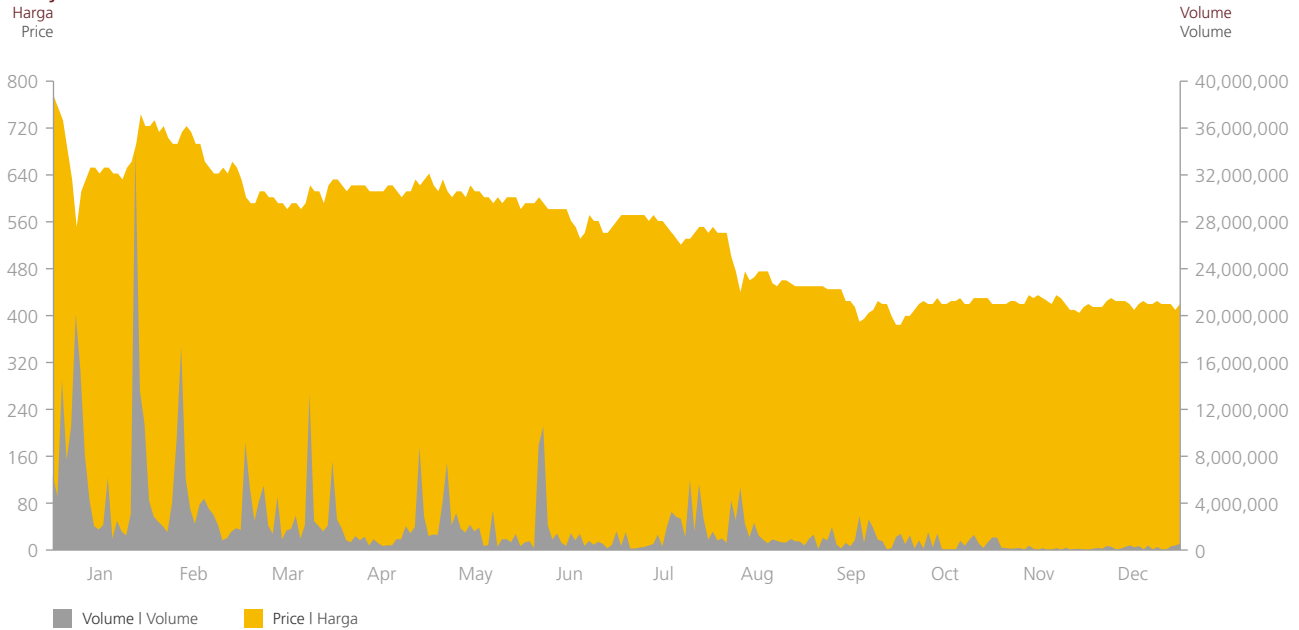


Stock Highlights

Ikhtisar Saham

Share Performance

Kinerja Saham



Stock Price per Quarter for Year 2007-2011

Harga Saham per Triwulan untuk Tahun 2007-2011

Year Tahun	Quarter Triwulan	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Price Harga Penutupan (Rp)	Transaction Volume Volume Transaksi (Thousand unit / Ribuan unit)
2007	I	260	181	193	6,371,011
	II	220	178	179	6,303,067
	III	250	146	235	19,210,415
	IV	320	215	285	15,867,256
2008	I	480	260	465	18,571,231
	II	485	360	465	8,751,534
	III	485	455	310	3,343,022
	IV	520	310	370	4,355,484
2009	I	415	280	320	80,716
	II	475	360	380	310,374
	III	465	375	395	232,194
	IV	395	336	330	38,145
2010	I	330	255	315	44,369
	II	320	255	285	355,620
	III	330	275	325	224,092
	IV	1,010	335	780	608,085
2011	I	800	520	630	154,625
	II	650	520	550	103,744
	III	580	360	420	84,855
	IV	445	375	420	23,566

2011 Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2011

Month	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Volume Volume	Value Nilai	Frequency Frekuensi	Market Capitalitation Kapitalisasi Pasar	Bulan
January	800	520	720	171,858,000	116,440,400,000	10,716	40,117,803,013,440	Januari
February	750	630	640	74,687,500	52,055,010,000	4,283	35,660,269,345,280	Februari
March	660	570	630	79,766,000	48,557,740,000	5,751	35,103,077,636,760	Maret
April	650	600	630	31,449,500	19,672,380,000	2,635	35,103,077,636,760	April
May	650	580	580	38,510,500	23,591,715,000	2,221	32,317,119,094,160	Mei
June	630	520	550	33,784,000	19,987,510,000	3,131	30,645,543,968,600	Juni
July	580	520	540	35,689,000	19,497,805,000	2,303	30,088,352,260,080	Juli
August	560	430	450	29,471,500	14,132,997,500	2,033	25,073,626,883,400	Agustus
September	460	360	420	19,694,500	8,319,310,000	981	23,402,051,757,840	September
October	445	375	430	13,328,500	5,480,040,000	824	23,959,243,466,360	Oktober
November	445	405	415	5,329,500	2,246,097,500	410	23,123,455,903,580	November
December	430	410	420	4,908,500	2,058,870,000	361	23,402,051,757,840	Desember

Chronology of Share Listing in IDX

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Description	Listing Date Tanggal Pencatatan	Shares Issued Saham yang dikeluarkan	Number of Shares Jumlah Saham	Keterangan
IPO (nominal Rp. 1000,-)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000	Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000,-)
Share Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000	Saham Bonus
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000	Company Listing
Share Dividends & Share Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000	Dividen Saham & Saham Bonus
Share Dividends	4/8/1992	60.585.920	263.585.920	Dividen Saham
Right Issue I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104	Penawaran Umum Terbatas I
Share Dividends	26/8/1996	35.144.789	351.447.893	Dividen Saham
Share Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376	Saham Bonus
Share Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601	Saham Bonus
Stock Split (nominal Rp.500,-)	4/11/1996	-	1.934.369.204	Stock Split (nominal Rp500,-)
Rights Issue II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673	Penawaran Umum Terbatas II
Warrant Conversion I	1997	10.453.776	3.234.402.449	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1998	42.520	3.234.444.969	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1999	2.500	3.234.447.469	Konversi Waran I
Share Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463	Saham Bonus
Rights Issue III (nominal Rp.125,-)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871	Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125,-)
Rights Issue III (continuation)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463	Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)
Warrant Conversion I	1999	23.982	92.793.360.445	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	1999	329.041.216	92.793.360.445	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion I	2000	101.862	92.793.462.307	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2000	216.216	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2001	95.830.560	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231	Reverse Stock Split (10:1)
Rights Issue IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231	Penawaran Umum Terbatas IV
	2005	82.510.000	47.865.856.231	
	2006	381.294.000	48.247.150.231	
	2007	416.553.500	48.663.702.731	
After exercising ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231	Setelah pelaksanaan ESOP
Rights Issue V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760	Penawaran Umum Terbatas V

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition of 31 December 2011

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2011

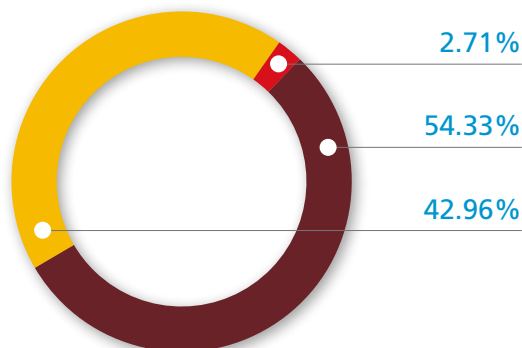
Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	%	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	30,576,944,900	54.33	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd	24,178,532,991	42.96	Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd
Public (individually less than 5%)	1,526,512,869	2.71	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
Total	56,281,990,760	100.00	Jumlah

Shareholders Composition of 31 December 2010

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2010

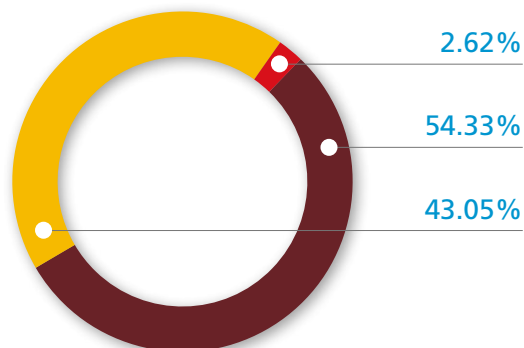
Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	%	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	30,576,944,900	54.33	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd	24,229,907,991	43.05	Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd
Public (individually less than 5%)	1,475,137,869	2.62	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
Total	56,281,990,760	100.00	Jumlah

2011



- Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
- Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
- Public
Masyarakat

2010



- Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
- Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
- Public
Masyarakat

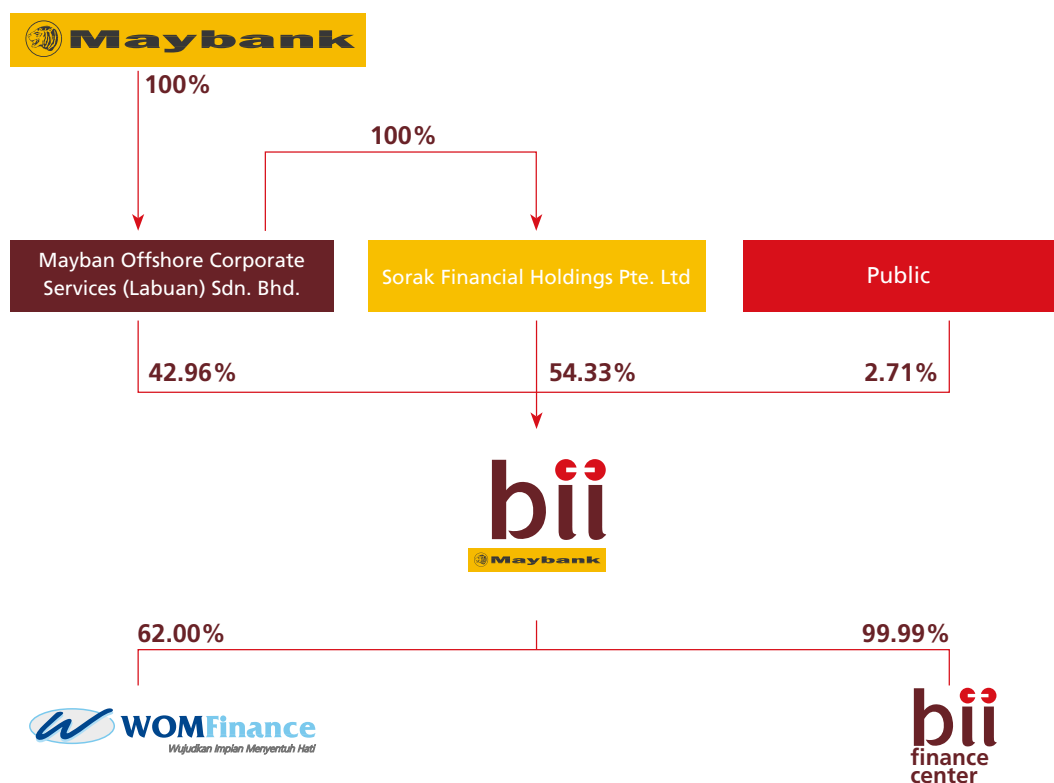
Credit Ratings

Company/Period	Perusahaan/Periode	Ratings	
FitchRatings	December 2011	Long Term Foreign Currency IDR	BBB/Stable
		Short Term Foreign Currency IDR	F3
		National Long-Term	AAA(idn)/Stable
		Senior Debt I/2011	AAA(idn)
		Subordinated Debt I/2011	AA(idn)
		Viability Rating	bb
Pefindo	September 2011	Individual/Support Rating	C/D/2
		Corporate Rating	^{id} AA+/Stable
		Senior Bond I (PUB) /2011	^{id} AA+
		Subordinated Bond II (PUB) /2011	^{id} AA
		Subordinated Bond I/2011	^{id} AA

Group Business Structure

Struktur Bisnis Grup

Per 31 Desember 2011



Investments in Shares

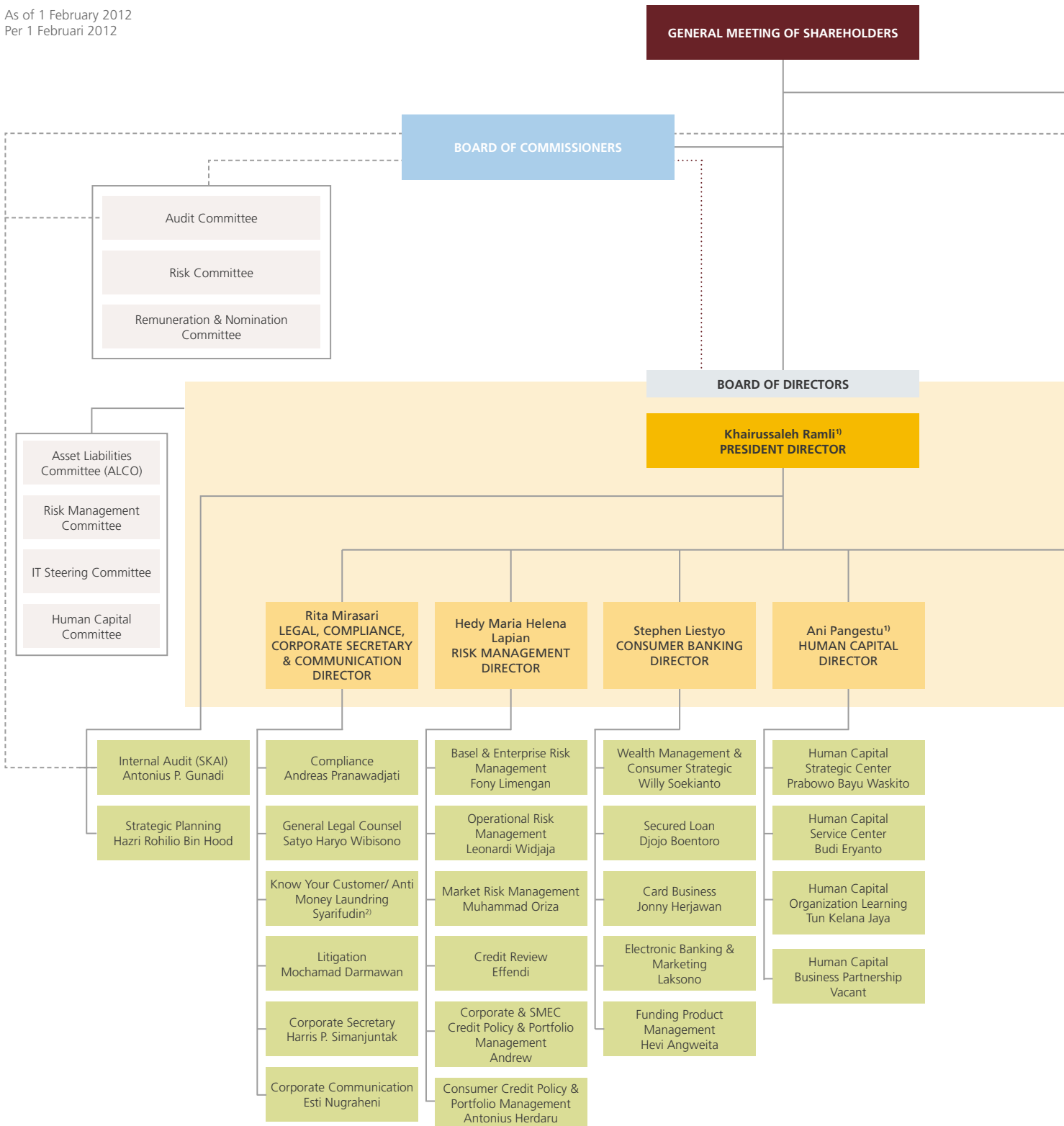
Penyertaan Saham

Share Investment Company Perusahaan Penyertaan	Year Investment Tahun Penyertaan	Business Activity Kegiatan Usaha	Share Ownership Kepemilikan (%)
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	1996	Collateral Usaha Penjaminan	9.83
PT Sarana Sulsel Ventura	1996	Venture Capital Modal Ventura	9.43
PT Sarana Sulut Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	7.14
PT Sarana Jambi Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	4.52
PT Sarana Bali Ventura	1994	Venture Capital Modal Ventura	4.02
PT Sarana Riau Ventura	1994	Venture Capital Modal Ventura	3.39
PT Sarana Sumsel Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	2.81
PT Sarana Kalbar Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	2.44
PT Bhakti Sarana Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	2.41
PT Sarana Lampung Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	2.29
PT Sarana Sumut Ventura	1996	Venture Capital Modal Ventura	2.24
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	1995	Venture Capital Modal Ventura	1.80
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	1992	Non Banking Institution Lembaga Keuangan Non Bank	0.94
PT Bank Capital Indonesia	1997	Banking Perbankan	0.03
PT Aplikanusa Lintas Artha	1989	Network Communication System Services Jasa Sistem Jaringan Komunikasi	0.03

BII Organisation Structure

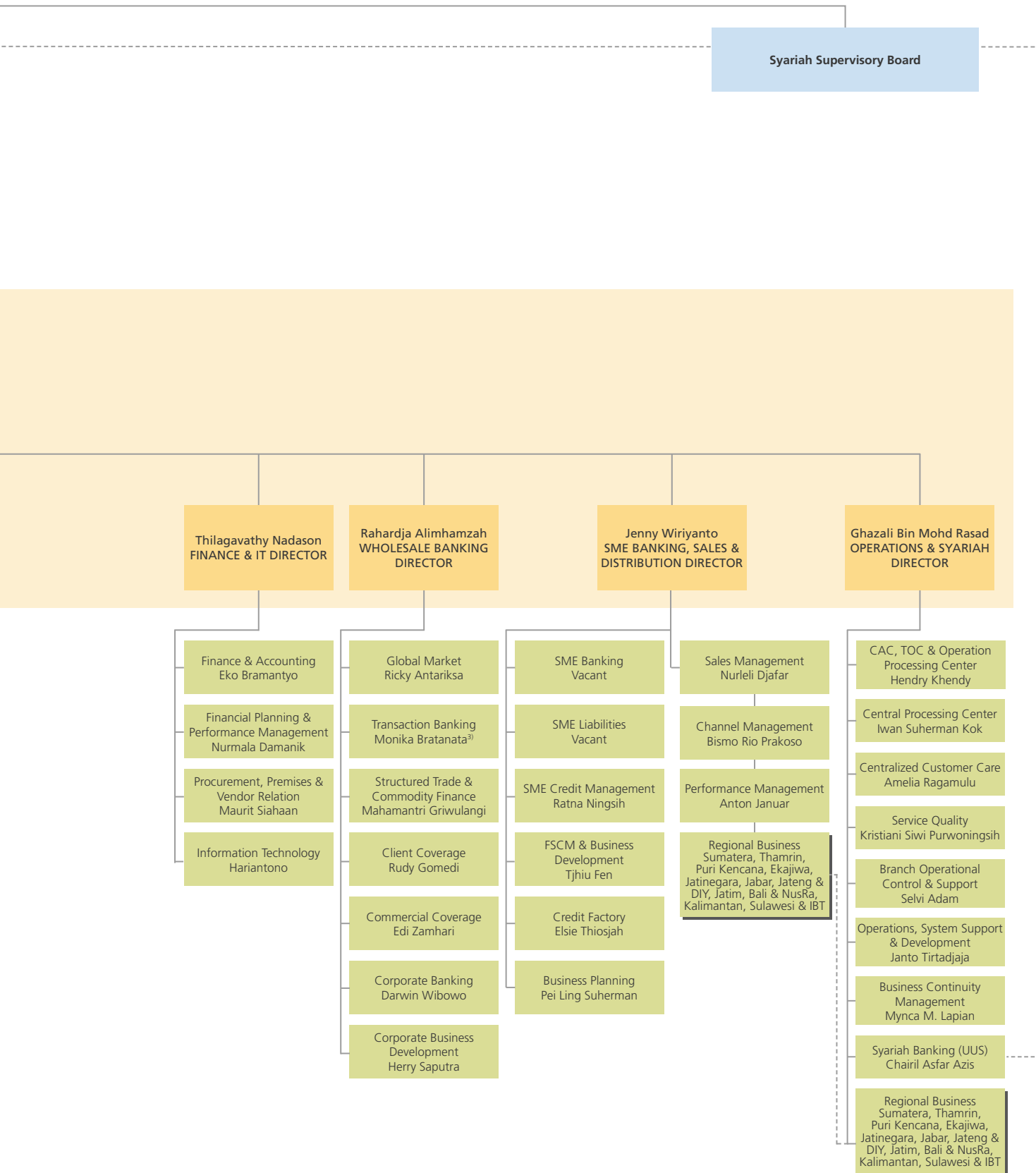
Struktur Organisasi BII

As of 1 February 2012
Per 1 Februari 2012



1) Effective after approval from Bank Indonesia
Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia
2) Handover effective on 5 March 2012
Tanggal efektif serah terima jabatan 5 Maret 2012
3) Handover effective on 15 February 2012
Tanggal efektif serah terima jabatan 15 Februari 2012

———— Reporting Lines
- - - - - Coordination Lines
..... Supervision Lines



Recognition

Penghargaan



The Best Bank in Service Quality for 3 consecutive years from Institutes of Service Management Studies (ISMS).

Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan selama 3 tahun berturut-turut dari Institute of Service Management Studies (ISMS).

TOP 2 in Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) for 3 consecutive years from MRI and Infobank magazine.

TOP 2 dalam Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) selama 3 tahun berturut-turut dari MRI dan majalah Infobank.

TOP 1 for Syariah Banking for 2 consecutive years in 2008/2009 – 2009/2010; and TOP 2 in 2010/2011.

TOP 1 dalam Syariah Banking selama 2 tahun berturut-turut pada 2008/2009 – 2009/2010; dan TOP 2 pada 2010/2011.

SQ Golden Award 2011 For Regular Banking from CARRE Service Quality Satisfaction.

SQ Golden Award 2011 untuk *Regular Banking* dari CARRE Service Quality Satisfaction.

BII Syariah Received “The Best Service Quality” from Karim Business Consulting in Islamic Finance Award & Cup 2011 (IFAC 2011).

Perbankan Syariah BII menerima “The Best Service Quality” dari Karim Business Consulting pada acara Islamic Finance Award & Cup 2011 (IFAC 2011).

BII received “Indonesia Service to Care Award 2011” based on survey service with care 2010 by Marketeers magazine.

BII menerima “Indonesia Service to Care Award 2011” berdasarkan survei layanan *with care* 2010 oleh majalah Marketeers.

BII achieved Rank 3: CARRE Call Center Credit Card Service Excellence Index 2011.

BII meraih Peringkat 3 dalam CARRE Call Center Credit Card Service Excellence Index 2011.

BII achieved Rank 4: CARRE Call Center Banking Service Excellence Index 2011.

BII meraih Peringkat 4 dalam CARRE Call Center Banking Service Excellence Index 2011.

BII achieved Rank 4: CARRE Indonesian Service Satisfaction Index 2011.

BII meraih Peringkat 4 dalam CARRE Indonesian Service Satisfaction Index 2011.

The Best Service Quality for Syariah 2011 from Karim Business Consulting.

The Best Service Quality untuk Syariah 2011 dari Karim Business Consulting.

BII received two Citibank Award for “STP (Straight Thru Processing) Remittance”.

BII menerima dua Citibank Award untuk kategori “STP (*Straight Thru Processing*) Remittance”.

BII received two JP Morgan Award for “2011 Elite Quality Recognition Award” and “2011 Quality Recognition Award”.

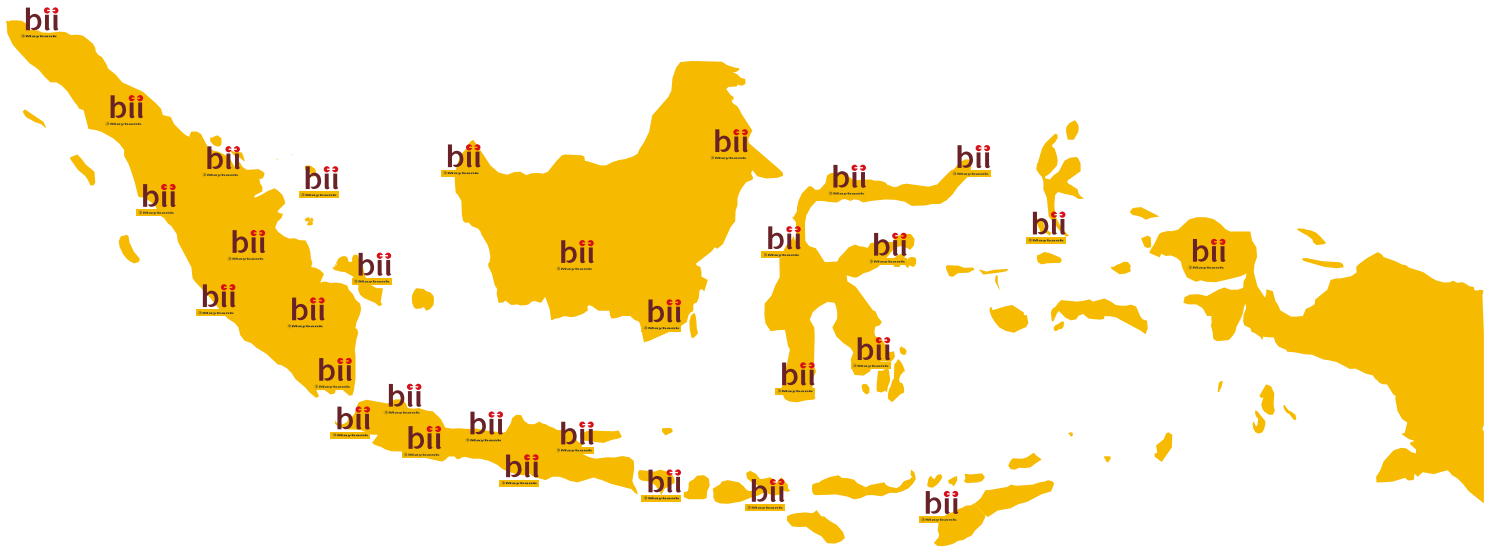
BII menerima dua JP Morgan Award untuk kategori “2011 Elite Quality Recognition Award” dan “2011 Quality Recognition Award”.

BII Networks

Jaringan BII

In 2011, BII present in 31 provinces throughout Indonesia to provide better access to customers

Pada tahun 2011, BII telah hadir di 31 provinsi di seluruh Indonesia untuk memberikan kemudahan akses bagi nasabahnya.



In 2011, BII continued its drive to become “The Most Connected Transaction Bank” in Indonesia by the launching of mobile banking and the upgrading of internet banking with a new Information Technology platform.

Pada tahun 2011, BII melanjutkan upaya untuk menjadi “The Most Connected Transaction Bank” di Indonesia melalui peluncuran *mobile banking* dan peningkatan *internet banking* dengan menggunakan platform Teknologi Informasi terbaru.

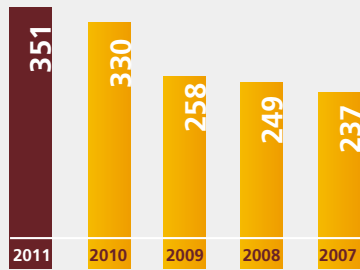
Also in 2011, BII opened 21 branches in strategic and high volume areas for a total of 351 branches (including Sharia and Overseas) in Indonesia. As well, BII expanded the ATM network by 150 units (total of 1,087), with 50 new CDMs (total of 65) and 794 EDCs (total of 6,830).

Pada tahun yang sama, BII membuka 21 cabang di daerah-daerah yang strategis dan memiliki volume transaksi tinggi, sehingga kini BII memiliki 351 cabang (termasuk Syariah dan Luar Negeri) di seluruh Indonesia. Selain itu, BII juga memperluas jaringan ATM sebanyak 150 unit (total 1.087), dengan 50 CDM baru (total 65) dan 794 EDC (total 6.830).

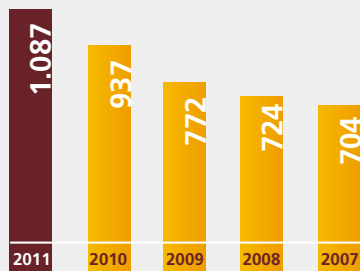
BII also has 5 dedicated Sharia branches and 94 Sharia offices channeling. BII also has three Overseas Branches located in Mauritius, Cayman Islands, and Mumbai. Together all these branches help customers facilitate the transactions they need to do.

BII juga memiliki 5 kantor cabang khusus Syariah dan 94 kantor cabang yang menyediakan layanan Syariah. BII juga memiliki tiga cabang di luar negeri, yakni di Mauritius, Cayman Islands, dan Mumbai. Kesemua cabang ini membantu pelanggan dalam memfasilitasi transaksi yang mereka butuhkan.

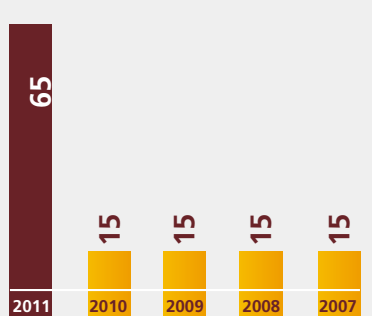
Total Branches
Jumlah Cabang



Total ATMs
Jumlah ATM



Total CDMs
Jumlah CDM



Report from the President Director

Laporan Presiden Direktur



Dear Stakeholders

Stakeholders yang Terhormat,

The Bank had a year of strong growth in 2011 following along with the positive economic climate in Indonesia. This growth was visible in the Bank expanding its channel networks and in producing in good financial results, with increased lending in all business lines and increased fee based income. This strategic course, while being proactive, has nevertheless occurred under the Bank's stringent risk profiles and balanced sectoral lending.

It is through the Bank's applying risk mechanisms in a strong governance framework that business sustainability occurs and Stakeholder interests are protected. BII's sustainable approach included growing its lending portfolio by 25% from last year while successfully raising long term funding and capital through senior and subordinated bond issuances in 2011.

BII berhasil mencatat pertumbuhan yang kuat pada tahun 2011 seiring dengan terus membaiknya iklim perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ini jelas terlihat baik dari upaya BII memperluas jaringannya, maupun dari kinerja keuangannya yang membaik, sehingga membawa peningkatan jumlah kredit yang disalurkan di seluruh lini bisnis serta peningkatan *fee based income*. Arah strategis yang ditempuh BII dilakukan secara proaktif, dengan tetap melakukan pengawasan yang ketat terhadap profil risiko dan penyaluran kredit yang merata ke berbagai sektor.

Dengan menerapkan mekanisme pengelolaan risiko di dalam kerangka tata kelola perusahaan yang kuat, maka BII dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan sekaligus melindungi kepentingan *Stakeholder*. Strategi yang dilakukan BII dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan antara lain meliputi pertumbuhan portofolio kredit 25% dibandingkan tahun lalu dan meningkatkan pendanaan jangka panjang dan modal melalui penerbitan obligasi senior dan obligasi subordinasi pada tahun 2011.

As part of the Bank's mission of humanizing financial services, the Bank aims to provide most convenient and lasting benefits to customers. In 2011, in part by enhancing the convenience of the Bank's internet and mobile channels, total customer deposits increased 17%. Benefits created from this increased trust in BII were then directed to lending in the real economy, ending the year with an LDR for the Bank only (without subsidiaries) at a healthy level of 88.9%. By creating these benefits for customers, the Bank has remained in the heart of the community.

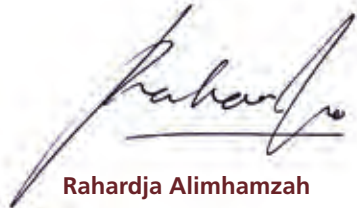
Also highlighted in the Bank's humanizing approach to financial services are Community Development Programs that aim to reach out to the wider public and bring the benefits of Indonesia's economic growth. Since 2006, the Bank has been expanding its BII Berbagi, the "BII is Sharing", umbrella program in Community, Education, Environment and activities to support healthy life. The aim here is to promote sustainable, resilient and empowered communities throughout Indonesia.

Moving forward, the Bank will continue to develop its core competencies and use feedback from customers, regulators and others to strengthen performance. By doing this, we are confident of sustainable good results and continuous improvement.

Sebagai bagian dari misi *humanizing financial services*, BII berupaya untuk memberikan manfaat dan kemudahan sebesar-besarnya bagi para nasabah. Pada tahun 2011, jumlah simpanan nasabah BII meningkat 17% yang antara lain dikarenakan semakin mudahnya penggunaan *internet banking* dan *mobile banking* BII. Meningkatnya kepercayaan masyarakat pada BII pada gilirannya menumbuhkan jumlah kredit yang disalurkan untuk perekonomian riil, sehingga pada akhir tahun LDR Bank saja (tanpa entitas anak) berada pada level sehat 88,9%. Dengan menghadirkan berbagai manfaat tersebut bagi nasabahnya, BII senantiasa berada di tengah masyarakat.

Upaya-upaya lain yang dilakukan BII dalam menjalankan visi *humanizing financial services* adalah Program Pengembangan Masyarakat untuk masyarakat yang lebih luas dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejak tahun 2006, BII telah memperluas cakupan layanan BII Berbagi, payung program CSR BII dalam bidang Kemasyarakatan, Pendidikan, Lingkungan, dan kegiatan yang mendukung hidup sehat. Sasaran dari program ini adalah menciptakan masyarakat Indonesia yang memiliki sustainabilitas dan tangguh, serta memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup.

Ke depannya, BII akan terus mengembangkan kompetensi intinya dan akan menggunakan semua masukan, baik dari nasabah, regulator, maupun dari pihak lainnya, untuk memperkuat kinerjanya. Hal ini akan membuat kami percaya dapat meraih hasil yang baik dan mampu melakukan peningkatan yang berkesinambungan.



Rahardja Alimhamzah
Acting President Director
Pejabat Presiden Direktur

BII Sustainability Policy

Kebijakan Keberlanjutan BII



As BII celebrated its 50th anniversary three years ago, the Bank has a deep accumulated collective experience upon which to draw. The essential idea of sustainability is thus well ingrained within the Bank's Code of Conduct, its management practices, its risk framework, its customer relations and its relationships with the communities of Indonesia.

Growth is a critical feature of business, and for BII this growth has not been defined solely in terms of business growth, but includes systems improvement, human resources development, expanding community engagement and meeting society's expectations: in short, Good Corporate Citizenship. Accordingly, since the Asian Crisis of 1998 the Bank has strengthened its Corporate Governance mechanisms closely adhering to the principles of transparency, accountability, fairness, responsibility and independency.

Corporate Social Responsibility Policy

Further measures were taken to meet stakeholder expectations in 2006 by focusing on community development program under "BII Berbagi", literally 'BII is sharing'. By continuing to focus attention on people, through Community, Education, Environment and Healthy Living programs, the Bank reinforces its mission to remain on a profitable and sustainable track of prudent growth by assisting people in their aspirations.

Memasuki Ulang Tahun yang ke-50 tiga tahun yang lalu, BII memiliki pengalaman untuk dapat dimanfaatkan. Gagasan utama dari keberlanjutan telah tertanam dalam Kode Etik Perusahaan, praktik manajemen, *risk framework*, hubungan nasabah dan hubungan dengan masyarakat.

Pertumbuhan merupakan hal yang penting dalam bisnis, dan bagi BII pertumbuhan tidak semata-mata berarti pertumbuhan bisnis, namun juga meliputi penyempurnaan sistem, pengembangan sumber daya manusia, memperluas keterlibatan masyarakat dan memenuhi harapan masyarakat: atau dengan kata lain, sebagai Warga Korporat yang Baik. Sejalan dengan hal tersebut, selepas krisis Asia tahun 1998 Bank telah memperkuat mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, tanggung jawab, dan independensi.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2006, BII mengambil langkah maju dalam upaya memenuhi ekspektasi *stakeholder*, dengan fokus pada program pengembangan masyarakat di bawah payung "BII Berbagi". Dengan tetap memusatkan perhatian pada masyarakat, melalui program pembangunan Komunitas, Pendidikan, Lingkungan Hidup dan Kesehatan, BII memperkuat misinya untuk tetap berada dalam pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan secara *prudent*, dengan membantu masyarakat dalam mewujudkan aspirasi mereka.

In all sustainability issues, the Bank follows a strong internal control process that allows decision makers at all levels to gain the information they need and allows all stakeholders insight into what the Bank is doing. This process contains the main features of:

- **Accuracy** - complete, verifiable and detailed information
- **Balance** - CSR program assessments and reports reflecting many perspectives
- **Comparability** - consistent use of variables and criteria to allow long-term comparability
- **Clarity** - program information to be easily understood and accessible by all stakeholders
- **Reliability** - data collection and analysis follow a reliable and repeatable method
- **Timeliness** - information is presented to all users with sufficient time for effective decisions to be reached

By consistently following this methodology, the Bank has increased its control and measurement abilities over these activities, putting the Bank on a more sustainable path.

Dalam semua hal terkait keberlanjutan, BII menerapkan proses pengendalian internal yang kuat, dimana para pengambil keputusan di semua tingkatan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dan semua *stakeholder* dapat mengetahui apa yang dikerjakan oleh Bank. Beberapa faktor dalam proses ini antara lain adalah:

- **Akurasi** - Informasi lengkap, dapat diverifikasi dan rinci
- **Seimbang** - Penilaian dan laporan program CSR mencerminkan beragam perspektif
- **Komparatif** - Penggunaan variabel dan kriteria secara konsisten sehingga dapat diperbandingkan dalam jangka panjang
- **Kejelasan** - Informasi program mudah dipahami dan dapat diakses oleh semua *stakeholder*
- **Keandalan** - Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode yang dapat diandalkan dan dapat berulang
- **Ketepatan Waktu** - Informasi disampaikan untuk semua pengguna dalam waktu yang cukup untuk pengambilan keputusan yang efektif

Dengan mengikuti metodologi ini secara konsisten, BII dapat meningkatkan pengendalian dan penilaian atas kegiatan-kegiatan tersebut, dan akan membawa BII ke arah keberlanjutan.

Focused Area of BII's CR Program



Continuing Adherence to Governance Standards

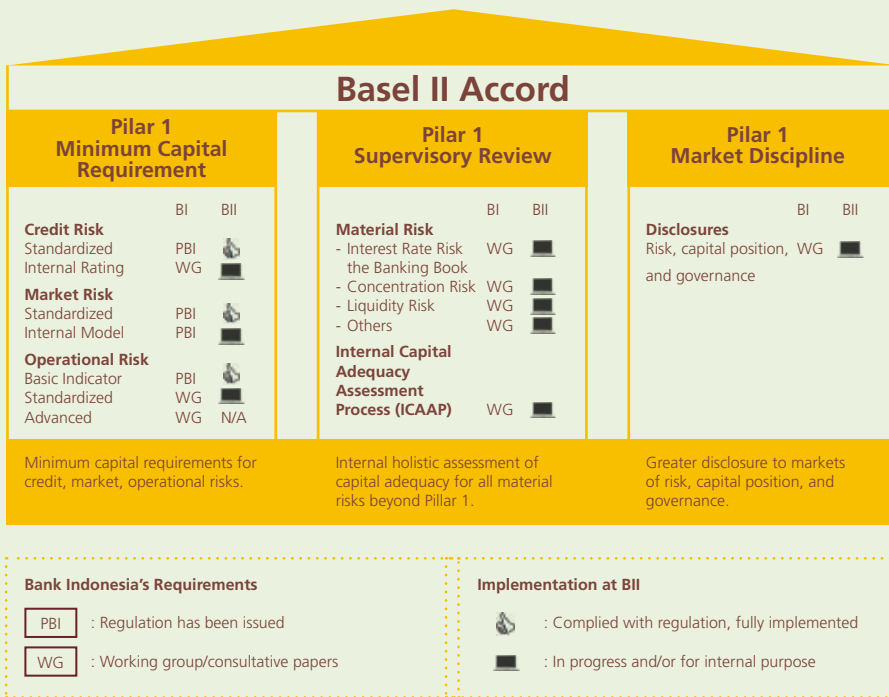
Further, the Bank has addressed sustainability issues through a comprehensive application of the Basel Accord global banking standards by implementing Basel II and preparing to fully implement Basel III according to all Bank Indonesia calculations and reporting formats. Moreover, as part of the Maybank Group, BII has also conformed to the Group's reporting standards, creating an additional framework to assess the sustainability of its risk management, lending portfolio and financial performance, amongst other criteria.

Mematuhi Standar GCG

Hingga saat ini BII mengelola hal-hal mengenai keberlanjutan dengan menggunakan standar perbankan global *Basel Accord* secara komprehensif dengan menerapkan *Basel II*, dan tengah mempersiapkan diri untuk sepenuhnya menerapkan *Basel III* sesuai dengan format perhitungan dan pelaporan Bank Indonesia. Selain itu, sebagai bagian dari Grup Maybank, BII juga telah mengikuti standar pelaporan Grup, dan menambah kerangka kerja dalam melakukan penilaian keberlanjutan pengelolaan risiko, portofolio kredit dan kinerja keuangan, dan lain-lain.

Basel and BII Group

Basel dan BII Group





Customer Service

As an institution of trust, any bank can only be sustainable when its reputation remains solid. BII conducts surveys, both formal and informal to ensure its customers gain benefits and feel well served. In addition to developing a strong product line, the Bank provides customers with multiple communications channels to ensure that the Bank can prevent the creation of situations that may damage reputation.

Thus for BII, the main operation focus is to maintain strong financial performance, be transparent in all reporting, and be proactive in ensuring that all Bank activities meet the highest ethical and prudential banking practices. These actions are supported and grounded in a policy of community engagement, of empowerment integrated within its Corporate Social Responsibility programs. By fulfilling this policy approach, the Bank firmly believes that its operations will remain sustainable.

Pelayanan Nasabah

Sebagai lembaga terpercaya, bank bisa *sustainable* apabila memiliki reputasi yang kuat. BII melakukan survei, baik formal dan informal, untuk memastikan nasabah mendapatkan manfaat dan kepuasan atas layanan yang diberikan BII. Selain mengembangkan lini produk yang kuat, BII menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi nasabah untuk mencegah terjadinya situasi yang dapat merusak reputasi.

Bagi BII, fokus utama dalam operasionalnya adalah menjaga kinerja keuangan yang solid, transparan dalam pelaporan dan proaktif dalam memastikan bahwa semua kegiatan Bank telah sesuai etika serta praktik-praktik perbankan terbaik dan *prudent*. Kegiatan tersebut didukung dan merupakan bagian penting dalam kebijakan pemberdayaan masyarakat yang terpadu dalam program *Corporate Social Responsibility*. Dengan kebijakan ini, BII memiliki keyakinan kuat dapat menjaga keberlanjutan operasinya.



Engagement with Stakeholders

Keterlibatan dengan *Stakeholder*

BII has a well rounded Corporate Social Responsibility program called “BII Berbagi” (BII is Sharing). Under this program, BII conducts empowering activities in the areas of education, activities to promote healthy life and the community/environment.

BII memiliki program CSR yang menyeluruh di bawah payung “BII Berbagi.” Di dalam program ini, BII melakukan kegiatan di bidang pendidikan, kegiatan mendukung hidup sehat dan *community/* lingkungan hidup.



BII has numerous avenues of engagement with many different groups of stakeholders. For employees, customers and the government, the Bank maintains strong and disciplined systems of communication and program implementation. For all stakeholders, BII has a well rounded Corporate Social Responsibility program called "BII Berbagi" (BII is Sharing). Under this program, BII conducts empowering activities in the areas of education, activities to promote healthy life and the community/environment.

Moreover, through the Pundi Emas program, the Bank provides an escrow account for customers, public and staff who wish to support and participate in BII Berbagi program for emergency assistance and disaster relief.

As part of its programs, the Bank is actively participating in Bank Indonesia's banking educational program to increase banking awareness among the general public.

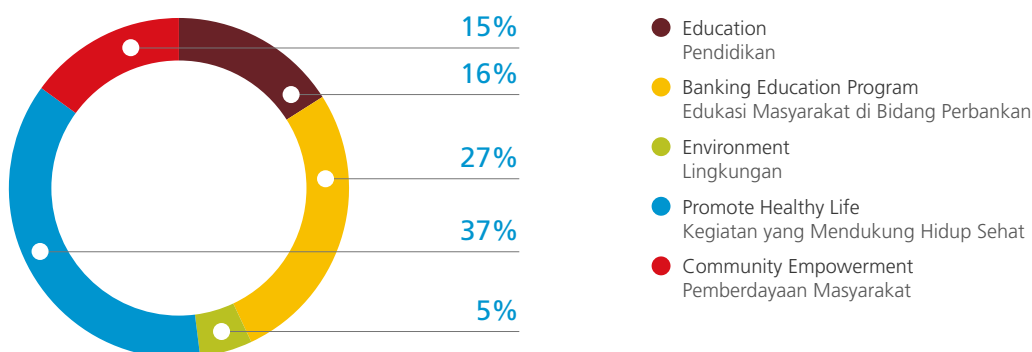
The weights of focuses on social activities are described as follows:

BII memiliki beberapa cara dalam mewujudkan keterlibatannya dengan berbagai kelompok *stakeholder*. Untuk karyawan, nasabah dan pemerintah, Bank memiliki sistem dan program komunikasi yang berjalan dengan baik dan disiplin. Untuk seluruh *stakeholder*, BII memiliki program CSR yang menyeluruh yang dinamakan "BII Berbagi." Dalam program ini, BII melakukan kegiatan di bidang pendidikan, kegiatan mendukung hidup sehat dan *community/lingkungan* hidup.

Selain itu melalui program Pundi Emas, BII menyediakan *escrow account* bagi nasabah, publik, dan staf yang ingin turut memberikan bantuan darurat maupun bantuan pasca-darurat bencana alam.

Sebagai bagian dari program-programnya, Bank aktif berpartisipasi dalam program edukasi perbankan Bank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat perbankan di kalangan masyarakat umum.

Persentase fokus pemberian dana untuk kegiatan sosial adalah sebagai berikut:



BII treats every interaction with stakeholders as a chance to create a mutually rewarding experience.

BII memperlakukan setiap interaksi dengan *stakeholder* sebagai kesempatan untuk menciptakan pengalaman yang saling menguntungkan.



BII Sharia Banking unit also makes donations and other contributions through the Zakat, Infaq, and Sadaqah Fund (ZIS) which is collected from the Bank's ZIS fund, customers and the public.

BII Syariah Banking juga memberikan sumbangan dan kontribusi lain melalui Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) yang dikumpulkan dari dana ZIS Bank, nasabah dan masyarakat.

BII Policy on Corporate Social Responsibility program is governed by Circular Letter No. SE.2011.002/DIR HC & CORP COMM dated March 4, 2011 on "Standard Operating Procedure (SOP) Implementation of Corporate Social Responsibility Programs." The focus of this policy as follows:

Kebijakan program tanggung jawab sosial BII diatur dalam Surat Edaran No.SE.2011.002/DIR HC & CORP COMM tertanggal 4 Maret 2011 tentang "Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." Fokus dari kebijakan ini adalah:

1. Education

To help people to achieve the best education especially for those who does not have an opportunity to pursue a better education.

1. Pendidikan

Untuk membantu masyarakat mencapai pendidikan yang terbaik terutama bagi mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk mengejar pendidikan yang lebih baik.

2. Activities to Promote Healthy Life

We supports activities to assist people to promote Healthy Living and positive lifestyle.

2. Kegiatan Mendukung Hidup Sehat

BII mendukung kegiatan yang membantu masyarakat dalam meningkatkan gaya hidup sehat dan positif.

3. Environment and Community

BII actively take a part in environment protection and in the development social life to supports development which is sustainable for environment and community.

3. Lingkungan dan Masyarakat

BII secara aktif mengambil bagian dalam perlindungan lingkungan dan pengembangan kehidupan sosial untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

The report of Pundi Emas BII Berbagi as follows:

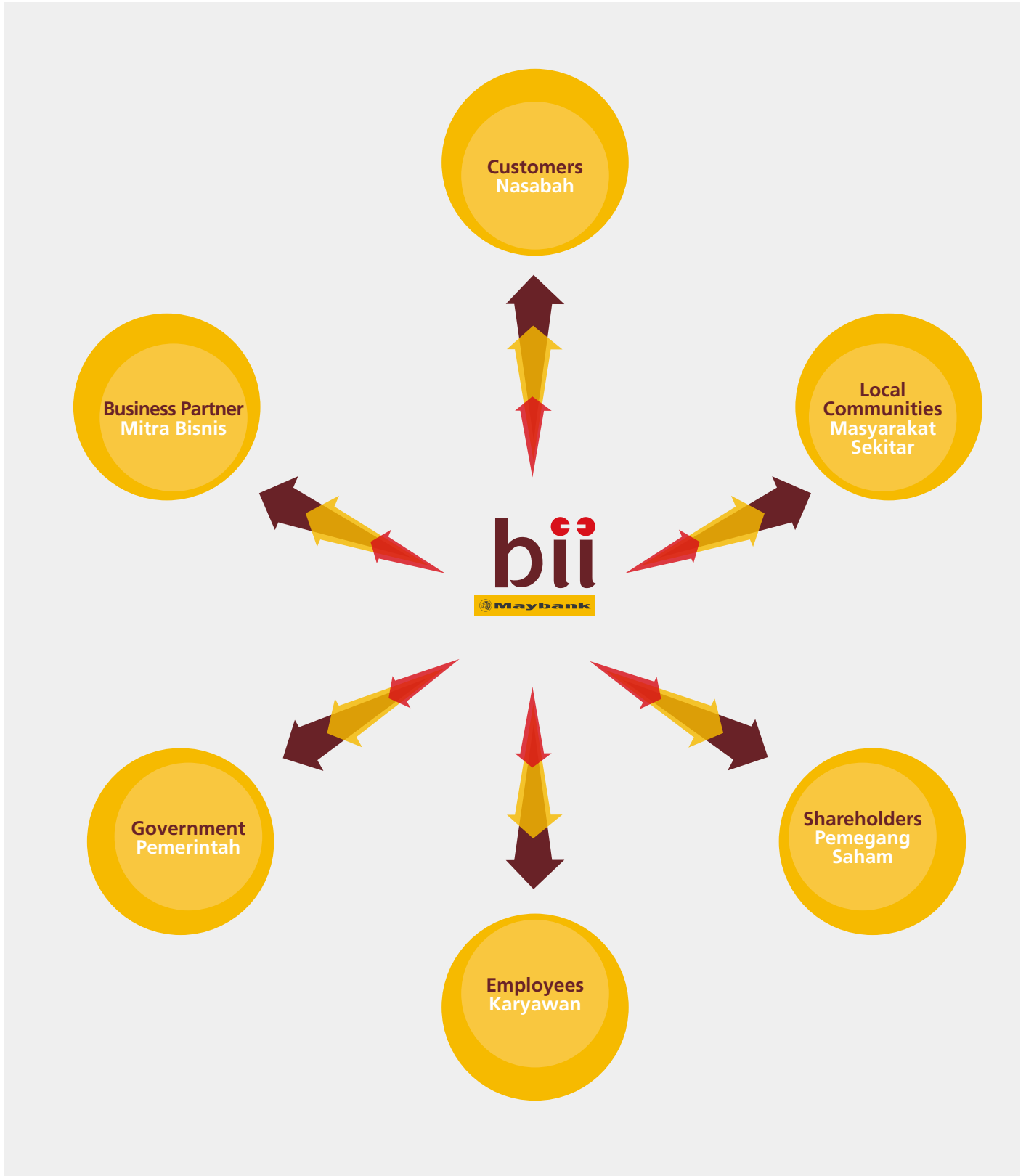
Laporan Pundi Emas BII Berbagi adalah sebagai berikut:

Pundi Emas BII Berbagi

No	Program	Cost (IDR)
1	Education Pendidikan	230,000,000
2	Banking Education Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan	-
3	Environment Lingkungan	-
4	Promote Healthy Life Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat	-
5	Community Empowerment Pemberdayaan Masyarakat	128,035,041
	Total	358,035,041

BII Stakeholders Mapping

Pemetaan Stakeholder BII



Customers

Nasabah



BII recognizes the importance of customers by prioritizing “focus on customers” within its vision statement and the need to “provide customers with lasting benefits” within its mission statement. The Bank implemented a strategy of creating “personal relationships with our customers” through a concerted effort to offer service excellence, to provide the best in products, and to listen to customers at all occasions.

In 2011, the Bank took steps within its key pillars to use technology to provide innovative customer-centric solutions, in the expansion of its internet and mobile banking services. Together these efforts, and the continuing objective to meet customer needs in lending and funding, will create customer loyalty, expand the customer base and humanize financial services.

BII menyadari betapa pentingnya nasabah, dan memprioritaskan “fokus pada nasabah” ke dalam visi serta “memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah” dalam misinya. Bank menerapkan suatu strategi dalam membina “hubungan pribadi dengan para nasabah kami” melalui berbagai upaya dalam memberikan layanan yang unggul, produk yang terbaik, dan selalu mendengarkan nasabah pada setiap kesempatan.

Pada tahun 2011, sebagai salah satu pilarnya, Bank mengambil langkah untuk memanfaatkan teknologi terkini dalam menyediakan solusi perbankan inovatif yang berpusat pada nasabah (*customer-centric*) dalam pengembangan layanan internet dan *mobile banking*-nya. Berbagai upaya tersebut, seiring dengan upaya Bank untuk terus memenuhi kebutuhan nasabah akan produk pinjaman dan pendanaan, akan menciptakan loyalitas nasabah, memperluas basis nasabah dan memanusiakan jasa keuangan.

“The Best Bank in Service Quality” for 3 consecutive years according to Institute of Service Management Studies (ISMS).

“The Best Bank in Service Quality” selama 3 tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS).



Engaging Customers

The Bank regularly has the opportunity to engage customers at branches. To expand the breadth of contact, the Bank has also created a customer Satisfaction Index, to provide regular customer feedback. In addition, BII holds customer gatherings for BII Platinum Access customers, and the Sharia unit engaged in numerous promotional programs and product development gatherings to further educate on sharia products. BII has also engaged customers with the Bank's CSR program by creating a fund raising account, namely “Pundi Emas BII Berbagi”, to support those in need in time of crisis. In 2011, in response to floods in Wasior, Papua, BII gathered funds for the construction of playgroup and playground for children in cooperation with Yayasan Karitas Indonesia (KARINA); and also in 2011, BII has gathered funds in response to Merapi eruption to create environment rehabilitation program in cooperation with Van Lith Care and conduct fundraising for students who experience tsunami disaster in the North Pagai Islands, Mentawai, West Sumatera to donate textbooks and teaching aids.

Membina Hubungan Dengan Nasabah

Setiap saat, Bank memiliki kesempatan untuk membina hubungan dengan nasabah di kantor-kantor cabang. Untuk memperluas hubungan tersebut, Bank membuat Indeks Kepuasan nasabah, guna mendapatkan umpan balik secara berkala dari nasabah. Selain itu, BII mengadakan acara *customer gathering* untuk nasabah BII Platinum Access, dan unit Syariah menyelenggarakan berbagai program promosi dan *product development gathering* untuk lebih memperkenalkan produk-produk syariah. Pada tahun 2011, untuk membantu korban banjir di Wasior, Papua, BII mengadakan penggalangan dana dari nasabah dan karyawan melalui program ‘Pundi Emas BII Berbagi’ untuk menyalurkan dana, yang bekerja sama dengan Yayasan Karitas Indonesia (KARINA) untuk pembangunan *playgroup* dan taman bermain untuk anak-anak, dan pada tahun yang sama, BII mengumpulkan dana tanggap bencana untuk korban letusan Merapi dengan menjalankan program rehabilitasi bekerja sama dengan Van Lith Care dan penggalangan dana untuk murid yang mengalami bencana alam tsunami di Kepulauan Pagai Utara, Mentawai, Sumatera Barat untuk donasi buku-buku ilmu pengetahuan dan alat bantu ajar.

Responsibility to Customers

In addition to providing a safe banking environment for customers in branches and internet security, the Bank also takes steps to fulfill its responsibility for customer protection. The Bank's 24 hours and a week call center has a professional and fully trained staff to handle a wide variety of questions, problems, comments, concerns and complaints. The Bank views this input as a "compliment", as a means of growing and increasing customer satisfaction. Accordingly in order to honour customers' rights in dealing with the Bank, BII has developed complaint handling mechanism in a proper and responsible manner.

In order to facilitate internal coordination, the Bank has made customer complaints handling and dispute resolution transparent to branch offices and work units, as well as to customers in accordance with Bank Indonesia Regulation on Customer Complaints and Banking Mediation. The Bank's Standard Operating Procedure of Customer Complaints Handling not only follows Bank Indonesia regulation but will also lead to having our customers as partners in building long-term, sustainable, and mutually beneficial relationships.

Under the watchful eyes of the Bank's Centralized Customer Care Head, each branch participates in a highly visible service campaign. These serve to motivate customers and employees alike, help to establish benchmark of service and increase productivity, as well as to help the Bank to win numerous Service Excellence awards.

Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Selain menyediakan layanan perbankan yang aman bagi nasabah di kantor-kantor cabang serta melalui *internet banking*, Bank juga mengambil langkah untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam melindungi konsumen. Call Center Bank memiliki staf profesional dan terlatih untuk menangani berbagai macam pertanyaan, masalah, komentar, keprihatinan dan keluhan, selama 24 jam sehari 7 hari seminggu. Bagi Bank, semua masukan dari nasabah adalah "hadiah", yang akan mendorong BII untuk tumbuh lebih baik dan mampu meningkatkan kepuasan nasabah. Sejalan dengan hal tersebut, untuk menghormati hak-hak nasabah dalam bertransaksi dengan bank, BII telah mengembangkan mekanisme penanganan keluhan dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab.

Untuk memfasilitasi koordinasi internal, Bank membuat resolusi dalam penanganan keluhan pelanggan dan penyelesaian perselisihan secara transparan di kantor-kantor cabang dan unit-unit kerja, begitu pula kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan. *Standard Operational Procedure* yang diterapkan Bank dalam penanganan pengaduan nasabah tidak hanya mengikuti peraturan Bank Indonesia namun juga akan menjadikan nasabah sebagai mitra dalam membangun suatu hubungan jangka panjang, berkelanjutan, dan saling menguntungkan.

Dengan sistem pengawasan Customer Care yang terpusat, setiap cabang turut serta dalam dalam upaya peningkatan layanan ini. Hal ini akan memotivasi pelanggan maupun karyawan, membantu menciptakan *benchmark* layanan dan meningkatkan produktivitas, serta mendukung Bank meraih berbagai penghargaan untuk Kualitas Layanannya.

Service Campaign Layanan Kampanye	Year Tahun
Believe, We Can Touch the Sky	2011
Customers Are Really Everything	2010
Service Leadership-Setting the Pace, Leading The Race	2009
Service Commitment in Sales Competence	2008
Service Excellence - Serve With Care	2007

Employees

Karyawan



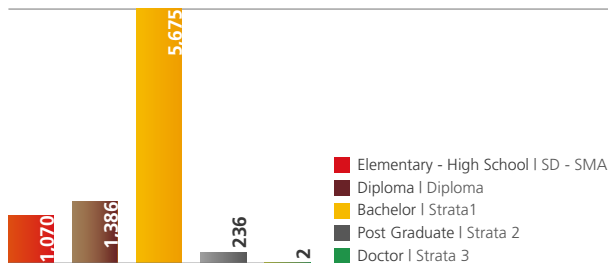
BII recognizes the value of its Human Capital and takes active steps to ensure the employees are treated fairly, receive good remuneration and benefits, get targeted and useful training and further meet the growing needs of the Bank. As a measure of its importance, the Human Capital Committee, established by the Board of Directors, oversee strategic directions in areas such as organizational development, compensation and benefits, talent management, succession management and new policy creation.

To help develop and implement these strategic moves, BII's Human Capital Directorate actively engages employees on many levels. The Human Capital (HC) directorate is responsible for designing, implementing and assessing training programs, recruiting new staff, building new skills and developing management. A foremost concern is to create motivation and increase employee job satisfaction. As part of the Bank's strategic plan is to fill vacant core positions and improve competence of employees at all levels, and improve employee and branch productivity.

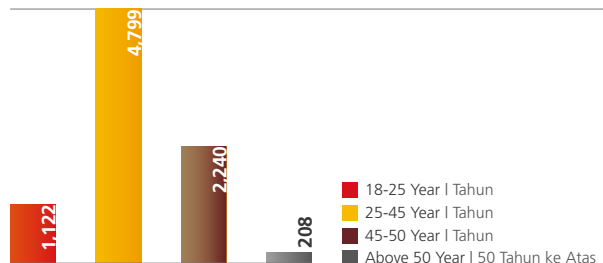
Menyadari akan arti penting Sumber Daya Manusia yang dimilikinya, BII membuat berbagai kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan dengan adil, menerima remunerasi dan tunjangan yang baik, mendapatkan pelatihan yang ditargetkan dan bermanfaat, serta memenuhi kebutuhan pertumbuhan Bank. Selain itu, karena pentingnya SDM, maka Direksi membentuk Komite Sumber Daya Manusia untuk mengawasi arah pelaksanaan strategi di berbagai bidang seperti pengembangan organisasi, kompensasi dan tunjangan, *talent management*, *succession management* dan pembuatan kebijakan baru.

Untuk membantu mengembangkan dan menerapkan berbagai langkah strategis tersebut, Direktorat Sumber Daya Manusia aktif membina karyawan di berbagai tingkatan. Direktorat SDM bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan dan menilai program-program pelatihan, merekrut staf baru, mengembangkan keterampilan baru dan mengembangkan manajemen. Perhatian utama Direktorat SDM adalah menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Sebagai bagian dari rencana strategis Bank, Direktorat SDM juga bertanggung jawab untuk mengisi posisi penting yang kosong, meningkatkan kompetensi karyawan di semua tingkat, dan meningkatkan produktivitas karyawan dan cabang.

Total Employee based on Education 2011
Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan tahun 2011



Total Employee based on Ages 2011
Jumlah Karyawan berdasarkan Usia tahun 2011



Excellence in Customer Service

One way that the Bank creates excellent customer service is through instilling the Tiger Corporate Values in all employees. These five core corporate values, found throughout the Maybank Group, create a foundation to build long term job satisfaction while creating an effective and productive workforce.

- **Teamwork:** working together as a team based on values of mutual respect;
- **Integrity:** being honest, professional and moral in all business activities;
- **Growth:** having a strong and consistent desire for improvement and revitalization;
- **Excellence and Efficiency:** committing to producing perfect performance and excellent service; and
- **Relationship Building:** continuously building long-term relationships of mutual benefit.

Excellent customer service is further created by the consistent efforts to reinforce good behaviour and by strong people development programs. In BII's people development programs, staff move through soft and hard skill development courses with evaluations indicating the way forward in a four phased process: 1. The Tiger Values Foundation; 2. Effective Self-Management (ESM); 3. Effective People Management (EPM); and 4. Effective People Leadership (EPL). In this process, synergy with Maybank provides avenues for employee to join the cross boarder assignment scheme, in addition to regular exchanges of knowledge and skills.

Kesempurnaan dalam Layanan Nasabah

Salah satu cara BII dalam mengembangkan layanan nasabah yang sangat baik adalah dengan menanamkan Nilai-Nilai Perusahaan TIGER di seluruh karyawan. Kelima nilai utama tersebut, ada di seluruh Grup Maybank, menjadi dasar untuk membangun kepuasan kerja jangka panjang sekaligus menciptakan tenaga kerja yang efektif dan produktif.

- **Teamwork:** bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai.
- **Integrity:** jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha
- **Growth:** memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.
- **Excellence and Efficiency:** Komitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.
- **Relationship Building:** secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Kesempurnaan dalam layanan nasabah tercipta dari upaya yang konsisten untuk menggalakkan perilaku yang baik dan melalui program-program pengembangan SDM yang kuat. Pada program pengembangan SDM BII, para karyawan harus melalui program pengembangan *soft skill* dan *hard skill*, dengan evaluasi atas kemajuan yang dicapainya, yang terdiri dari empat tahapan: 1. Tiger Values Foundation; 2. Effective Self-Management (ESM); 3. Effective People Management (EPM); 4. Effective People Leadership (EPL). Terkait dengan proses ini, sinergi dengan Maybank menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan penugasan lintas negara, disamping melalui pertukaran pengetahuan dan keterampilan.

Talent Management

BII is an equal opportunity employer and avoids discrimination in terms of hiring and promotions. Indeed, within a competitive industry, one of BII's main competitive strengths is a staff who earns opportunity and proceeds through a talent management program:

1. Maybank Leadership Development Program (MLDP)
2. Transition Leaders for CEO Leadership Programs
3. Leading Through Vision & Value
4. Leading Across Boundaries.

HR Information System

BII has many communication channels to remain connected and engaged with employees, in a two-way direction. BII has implemented a Human Resources Information System (HRIS) which integrates all human capital and employees data through the web-application Fast. This user-friendly and paperless interface allows employees to be easily informed on their career path, work history and a wide variety of performance measures and job descriptions. BII also communicates through Townhall Meetings, email blasts, the BII Corporate University, Key Messages and FAQ Guidelines, and the internal magazine BII News.

Talent Management

BII memberi kesempatan kerja yang adil dan tidak diskriminatif dalam rekrutmen dan promosi. Dalam suatu industri yang kompetitif, salah satu keunggulan utama BII adalah para karyawan yang memperoleh kesempatan dan menjalani program *talent management*:

1. Maybank Leadership Development Program (MLDP)
2. Transition Leaders for CEO Leadership Programs
3. Leading Through Vision & Value
4. Leading Across Boundaries.

Sistem Informasi SDM

BII memiliki beragam saluran komunikasi dua arah untuk berhubungan dengan karyawan. BII telah menerapkan Human Resources Information System (HRIS) yang mengintegrasikan semua data *human capital* dan karyawan melalui aplikasi *web*, Fast. Sistem yang *user-friendly* dan *paperless* ini memudahkan karyawan untuk mendapatkan informasi tentang karir, riwayat kerja serta berbagai ukuran kinerja dan deskripsi pekerjaan mereka. BII juga berkomunikasi melalui *Townhall Meeting*, *email blasts*, *BII Corporate University*, *Key Messages* dan *FAQ Guidelines*, serta majalah berita internal BII News.



Environment

Lingkungan Hidup



In the environmental field, BII has always focused on environmental protection and reducing the impact of climate change. BII works with a variety of groups to raise environmental awareness and to preserve a vital environment.

In 2011, BII participated in a number of efforts in the area of the environment.

- One of the initiatives undertaken was reforestation in the Forest Arboretum Kapuk, North Jakarta on May 14, 2011. A total of 125 employees, Directors and Commissioners planted 750 mangrove trees. The Bank's commitment to preserving the environment through tree planting in Indonesia is the realization of the program "My Voice Employee Engagement Survey 2011". Through this program each employee participating in the survey dedicated 1 (one) tree for nature conservation. Forest planting in the Arboretum Kapuk is considered important since it protects Jakarta's seaside from erosion and sea water intrusion while also providing a habitat for wild animals.

Dalam bidang lingkungan hidup, BII selalu fokus pada upaya pelestarian lingkungan hidup dan mengurangi dampak dari *climate change*. BII bekerja sama dengan berbagai komunitas untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan hidup serta menjaga kelestariannya.

Pada 2011, BII berpartisipasi dalam berbagai upaya pelestarian lingkungan.

- Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melakukan penghijauan di Hutan Arboretum Kapuk, Jakarta Utara pada 14 Mei 2011. Sebanyak 125 karyawan BII bersama Direksi dan Komisaris melakukan penanaman 750 pohon bakau (*mangrove*). Komitmen BII untuk melestarikan lingkungan di Indonesia melalui penanaman pohon adalah realisasi dari program "My Voice Employee Engagement Survey 2011". Melalui program ini setiap karyawan yang berpartisipasi di dalam survei mendedikasikan 1 (satu) pohon untuk upaya pelestarian lingkungan. Penanaman *mangrove* di kawasan Hutan Arboretum Kapuk ini menjadi penting karena melindungi wilayah tepi Jakarta dari abrasi, intrusi air laut dan juga melindungi satwa-satwa liar di kawasan ini.



- On April 7, 2011 BII supported the greening of the Merapi region with BII customer PT Borneo Melintang Buana Export (BMB). On this 11th anniversary celebration, PT BMB planted 5,000 trees in the hamlet of Dusun Tangkisan, Gunung Merapi, Yogyakarta, with 200 of these trees donated by BII.
- On May 16, 2011 BII through its branch in Probolinggo supported conservation efforts in the natural springs area of Sentong Jrebeng Wetan, Probolinggo, East Java
- On 22 November 2011, BII through its Jombang branch supported local government efforts to preserve the environment by donating 250 mataoa tree seedlings.
- Pada 7 April 2011, BII mendukung penghijauan kawasan Merapi melalui nasabah BII yaitu, PT Borneo Melintang Buana Export (BMB). Pada perayaan HUT ke-11-nya, PT BMB menanam 5.000 pohon di Dusun Tangkisan, Gunung Merapi, Yogyakarta, dan 200 pohon diantaranya adalah donasi dari BII.
- Pada 16 Mei 2011 melalui kantor cabang Probolinggo, BII mendukung upaya pelestarian mata air Sentong di wilayah Jrebeng Wetan, Probolinggo, Jawa Timur.
- Pada 22 November 2011, BII melalui kantor cabang Jombang mendukung upaya pemerintah daerah setempat untuk melakukan pelestarian lingkungan dengan menyumbangkan 250 bibit pohon mataoa.

Promote Healthy Life

Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat



Improving health is also important to achieve a better future. By supporting selected sports activities, BII helps establish the spirit and culture to become a champion and achieve a healthy lifestyle. Healthy Living Programs are organized around selected sporting events as part of efforts to support health improvement, personal achievement, self-confidence and national pride.

- In the last two years, BII provided care in increasing the performance of sports persons with disabilities, especially with support for wheelchair tennis. This effort received a positive response from the parent organization and of persons with paraplegia and national courts as it supports efforts to hone the achievements of national wheelchair tennis athletes.
- After the success of the previous year's national wheelchair tennis tournament, in 2011, BII organized Indonesia's first international wheelchair tennis tournament called 'BII Indonesia Open 2011' in Gelanggang Olah Raga (GOR) Manahan, Solo, Central Java from October 28 to 30, 2011. This wheelchair tennis tournament was officially listed in the calendar of the International Tennis Federation (ITF) and was attended by 33 athletes coming from Taiwan, Thailand and Sri Lanka. The organizing of the event in the city of Solo is also intended to support preparation of national athletes who are preparing for the ASEAN

Meningkatkan kesehatan juga penting untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Melalui kegiatan-kegiatan olahraga yang selektif, BII mendukung pembentukan *spirit* dan kultur untuk menjadi juara serta mewujudkan gaya hidup yang sehat. Program yang Mendukung Hidup Sehat diantaranya, menyelenggarakan beberapa *event* olahraga serta mendukung penyelenggaraan *event* olahraga secara selektif, sebagai bagian dari upaya untuk mendukung peningkatan kesehatan, prestasi, kepercayaan diri dan kebanggaan bangsa.

- Dalam dua tahun terakhir, BII memberikan kepedulian pada upaya peningkatan prestasi salah satu cabang olahraga penyandang cacat, yaitu tenis kursi roda. Upaya ini mendapat respon yang positif dari penyandang paraplegia serta induk organisasi tenis nasional karena mendukung upaya mengasah prestasi atlet tenis kursi roda nasional.
- Setelah tahun sebelumnya menyelenggarakan turnamen berskala nasional, pada 28-30 Oktober 2011, BII menyelenggarakan turnamen tenis kursi roda berskala internasional pertama di Indonesia bernama 'BII Indonesia Open 2011' di Gelanggang Olah Raga (GOR) Manahan, Solo, Jawa Tengah. Turnamen tenis kursi roda yang secara resmi terdaftar dalam kalender International Tennis Federation (ITF) ini diikuti oleh 33 atlet, diantaranya berasal dari Taiwan, Thailand serta Sri Lanka. Penyelenggaraan di kota Solo juga dimaksudkan untuk mendukung persiapan para atlet nasional yang sedang mempersiapkan diri dalam *event*



Paralympics Games in December 2011. Through this tournament, BII provided an opportunity for Indonesia to test capabilities and improve their skills.

ASEAN Paralympic Games pada bulan Desember 2011. Melalui turnamen ini BII memberikan kesempatan kepada Indonesia untuk menguji kemampuan dan meningkatkan prestasi mereka.

- The Bank has consistently paid attention to paraplegic athletes, among others through Indonesian Paraplegic Association (Perpari), and on 20 April 2011 handed over two (2) renovated tennis courts used by wheelchair tennis athletes. This support is to improve and maintain the good performance that they have already demonstrated. Within this program the Bank provides all the equipment used to renovate the tennis courts. Further tools will be used by Perpari to create or improve the wheelchair and welding shops they have. Perpari thus can help other disabled people whose wheelchairs are damaged or upgrade the skills of their members in the art of welding.
- BII secara konsisten memberikan perhatian kepada para penyandang paraplegia, diantaranya melalui Persatuan Paraplegia Indonesia (Perpari), dan pada 20 April 2011 dilakukan serah terima renovasi 2 (dua) lapangan tenis yang digunakan para atlet tenis kursi roda. Dukungan ini untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah mereka peroleh. Di dalam program ini BII memberikan juga seluruh alat-alat yang digunakan untuk merenovasi lapangan tenis. Selanjutnya alat-alat ini akan digunakan oleh Perpari untuk membuat atau memperbaiki kursi roda mereka dan bengkel las yang mereka miliki. Dengan demikian Perpari dapat membantu penyandang cacat lainnya yang mengalami kerusakan kursi roda atau meningkatkan ketrampilan anggota mereka di bidang las.
- On October 1, 2011, all employees of Maybank Group in 17 countries around the world conducted various social programs as a form of corporate responsibility for caring and sharing to serve the environment. In line with its CSR goals, BII as part of Maybank Group held a blood donation at the headquarters and all regional offices. A total of 1,100 employees were actively involved in this event. Selected blood donors motivated by concern about the low blood supply affecting the Indonesian Red Cross.
- Pada 1 Oktober 2011 seluruh karyawan Grup Maybank di 17 negara di seluruh dunia melakukan berbagai inisiatif program sosial sebagai wujud tanggung jawab perusahaan untuk peduli dan berbagi kepada lingkungan sekitar. Sejalan dengan sasaran program CSR-nya, BII sebagai bagian dari Grup Maybank mengadakan aksi donor darah di kantor pusat dan semua kantor regional. Sebanyak 1.100 karyawan terlibat secara aktif dalam acara ini. Pelaksanaan donor darah ini didorong oleh keprihatinan akan minimnya persediaan darah yang sering dialami Palang Merah Indonesia.

- A total of 144 BII employees donated blood on May 5, 2011 to support the blood supply of the Red Cross Indonesia (PMI). This activity which held in BII Head Office Thamrin, was carried out to show employee care for public health improvement efforts.
- BII helped children from disadvantaged families on May 7, 2011 by supporting cleft lip surgery. BII in cooperation with Klinik Darul Rizky helped with operating expenses for 7 (seven) children with cleft lips and 5 (five) children with hernias.
- BII supported the Alumni Association of the Islamic University of Indonesia (UII IKA) on June 12, 2011 in organizing a golf tournament as a fundraising effort. The collection of funds was earmarked for social and educational benefits for the wider community.
- The Bank worked with high school alumni from High School 3 Semarang for social activities in an effort to maintain a healthy community. Activities that include a mass circumcision for 250 children from disadvantaged families and a blood drive, gaining 250 bags of blood for the Indonesian Red Cross (PMI), on June 19th and 26th 2011.
- BII also supported public health efforts undertaken by the alumni of SMAN 49 Jakarta on July 10, 2011 by providing free mass circumcision for 50 children who come from disadvantaged families, free health screenings for 500 people and free health seminars to 1,000 people in need.
- As a sign of concern for drug abuse, BII supported the Anti-Drug Task Force on July 17, 2011 seeking to raise funds that will be used for education about leading a healthy life, especially about the dangers of drugs to society.
- Together with Pewarta Perbankan dan Moneter (Partner), the Bank supported the 4th Annual Futsal Competition on 17 September 2011. Besides exercising to keep healthy, Partner also took the initiative to use a portion of funds collected for activities used to help his fellow crew members who are sick.
- Pada 5 Mei 2011 sebanyak 144 karyawan BII mendonorkan darah mereka untuk mendukung persediaan darah Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan yang diselenggarakan di Kantor Pusat BII Thamrin ini dilakukan karena kepedulian karyawan bagi upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
- BII membantu anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu pada 7 Mei 2011 untuk operasi bibir sumbing. BII bekerja sama dengan Klinik Darul Rizky untuk membantu biaya operasi 7 (tujuh) anak penderita bibir sumbing dan 5 (lima) anak penderita hernia.
- BII mendukung Ikatan Keluarga Alumni Universitas Islam Indonesia (IKA UII) pada 12 Juni 2011 dalam menyelenggarakan turnamen golf sebagai upaya melakukan penggalangan dana. Pengumpulan dana diperuntukkan bagi kegiatan sosial dan bantuan pendidikan bagi masyarakat luas.
- BII bekerja sama dengan alumni SMA 3 Semarang dalam melakukan aktivitas sosial sebagai upaya untuk menjaga kesehatan kemasyarakatan. Kegiatan itu diantaranya sunatan massal untuk 250 anak yang berasal dari keluarga tidak mampu dan donasi 250 kantong darah donor darah untuk Palang Merah Indonesia (PMI) pada 19 & 26 Juni 2011.
- BII juga mendukung upaya menjaga kesehatan masyarakat yang dilakukan para alumni SMAN 49 Jakarta pada 10 Juli 2011 dengan memberikan sunat massal gratis bagi 50 anak yang berasal dari keluarga tidak mampu, pemeriksaan kesehatan gratis bagi 500 masyarakat miskin dan seminar kesehatan gratis bagi 1.000 warga miskin.
- Sebagai bentuk kepedulian terhadap bahaya narkoba, pada 17 Juli 2011 BII mendukung Satuan Tugas Anti Narkoba dalam melakukan penggalangan dana yang akan digunakan untuk kampanye sosial dan pendidikan hidup sehat, khususnya tentang bahaya narkoba bagi masyarakat.
- Bersama Pewarta Perbankan dan Moneter (Partner), Bank mendukung penyelenggaraan kompetisi futsal pada 17 September 2011. Kompetisi futsal ini merupakan kompetisi tahunan yang telah berlangsung untuk keempat kalinya. Selain berolah raga untuk menjaga hidup sehat panitia juga berinisiatif menggunakan sebagian dana yang terkumpul dari pelaksanaan kegiatan ini untuk membantu rekan-rekan pewarta perbankan dan moneter yang mengalami sakit.

- BII supported Suara Pembaruan by inviting the public to reduce pollution by cycling on 18 September 2011. The efforts to achieve a healthy lifestyle and love of the environment can be achieved and also reduce pollution levels.
- On 25 September 2011, the Bank supported the Computer Association of Indonesia (Apkomindo) DI Yogyakarta branch, who organized a "fun bike day" as part of efforts to support healthy lifestyles and reduce pollution.
- People from disadvantaged families with heart problems received support for operating costs from BII, which on October 5, 2011 provided support for the Indonesian Heart Foundation, which already has a good reputation in caring for heart patients who come from disadvantaged families.
- On October 9, 2011, BII together with Sinar Harapan hoped to increase the love of nature and a healthy lifestyle by walking through the garden (Tiwok) in Ciwidey, West Java.
- Support for the community to maintain a healthy life was also given to journalists from the Jamsostek Journalist Club, which organized Futsal tournament in November 2011.
- Efforts to increase public awareness on healthy lifestyles were also done with the Yogyakarta Police on 25 November 2011 with an anti-drug campaign.
- The Jakarta Globe newspaper supported the Bank's Celebrity 5K Fun Run, coinciding with the 3rd anniversary of the Jakarta Globe on December 11, 2011. This event not only supported efforts to live a healthy life, but was also a fund-raising activity for the welfare of street children in Jakarta.
- The Bank supported the golf tournament organized by the Indonesian Bankers Association (IBI) as part of efforts to strengthen the cooperation of Indonesian bankers on December 11, 2011. This event aimed at promoting healthy living.
- BII mendukung Suara Pembaruan dalam mengajak masyarakat luas mengurangi polusi dengan cara menggiatkan kegiatan bersepeda pada 18 September 2011. Upaya ini bertujuan untuk menggalakkan gaya hidup sehat sekaligus cinta lingkungan serta tentunya mengurangi tingkat polusi.
- Pada 25 September 2011 Bank mendukung Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (Apkomindo) cabang DI Yogyakarta yang menyelenggarakan *fun bike* sebagai salah satu upaya untuk mendukung gaya hidup sehat dan juga untuk mengurangi polusi.
- Pada 5 Oktober 2011 BII memberikan dukungan kepada Yayasan Jantung Indonesia dengan memberikan biaya operasi bagi penderita jantung dari keluarga kurang mampu. Yayasan Jantung Indonesia telah memiliki reputasi baik dalam kepeduliannya terhadap penderita jantung yang berasal dari keluarga tidak mampu.
- Pada 9 Oktober 2011 BII mendukung Sinar Harapan yang melakukan upaya untuk meningkatkan kecintaan pada alam dan gaya hidup sehat dengan berjalan melintasi kebun (Tiwok) di Ciwidey, Jawa Barat.
- Dukungan agar masyarakat dapat menjaga hidup sehat juga diberikan kepada para wartawan yang tergabung ke dalam Jamsostek Journalist Club yang menyelenggarakan turnamen futsal pada November 2011.
- Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat juga dilakukan oleh Kepolisian Daerah Yogyakarta pada 25 November 2011 dengan melakukan kampanye anti narkoba.
- Melalui Harian Jakarta Globe, BII mendukung penyelenggaraan 5K Celebrity Fun Run dalam peringatan HUT ke-3 harian Jakarta Globe pada 11 Desember 2011. *Event* ini tidak hanya mendukung upaya hidup sehat saja namun juga merupakan aktivitas penggalangan dana yang diperuntukkan bagi kesejahteraan anak jalanan di Jakarta.
- BII mendukung turnamen golf yang diadakan oleh Indonesian Bankers Association (IBI) sebagai bagian dari upaya memperkuat kerja sama para bankir di Indonesia pada 11 Desember 2011 dan tentunya untuk meningkatkan kualitas hidup sehat.

Education

Pendidikan



BII realizes that not everyone has equal opportunity to achieve the best education. BII therefore focuses on education to help those less able to achieve a brighter future. In addition, BII also encourages learning activities in a wide range of areas, balancing academic and non-academic fields and encouraging a broad range of skills.

- In 2011, BII provided scholarship assistance to 80 UGM students of various faculties for the academic year 2010/2011. Scholarship assistance was given to cover the cost of daily living needs including accommodation, meals, transportation, purchase of books and other supplies. We provide support to help students' learning process in completing studies in a timely fashion with the best results. Scholarship support for the second stage on March 21, 2011 delivered the amount of Rp220 million for a total value of scholarships amounting to Rp400 million.

BII menyadari tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan terbaik. Oleh karena itu, BII fokus di bidang pendidikan guna membantu mereka yang kurang mampu untuk mencapai masa depan yang lebih cerah. Selain itu, BII juga mendorong kegiatan belajar dalam berbagai bidang yang termasuk bidang akademis dan non-akademis serta mendorong berbagai jenis keterampilan.

- Pada 2011, BII memberikan bantuan beasiswa kepada 80 mahasiswa UGM dari berbagai fakultas untuk tahun akademik 2010/2011. Bantuan beasiswa diberikan untuk biaya kebutuhan hidup sehari-hari termasuk akomodasi, makan, transportasi, pembelian buku dan lain-lain. Dukungan ini diberikan untuk mendukung proses belajar para mahasiswa hingga dapat menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu dengan hasil terbaik. Dukungan beasiswa tahap kedua disampaikan pada 21 Maret 2011 sejumlah Rp220 juta dari total nilai beasiswa sebesar Rp400 juta.



This scholarship program is also enriched with the support of competency and soft skills development for awardees so that students can develop good attitudes and behaviour to put themselves well in many environments.

- BII also gave support in the areas of education to flood victims in Wasior, Papua. In cooperation with Yayasan Karitas Indonesia (KARINA) on July 28, 2011 BII funnelled funds amounting to Rp200 million from its customers and employees. The funds was a result of fund raising through the 'Pundi Emas BII Peduli', and were further used for the construction of a playgroup and playground for children affected by flash floods in Wasior, Papua. This educational facility was built taking into account that schools are quite far from children's homes and that there were no places to play safely and comfortably, and children had limited means of transportation.
- The Bank has also attended to students who experienced the tsunami disaster in the North Pagai Islands, Mentawai, West Sumatra by providing science books for 250 students and teaching aids for teachers such as laptops, on 6 September 2011.
- Dukungan di bidang pendidikan juga diberikan kepada korban banjir bandang di Wasior, Papua. Bekerja sama dengan Yayasan Karitas Indonesia (KARINA) pada 28 Juli 2011 BII menyalurkan dana sebesar Rp200 juta yang berasal dari nasabah dan karyawan. Dana tersebut adalah hasil penggalangan dana melalui 'Pundi Emas BII Berbagi', yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan *playgroup* dan taman bermain bagi anak-anak korban banjir bandang di Wasior, Papua. Fasilitas pendidikan ini dibangun dengan mempertimbangkan keberadaan sekolah yang cukup jauh dari tempat tinggal mereka saat ini dan tidak tersedianya tempat bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak serta keterbatasan sarana transportasi bagi anak-anak di wilayah tersebut.
- BII juga menaruh perhatian kepada para murid yang mengalami bencana alam tsunami di Kepulauan Pagai Utara, Mentawai, Sumatera Barat dengan memberikan bantuan buku-buku ilmu pengetahuan bagi 250 pelajar serta alat bantu mengajar bagi guru seperti laptop pada 6 September 2011.

- To support the learning process, the Bank handed over 30 personal computers to Yayasan Bangun Bina Anak Indonesia (YBBAI) on December 15, 2011. YBBAI is a foundation that has a commitment in the field of education for underprivileged communities. This activity is part of the donation of computers that are not used again in new office BII.
- BII supported the Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer & Sekolah Tinggi Ekonomi Mikroskil, in Medan, North Sumatra, which organized the "Mikroskil Entrepreneur Day". The event which took place on January 29-30, 2011 aimed at fostering entrepreneurial spirit in the students to prepare as future entrepreneurs.
- Creativity Week BII, February 5 to 9, 2011, supported children with learning differences or disabilities (LD). Through this event, the Bank supported these children in their creativity in the fields of painting and audio. It also organized workshops and talk shows for students and their parents delivered by public figures such as Dr. Harry Darsono PhD, Purwacaraka, Farhan, Word Lie, and Andy Dewantoro.
- To give birth to new talent in the field of photography, BII supported Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA) to organize a series of activities in the field of photography, including exhibitions, talk shows and road shows to various campuses that took place March 11 to April 16, 2011. These events are dedicated to the work force by the workshop participants of the 6th GFJA with the theme of "Carpe Diem".
- Through the Computer Association of Indonesia (Apkomindo) for education, BII provided subsidies for 74 teachers to buy netbooks. On this occasion, 10% of the value of donations contributed to the greening of Mount Merapi. This activity took place in several cities:
 - Yogyakarta March 29 to 30 2011
 - Surabaya April 7 to 8 & 2 to 4 July 2011
 - Semarang June 22 to 24 2011
- Untuk mendukung proses belajar mengajar BII menyerahkan 30 komputer (*personal computer/PC*) kepada Yayasan Bangun Bina Anak Indonesia (YBBAI) pada 15 Desember 2011. YBBAI adalah yayasan yang memiliki komitmen di bidang pendidikan bagi masyarakat tidak mampu. Aktivitas ini merupakan bagian dari donasi komputer yang sudah tidak digunakan lagi di kantor baru BII.
- BII mendukung Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer & Sekolah Tinggi Ekonomi Mikroskil, Medan-Sumatera Utara yang menyelenggarakan "Mikroskil Entrepreneur Day". Acara yang berlangsung 29-30 Januari 2011 ini bertujuan menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan dalam diri para mahasiswa sehingga mereka siap untuk menjadi wirausahawan di masa mendatang.
- Bank mendukung Pekan Kreativitas untuk anak penyandang *learning differences/disabilities* (LD) yang berlangsung 5-9 Februari 2011. Melalui *event* ini, Bank mendukung berbagai upaya agar anak-anak ini memiliki kreativitas di bidang seni lukis dan suara. Selain itu juga diselenggarakan *workshop* dan *talk show* bagi para murid beserta orang tua mereka yang disampaikan oleh *public figure* seperti, Dr. Harry Darsono Phd., Purwacaraka, Farhan, Firman Lie, dan Andy Dewantoro.
- Untuk melahirkan talenta-talenta baru di bidang fotografi BII mendukung Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA) dalam menyelenggarakan serangkaian kegiatan di bidang fotografi termasuk pameran, *talkshow* dan *roadshow* di berbagai kampus yang berlangsung 11 Maret-16 April 2011. *Event* ini adalah persembahan hasil karya dari peserta *workshop* angkatan ke-6 GFJA dengan tema "Carpe Diem".
- Melalui program Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO) untuk pendidikan, BII memberikan donasi subsidi kepada 74 guru untuk membeli *netbook*. Pada kesempatan ini, 10% dari nilai donasi disumbangkan untuk penghijauan Gunung Merapi. Kegiatan ini berlangsung di beberapa kota yaitu:
 - Yogyakarta 29-30 Maret 2011
 - Surabaya 7-8 April & 2-4 Juli 2011
 - Semarang 22-24 Juni 2011

-
- Supporting SDS Islamic Model Village, Tangerang, to hold educational seminars for teachers and parents on "Discipline and Education Process at Home and School," held on 21 April 2011.
 - Mendukung SDS Model Islamic Village, Tangerang dalam menyelenggarakan seminar pendidikan untuk para guru dan orang tua tentang "Disiplin dan Proses Pendidikan di Rumah dan Sekolah" yang berlangsung pada 21 April 2011.
 - Through the Zamzani Foundation, on 6 September 2011 the Bank donated to support teaching and playgroup learning activities for 45 students who come from disadvantaged families.
 - Melalui Yayasan Zamzani, pada 6 September 2011 Bank memberikan donasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar 45 siswa *playgroup* yang berasal dari keluarga miskin.
 - Through Infobank Magazine, the Bank supported the seminar 'Banking and Financial Industry Outlook 2012' which provided information on banking and finance industry to the public on 23 November 2011.
 - Melalui Majalah Infobank BII mendukung penyelenggaraan seminar 'Outlook Perbankan dan Industri Keuangan 2012' pada 23 November 2011, yang memberikan informasi tentang perbankan dan industri keuangan kepada masyarakat luas.
 - The Bank in cooperation with the Indonesian Society of Commissioners (ISICOM) supported a discussion forum on June 8, 2011, "Corporate Fraud: A Learning for Commissioners & Directors". This support aimed to improve the knowledge of commissioners and directors in the implementation of Good Corporate Governance.
 - Bank bekerja sama dengan Indonesian Society of Commissioners (ISICOM) mendukung penyelenggaraan forum diskusi pada 8 Juni 2011 tentang "Corporate Fraud: A Learning for Commisioners & Board of Directors". Dukungan ini untuk meningkatkan wawasan komisaris dan direktur dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan.

Community Empowerment

Pemberdayaan Masyarakat



The Bank also pays great attention to the general public and to community groups who have noble goal to improve the quality of life in the betterment of social, economic, and cultural conditions as well as bettering communities affected by disasters.

In 2011, the Bank participated in a number of community development programs including:

- Attention by BII to victims of the Mount Merapi eruption was performed not only during the disaster but also post-eruption. Concern was demonstrated by providing assistance amounting to Rp161 million in rehabilitation programs through Van Lith Care on August 5 2011. Rp50 million of this donation came from donations of customers and employees through the 'Pundi Emas BII Berbagi'. Donations were used to build clean water facilities for residents in 3 (three) villages, as well as providing roads, irrigation, environmental protection and operational support for community based organizations that monitored the Mount Merapi eruption and subsequent lava flows towards communities. Active community involvement in this program was an invaluable social capital so that the donations were better used to improve social and public facilities.

BII juga menaruh perhatian besar kepada masyarakat luas maupun kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki tujuan mulia untuk meningkatkan kualitas hidup demi terciptanya hubungan sosial, ekonomi, budaya yang lebih baik maupun memulihkan kehidupan kelompok masyarakat yang tertimpa bencana alam.

Pada 2011, BII berpartisipasi dalam sejumlah program pengembangan masyarakat:

- Perhatian BII kepada korban bencana erupsi Gunung Merapi secara konsisten dilakukan tidak hanya pada saat bencana namun juga pasca erupsi reda. Kepedulian itu diwujudkan dengan memberikan bantuan program rehabilitasi sebesar Rp161 juta melalui Van Lith Care pada 5 Agustus 2011. Dana sebesar Rp50 juta untuk donasi ini berasal dari sumbangan nasabah dan karyawan melalui 'Pundi Emas BII Berbagi'. Donasi ini digunakan untuk membangun fasilitas air bersih bagi warga di 3 (tiga) desa, perbaikan jalan, perbaikan irigasi, pelestarian lingkungan hidup dan juga dukungan operasional bagi kelompok swadaya masyarakat untuk memantau perkembangan erupsi gunung Merapi dan lahar dingin yang selanjutnya disebarluaskan kepada masyarakat. Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam program ini menjadi modal sosial yang tidak ternilai sehingga donasi yang kami berikan dapat digunakan untuk perbaikan fasilitas sosial ataupun fasilitas umum lainnya.



- Attention by BII for marginal groups was also conducted with a donation to the Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI), a non-profit organization that was pioneered in a mission in the Philippines. Donations were made at a fundraising evening on January 22, 2011. GKI has a good mission to provide services in education, health, and other social areas especially for marginal communities in Indonesia. This service in addition to improving the quality of life of the beneficiaries creates good social relations between different groups within society. In the future, the BII Berbagi volunteers will participate in CSR activities with GKI. Support by the Bank was directly given to the marginalized group of scavengers in the area of Dumpit-Tangerang. Donations were distributed on 4 February through Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI) to provide services in education, health, and other areas.
- BII supported Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya on 2-3 April 2011 to assist in social activities for villagers in Pacet Sajen-Mojokerto, East Java. Social activities such as seminars and education about biogas for villagers, pre-test EBTANAS for junior high school and primary school students in rural areas, and planting of 100 trees in the village of Sajen, done by students in rural areas.
- Perhatian BII pada kelompok marginal juga dilakukan dengan memberikan donasi pada Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI), sebuah organisasi *non-profit* yang merintis misinya di Filipina. Donasi ini dilakukan pada malam penggalangan dana pada 22 Januari 2011. GKI mempunyai misi yang baik untuk memberikan pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, dan bidang sosial lainnya terutama untuk komunitas-komunitas marginal di Indonesia. Pelayanan ini selain bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para penerima manfaat juga untuk menciptakan hubungan sosial yang baik antar berbagai kelompok masyarakat. Di masa datang para relawan CSR BII Berbagi juga akan berpartisipasi dalam kegiatan GKI. Dukungan BII secara langsung kepada kelompok marginal diberikan kepada komunitas pemulung di daerah Dumpit-Tangerang. Donasi ini disalurkan pada 4 Februari melalui Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI) untuk memberikan pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.
- BII mendukung Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya pada 2-3 April 2011 untuk melakukan beberapa kegiatan sosial bagi warga Desa Sajen di Pacet-Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan sosial tersebut antara lain seminar dan pendidikan tentang biogas untuk warga desa, latihan pra-Ebtanas untuk pelajar SMP dan SD di wilayah desa Sajen dan penanaman 100 pohon yang dilakukan para pelajar di wilayah desa.

- In line with BII efforts to actively take part in the development of social life in the arts, BII support for the performing arts series 'ketoprak' on May 6, 2011 as a commitment to preserve one of the traditional arts of Central Java.
- On May 16, 2011 BII channelled aid of Rp20 million to the Red Cross of Japan through the Japanese Embassy for tsunami victims. The majority of this assistance came from contributions of customers and employees through the 'Pundi Emas BII Berbagi'.
- BII performed a post-earthquake rehabilitation program in Tasikmalaya, in collaboration with the Yayasan Nurani Dunia to build a library in a junior high school in Cigalontang, Tasikmalaya. The library is also useful for elementary and high school students with a total of 1,000 students and local community having access. The development program started in August 2010 and ended on June 28, 2011.
- BII through the Pontianak branch office provided support to the Komunitas Pemadam Kebakaran Swasta on July 21, 2011. Support was provided for the limited fleet of fire-fighting equipment in the city as well as to anticipate the frequency of catastrophic fires and other disasters in the area.
- BII also provided support to the community of artists organizing "2011 Jogja Art" on July 16 to 29, 2011. Jogja Art is an annual art exhibition organized by the artists, inviting the public to reflect on the social situation of the community and increasing public appreciation of art works. This exhibition has been running for four years and invites artists from around the world.
- Through the Kendari branch, BII supported the efforts of the Regional Banking Consultative Body (BMPD) of Southeast Sulawesi who organized a bazaar for the disadvantaged in Kendari and surrounding areas on August 5, 2011 in an effort to fulfil their food and clothing needs.
- On August 15, coinciding with the holy month of Ramadan 1432H, through the Muslim Family Association (HPI) BII organized a breaking of the fast while providing a charitable donation to 100 orphans and the needy people of the Baitul Maal Hidayatullah Foundation.
- Sejalan dengan upaya BII untuk secara aktif ambil bagian dalam pengembangan kehidupan kemasyarakatan dalam bidang kesenian, BII mendukung pertunjukan serial kesenian ketoprak pada 6 Mei 2011 sebagai bentuk komitmen untuk melestarikan salah satu kesenian tradisional dari Jawa Tengah.
- Pada 16 Mei 2011, BII menyalurkan bantuan sebesar Rp20 juta kepada Palang Merah Jepang melalui Kedutaan Besar Jepang yang ditujukan untuk korban tsunami. Sebagian besar bantuan ini berasal dari kontribusi nasabah dan karyawan melalui 'Pundi Emas BII Berbagi'.
- BII melakukan program rehabilitasi pasca gempa bumi di Tasikmalaya, bekerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia, dengan membangun perpustakaan di SMP Cigalontang, Tasikmalaya. Perpustakaan ini juga berguna untuk murid SD dan SMA dengan jumlah total murid sebanyak 1.000 siswa serta komunitas di kawasan tersebut. Program pembangunan dimulai sejak Agustus 2010 dan berakhir pada 28 Juni 2011.
- BII melalui kantor cabang Pontianak memberikan dukungan kepada Komunitas Pemadam Kebakaran Swasta pada 21 Juli 2011. Dukungan ini diberikan atas keterbatasan armada pemadam kebakaran di kota itu serta untuk mengantisipasi terjadinya bencana kebakaran dan mendukung penanggulangan bencana lain di daerah tersebut.
- BII juga memberikan dukungan kepada komunitas seniman yang menyelenggarakan "Art Jogja 2011" pada 16-29 Juli 2011. Art Jogja adalah eksibisi tahunan yang diselenggarakan para seniman untuk mengajak masyarakat luas merefleksikan situasi sosial masyarakat dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni. Eksibisi ini telah berjalan untuk yang keempat kalinya dan diikuti oleh para seniman dari mancanegara.
- Melalui kantor cabang Kendari, BII mendukung upaya Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Tenggara yang menyelenggarakan pasar murah bagi warga miskin di Kendari dan sekitarnya pada 5 Agustus 2011 sebagai upaya kepedulian agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sandang dan pangan.
- Pada 15 Agustus, bertepatan dengan bulan suci Ramadhan 1432H, melalui Ikatan Keluarga Muslim (IKM) BII menyelenggarakan buka puasa bersama sekaligus memberikan santunan amal kepada 100 anak yatim dan dhuafa dari Yayasan Baitul Maal Hidayatullah.

- On August 21, 2011 the Samarinda branch supported the Mosque Foundation "Darussalam" Samarinda to provide food and drinks to break the fast with local disadvantaged people.
- BII helped with post-earthquake rehabilitation programs in Pariaman, West Sumatra, in cooperation with the Yayasan Nurani Dunia to build 8 (eight) earthquake-friendly houses. The houses are made of coconut tree, which is widely available on site, and the development process involved the participation of citizens. BII officially handed over the earthquake-friendly houses on the 6th of September. This development program started in August 2010 and ended in July 2011.
- BII provided supported to the Persatuan Kasir Bank Jakarta (PERKAJA) to organize a sports and cultural competition on 17 to 23 September. At the end of the competition directors of some other banks participated in a fun walk.
- BII also supported the efforts of the choir of the University of Indonesia, Paragita, which organized the concert "Beyond Imagination: Tour De Java" on October 8 and 9, 2011. This concert reflected their commitment to introduce classical music, especially in Surabaya and Malang to the community of art lovers.
- On November 12, 2011 the Bank provided social activities in Muntilan as part of the outing as well as the handover of post- eruption program assistance to residents in the form of three (3) rural water facilities, improved roads, irrigation and environmental improvement. On this occasion, 95 employees planted trees around the village and painted the mosque.
- As part of the Maybank Group, BII supported the delivery of primary schools (SD) and health centres that have been built using funds through the Tabung Bencana NSTP-Media Prima in Padang. Maybank is one of the first and largest donors in this program to provide assistance amounting to RM 500,000. The Bank then adopted this school as a target school.
- BII supported the social activities conducted by the Institute of National News Agencies (LKBN) Antara on its 74th anniversary celebration on December 13, 2011. Social activities included blood drives, mass circumcisions, reforestation, etc.
- Pada 21 Agustus 2011 kantor cabang Samarinda mendukung upaya Yayasan Masjid "Darussalam" Samarinda yang menyediakan makanan dan minuman untuk berbuka puasa bagi warga miskin setempat.
- BII melakukan program rehabilitasi pasca gempa bumi di Pariaman, Sumatra Barat, bekerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia dengan membangun 8 (delapan) rumah ramah gempa. Rumah ini terbuat dari batang pohon kelapa yang banyak terdapat di lokasi dan dalam proses pembangunannya melibatkan partisipasi warga. BII menyerahkan secara resmi rumah ramah gempa pada 6 September. Program pembangunan ini dimulai sejak Agustus 2010 dan berakhir pada Juli 2011.
- BII memberikan dukungan bagi Persatuan Kasir Bank Jakarta (PERKAJA) menyelenggarakan kompetisi olah raga dan kesenian pada 17 dan 23 September. Pada akhir kompetisi beberapa direktur dari beberapa bank turut serta dalam gerak jalan sehat bersama.
- BII juga mendukung upaya kelompok paduan suara Paragita dari Universitas Indonesia yang menyelenggarakan konser "Beyond Imagination: Tour De Java", 8-9 Oktober 2011. Upaya ini dilakukan Paragita sebagai komitmen mereka untuk memperkenalkan musik klasik khususnya di Surabaya & Malang kepada komunitas pecinta seni suara.
- Pada 12 November 2011 BII melakukan aktivitas sosial di Muntilan sebagai bagian dari program *outing* serta serah terima program bantuan pasca erupsi kepada warga di 3 (tiga) desa berupa pembangunan fasilitas air bersih, perbaikan jalan, perbaikan irigasi dan pelestarian lingkungan. Pada kesempatan ini 95 karyawan melakukan penanaman pohon di sekitar desa dan melakukan pengecatan mushola.
- Sebagai bagian dari Grup Maybank, BII mendukung penyerahan gedung sekolah dasar (SD) dan puskesmas yang telah dibangun dengan menggunakan dana melalui Tabung Bencana NSTP-Media Prima di Padang. Maybank adalah salah satu donatur pertama dan terbesar dalam program ini dengan memberikan bantuan sebesar RM 500.000. BII selanjutnya akan mengadopsi sekolah ini sebagai sekolah binaan.
- BII mendukung kegiatan sosial yang dilakukan oleh Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara dalam perayaan HUT ke-74 pada 13 Desember 2011. Kegiatan sosial meliputi donor darah, sunatan massal, penghijauan, dan lain sebagainya.

Banking Education Program

Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan



In line with the National Banking Education Program of Bank Indonesia (BI), the Bank lent support for the program by doing several activities in 2011 such as:

- Continuing the BII Apprentice Program which commenced in 2010, BII provides practical work opportunities or internships in BII offices to college students. Through this program, BII provides internship opportunities for students to engage directly in the banking operations. Besides this, it also provided a briefing on banking, business banking as well as products and banking services and opportunities for students to apply knowledge acquired directly in a Bank office. During 2011, BII provided an opportunity for students from various universities including the Hague University, Netherland, Universitas Indonesia, Universitas Bina Nusantara, President University, London School of PR, Politeknik Negeri, Jakarta, Bina Sarana Informatika and Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia.
- On January 20, 2011, BII had the opportunity to share knowledge about bank accounting to 80 secondary students at senior secondary level accounting of the State Vocational School (SMK) 1, Bawang, Banjarnegara, Central Java. The program is in line with the mission of vocational schools to expand the knowledge based on the international standard.

Sejalan dengan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI), BII mendukung program tersebut dengan melakukan beberapa aktivitas di 2011 seperti :

- Melanjutkan penyelenggaraan BII Apprentice Program yang telah dimulaisejak 2010, BII memberikan kesempatan praktik kerja profesional atau magang kepada mahasiswa perguruan tinggi di kantor BII. Melalui program ini, BII memberikan kesempatan kepada para mahasiswa magang untuk terlibat langsung di dalam kegiatan operasional perbankan. Di samping itu juga memberikan pembekalan mengenai perbankan, bisnis perbankan serta produk-produk dan layanan perbankan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat secara langsung di kantor BII. Selama 2011, BII telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi termasuk Hague University, Netherland, Universitas Indonesia, Universitas Bina Nusantara, President University, London School of PR, Politeknik Negeri, Jakarta, Bina Sarana Informatika dan Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia.
- Pada 20 Januari 2011 BII berkesempatan berbagi pengetahuan tentang akuntansi perbankan kepada 80 pelajar akuntansi kelas 2 tingkat SLTA dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah. Program ini sejalan dengan misi sekolah kejuruan tersebut untuk memperluas pengetahuan sesuai standar internasional.



- The Bank also supported banking education for journalists who are members of the *Pewarta Perbankan & Moneter* organization. Training on Liquidity Management was held on 5-6 March 2011 and attended by 47 journalists from various print and electronic media.
- Students and teachers from the kindergarten *Atisa Dipamkara, Jakarta* had the opportunity to visit the *BII Citra Garden 2*. On this occasion, students learned about different types of jobs in the bank and the origin of money and savings. The program held on the 9th and 16th of March 2011 was in line with the school curriculum and also in line with banking education program.
- On March 8, 2011 coinciding with the commemoration of "Woman's Day", *BII* showed appreciation to women who have participated on savings programs. This appreciation is of concern to women who have been the economic backbone of the family with their savings.
- Through the *Jombang* branch on April 30, 2011 *BII* inculcate the habit of early saving to students and parents from playgroup level to junior high level at school field of the *Jombang Christian Schools, Petra*. This event was attended by around 500 participants.
- *BII* juga mendukung edukasi perbankan bagi para wartawan melalui para jurnalis yang tergabung dalam organisasi *Pewarta Perbankan & Moneter*. Training tentang Manajemen Likuiditas Perbankan ini berlangsung pada 5-6 Maret 2011 dan diikuti oleh 47 wartawan dari berbagai media cetak dan elektronik.
- Pelajar dan guru TK *Atisa Dipamkara, Jakarta* berkesempatan untuk berkunjung ke *BII Citra Garden 2*. Pada kesempatan itu para murid belajar tentang berbagai jenis pekerjaan di bank dan tentang asal mula uang serta menabung. Program yang berlangsung pada 9 dan 16 Maret 2011 ini sejalan dengan kurikulum sekolah dan juga sejalan dengan program edukasi perbankan.
- Pada 8 Maret 2011, bertepatan dengan peringatan "Women's Days" *BII* memberikan apresiasi kepada para wanita yang selama ini telah menjalankan program menabung. Apresiasi ini adalah bentuk kepedulian terhadap para wanita yang selama ini menjadi tulang punggung ekonomi keluarga karena upaya mereka melakukan kegiatan menabung.
- Melalui kantor cabang *Jombang* pada 30 April 2011 mengajarkan perlunya menanamkan kebiasaan menabung sejak dini kepada murid-murid maupun wali murid dari tingkat *playgroup* hingga SMP di Lapangan Sekolah Kristen *PETRA Jombang*. Kurang lebih 500 pengunjung hadir mengikuti kegiatan ini.

- Through the Banjarmasin branch, banking education was provided to students of SD Dhammasoka on 7 April 2011. 50 students on this occasion were briefed on banking activities.
- Melalui kantor cabang Banjarmasin memberikan edukasi perbankan kepada para siswa dari SD Dhammasoka pada 7 April 2011. Sebanyak 50 siswa pada kesempatan ini mendapat penjelasan dan pengenalan langsung mengenai aktivitas perbankan.
- Through the support of the Pontianak branch, the 'Reading Culture Movement' was organized by the Consultative Body Regional Banking (BMPD) Pontianak and Pontianak Post. In this program on May 14, 2011 each employee of BII's Pontianak branch donated 1 (one) book. BII Pontianak employees also taught basic knowledge of banking for 100 high school students from SMA 1 Pontianak.
- Melalui kantor cabang Pontianak mendukung 'Gerakan Budaya Membaca' yang diselenggarakan oleh Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Pontianak dan Pontianak Post. Dalam program ini setiap karyawan BII Pontianak mendonasikan 1 (satu) buku. Karyawan BII Pontianak juga mengajar tentang pengetahuan dasar tentang perbankan untuk 100 pelajar SMA Negeri 1 Pontianak. Program ini berlangsung pada 14 Mei 2011.
- The Bank supported the efforts of Bank Indonesia and the Communication Forum of Bank's Compliance Directors (FKDKP) to organize seminars on the topic "Banking Crimes: Modus, Prevention & Handling" which took place on May 19 to 20, 2011.
- BII mendukung upaya Bank Indonesia dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dalam penyelenggaraan Seminar dengan topik "Kejahatan Perbankan: Modus, Pencegahan & Penanganannya" yang berlangsung pada 19 - 20 Mei 2011.
- BII supported journalists who are members of the Cooperative Forum of Journalists (Forwakop) and held a competition and exhibition from July 12 to 16, 2011 to improve the skills of photographers. The competition and exhibition is also a form of appreciation for their work. This activity is organized within the framework of the 65th anniversary of the Cooperative.
- BII mendukung para wartawan yang tergabung dalam Forum Wartawan Koperasi (Forwakop) menyelenggarakan kompetisi dan pameran pada 12-16 Juli 2011 untuk meningkatkan keterampilan para fotografer. Kompetisi dan pameran ini juga merupakan bentuk penghargaan terhadap karya mereka. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka HUT ke-65 Koperasi.
- To increase knowledge about banking industry, journalists joined BII training on the topics of:
 - Development of Electronic Banking by Bp. Stephen B. Liesty, Consumer Banking Director of BII.
 - Financial Supply Chain by Jenny Wiriyanto, SME Banking Director of BII. 42 journalists from Jakarta attended and actively participated in the training.
- Untuk meningkatkan pengetahuan para wartawan tentang dunia perbankan BII menyelenggarakan pelatihan untuk jurnalis dengan topik:
 - Perkembangan Electronic Banking oleh Bp. Stephen B. Liesty, Direktur Perbankan Konsumer BII.
 - *Financial Supply Chain* oleh Jenny Wiriyanto, Direktur Perbankan UKM BII. Pada *training* ini 42 rekan jurnalis dari Jakarta hadir dan berpartisipasi aktif mengikuti *training*.
- In line with the Bank Indonesia campaign for banking education to the general public, BII presented a display for the Montessori playgroup Jakarta to teach about the history of money and the ease of banking on 5 September 2011.
- Sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia untuk mengkampanyekan edukasi perbankan kepada masyarakat luas maka BII melakukan kegiatan tersebut di *playgroup* Montesori Jakarta untuk mengajarkan tentang sejarah uang dan tentang perbankan secara sederhana kepada para murid pada 5 September 2011.

- Efforts on the banking education campaign to the general public was also done in collaboration with the Banten Consultative Body Regional Banking (BMPD) which organized the Banten Province Expo from September 20 to 23, 2011. In the program the public learned about banking industry includes information about saving money.
- On 25 November 2011 the Bank held a series of photograph and writing competitions for journalists in 2011. Through this competition, the Bank aims to improve the skills of journalists through their works presented to the public through the media.
- Upaya kampanye edukasi perbankan kepada masyarakat luas juga dilakukan bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Provinsi Banten yang menyelenggarakan Banten Expo yang berlangsung pada 20-23 September 2011. Dalam program ini masyarakat dapat belajar mengenai dunia perbankan, termasuk di antaranya adalah tentang menabung.
- Pada 25 November 2011, BII menutup rangkaian kompetisi foto dan menulis untuk para jurnalis pada 2011. Melalui kompetisi ini BII bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para jurnalis melalui karya mereka yang disampaikan kepada publik melalui media.

Government Relations

Hubungan dengan Pemerintah



BII operates within the legal framework established by the Government of Indonesia, and as a successful bank fully complies with all government regulations at all times. The Bank recognizes the importance of disclosure and complies with BAPEPAM-LK Law No. 8 (1995) on Capital Markets, which requires banks to meet more extensive corporate and disclosure standards. BII has opportunity to interact with numerous government regulatory bodies in the normal course of business in three main areas:

- 1) Following regulations and adapting to changes;
- 2) Buying and offering for sale government bonds (as an agent); and
- 3) Operating under the macroeconomic policies set down.

BII strives to create and maintain good relations with all levels of government in all its activities.

BII beroperasi dalam kerangka hukum yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, dan sebagai bank yang sukses BII senantiasa mematuhi semua peraturan Pemerintah. Bank menyadari pentingnya pengungkapan informasi dan mematuhi Peraturan BAPEPAM-LK UU No 8 (1995) tentang Pasar Modal, yang mewajibkan bank-bank untuk memenuhi standar perusahaan dan pengungkapan informasi yang lebih tinggi. Dalam kegiatan usahanya, BII berinteraksi dengan badan-badan regulator dalam tiga bidang utama:

- 1) Mematuhi peraturan dan beradaptasi dengan perubahan
- 2) Membeli dan menawarkan obligasi Pemerintah (sebagai agen); dan
- 3) Beroperasi dalam kebijakan ekonomi yang telah ditetapkan.

BII berupaya untuk menciptakan dan menjaga hubungan baik dengan semua level pemerintahan dalam segala aktivitasnya.

Regulatory Compliance

Through the Bank's Compliance Division, Internal Control, the Legal Department, Corporate Secretary, and Quality Assurance Branch, the Bank ensures that all required documents are disclosed on time. During 2011, there were 23 changes in regulations that affected, to greater or lesser degrees, BII's operations. In addition, in 2011 there were 18 changes in accounting policy, affecting calculation of presentation. As a result of SFAS No.1 (revised 2009), "Minority Interest" being adjusted to "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity, the consolidated financial statement as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated. For complete details on these changes, please refer to the BII 2011 Annual Report.

BII operates within regulatory limits set by the government, including: Capital Adequacy Requirements, Minimum paid-in capital, compliance with provisions of the Basel II Accord, Legal lending limits, Loans to Deposits Ratio, external audits, and the Deposit Guarantee Program. In line with Bank policy, BII maintains all these regulatory ratios within set limits.

The Bank has calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation. As of 31 December 2011, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, market and operational risks was stood at 11.83%, above BI requirement of 8%.

Kepatuhan pada Peraturan

Melalui Divisi Kepatuhan Bank, Pengendalian Internal, Departemen Hukum, Sekretaris Perusahaan, dan Quality Assurance, Bank memastikan bahwa semua dokumen yang diminta telah diungkapkan tepat pada waktunya. Selama 2011, terdapat 23 perubahan peraturan yang mempengaruhi operasi BII, dengan level yang berbeda. Selain itu, pada 2011 juga terdapat 18 perubahan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi cara perhitungan pelaporan keuangan. Sebagai akibat diterapkannya PSAK No.1 (revisi 2009), dimana "Kepentingan Minoritas" diubah menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas, maka laporan keuangan konsolidasi per 31 Maret 2010 dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 harus disajikan kembali. Rincian lengkap mengenai perubahan ini, dapat dilihat pada Laporan Tahunan BII 2011.

BII beroperasi dalam batas-batas peraturan yang ditetapkan Pemerintah, termasuk Persyaratan Kecukupan Modal, Jumlah Minimal Modal Disetor, Penyesuaian dengan ketentuan Basel II Accord, batas pinjaman, Rasio Pinjaman Terhadap Deposit, audit eksternal, dan Program Penjaminan Simpanan. Sejalan dengan kebijakan Bank, BII menjaga semua rasio-rasio yang disyaratkan masih dalam batas yang ditetapkan.

Bank telah menghitung rasio kecukupan modal sesuai peraturan BI yang berlaku. Per tanggal 31 Desember 2011, Rasio Kecukupan Modal (CAR) BII terhadap risiko kredit, pasar dan operasional mencapai 11,83%, di atas ketentuan BI sebesar 8%.

Consolidated CAR

In Million Rupiah

CAR Konsolidasi

Dalam Jutaan Rupiah

Notes	2011	2010	Keterangan
Capital			Modal
Tier 1	7,177,754	7,146,239	Tier 1
Tier 2	2,233,006	532,775	Tier 2
Total Capital	9,410,760	7,679,014	Jumlah Modal
Risk Weighted Assets for Credit Risk	69,600,998	55,320,839	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit
Risk Weighted Assets for Operational Risk	9,135,980	5,407,178	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional
Risk Weighted Assets for Market Risk	786,068	678,448	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar
CAR with credit and operational risk	11.95%	12.64%	CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional
CAR with credit, operational and market Risk	11.83%	12.51%	CAR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar
Minimum CAR required	8%	8%	CAR minimum yang diwajibkan



The Bank complies with prevailing Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) requirements. Following table shows GWM ratios in Rupiah and foreign currency as of 31 December 2011 and 2010:

Bank memenuhi kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) yang berlaku. Tabel berikut menunjukkan rasio GWM dalam Rupiah dan mata uang asing per 31 Desember 2011 dan 2010:

Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM)

Descriptions	2011
Rupiah	
Primary	8.09%
Secondary	11.82%
Foreign Currency*	8.08%

Persyaratan Cadangan Minimum Menurut Undang-Undang (GWM)

2010	Keterangan
	Rupiah
8.15%	Utama
14.61%	Sekunder
1.02%	Mata Uang Asing*

* According to PBI No.13/10/PBI/2011 issued on 9 February 2011, the minimum statutory reserves in foreign currency is 8% of third party funds in foreign currency. The PBI was effective from June 2011.

* Sesuai dengan PBI No.13/10/PBI/2011 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Februari 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI ini berlaku efektif sejak Juni 2011.

The Government through Bank Indonesia regulates Net Open Position (NOP) to be a maximum of 20% of the capital; BII's NOP as of 31 December 2011 was 3.79%. BII has always complied with Bank Indonesia regulations on Legal Lending Limit (LLL); therefore, exposure to debtors both individual or groups did not violate or exceed the maximum LLL.

Pemerintah melalui Bank Indonesia mensyaratkan besarnya Posisi Devisa Neto (PDN) maksimum 20% dari modal; PDN BII per 31 Desember 2011 adalah 3,79%. BII selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), sehingga risiko kepada debitur baik individu atau kelompok tidak melanggar atau melampaui BMPK maksimal.

In addition, as part of a commitment to all stakeholders, the Bank applies through Know-Your-Customer and Anti-Money-Laundering policies, administered through the KYC/AML division. In this, BII cooperates with its correspondent banks, the government of Indonesia and domestic and international banking industries to lessen the chance of money being channelled for terrorist or other illicit activities. The Bank further develops reports and analyses data according to best practice.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen untuk seluruh *stakeholder*, Bank menerapkan Kenali-Nasabah-Anda dan Anti-Pencucian Uang secara menyeluruh, yang dikelola melalui divisi KYC / AML. Dalam hal ini, BII bekerja sama dengan bank koresponden, Pemerintah Indonesia dan industri perbankan domestik dan internasional untuk mengurangi kemungkinan uang yang disalurkan untuk kegiatan terorisme atau kegiatan terlarang lainnya. Bank mengembangkan lebih lanjut laporan dan analisa data sesuai dengan praktik terbaik.

Government Bonds

Through the Bank's Global Markets services, BII customers are able to purchase 3 and 6 month Certificate of Bank Indonesia (SBI) and Indonesian Government Bond (SUN), Indonesian Sovereign Bond (Indon), Retail Government Bond (ORI) and Retail Sharia Government Bond (Sukuk). In addition, BII has holding in government bonds, and in 2011 interest income from Government Bonds decreased by 41% as a result of the lower BI Rate in 2011.

Macroeconomic Environment

BII as with every bank in Indonesia operates under economic policies created by the Government of Indonesia and Bank Indonesia. In this area, the Bank contributes to government objectives by remaining engaged in its main business of facilitating transactions within the real economy, as well as by following Loans to Deposits and other limits set down to encourage economic growth.

Obligasi Pemerintah

Melalui layanan Global Marketnya, nasabah BII dapat membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 dan 6 bulan dan Surat Utang Negara (SUN), Indonesia Sovereign Bond (Indon), Obligasi Retail Indonesia (ORI) dan Sukuk. Selain itu, BII telah memegang Obligasi Pemerintah, dan pada tahun 2011 pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah mengalami penurunan sebesar 41% sebagai akibat dari penurunan Tingkat Suku Bunga BI pada tahun 2011.

Lingkungan Makroekonomi

Seperti setiap bank lainnya, BII beroperasi di bawah kebijakan ekonomi yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia. Dalam hal ini, BII memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan pemerintah dengan tetap menjalankan bisnis utamanya memfasilitasi transaksi dalam ekonomi riil, serta dengan mematuhi batas rasio Pinjaman terhadap Simpanan dan batasan lainnya ditetapkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Indonesian Economic Indicators

Indikator Ekonomi Indonesia

Description		Year Tahun		Quarterly Kuartal				Keterangan
		2010	2011	1Q11	2Q11	3Q11	4Q11	
Domestic Revenues								Pendapatan Nasional
GDP - actual	% yoy	6.2	6.5	6.4	6.5	6.5	6.5	PDB riil
Private Sector Spending - actual	% yoy	4.7	4.7	4.5	4.6	4.8	4.9	Konsumsi Swasta riil
Government Spending - actual	% yoy	0.3	3.2	2.8	4.5	2.8	2.8	Konsumsi Pemerintah riil
Investments - actual	% yoy	8.5	8.8	7.3	9.3	7.1	11.5	Investasi riil
Exports - actual	% yoy	15.3	13.6	12.2	17.2	17.8	7.9	Ekspor riil
Imports - actual	% yoy	17.3	13.3	14.4	15.3	14	10.1	Impor riil
GDP - nominal	Rp tio	6,436	7,427	1,751	1,824	1,931	1,922	PDB nominal
GDP - per capita	Rp thousand	27,100	30,800	-	-	-	-	PDB per kapita
GDP - per capita	USD	3,010	3,543	-	-	-	-	PDB per kapita
Unemployment Level	%	7.4	6.8	-	-	-	-	Tingkat Pengangguran
External Sectors								Sektor Eksternal
Exports	USD bio	158.1	201.5	45.8	51.8	52.5	51.4	Ekspor
Exports	% yoy	32.2	27.5	30.6	38.3	32.1	12.1	Ekspor
Imports	USD bio	127.4	166.1	37.1	42.2	42.9	43.9	Impor
Imports	% yoy	43.7	30.3	32	37.8	33.5	20.1	Impor
Balance of Trade	USD bio	30.7	35.4	8.7	9.6	9.6	7.4	Neraca Perdagangan
Balance of Payment	% of PDB	0.7	0.2	1.1	0.2	0.2	-0.4	Neraca Pembayaran
Government Debt	% of PDB	26.1	24.3	-	-	-	-	Hutang Pemerintah
Foreign Reserves	USD bio	96.2	110.1	105.7	119.7	114.5	110.1	Cadangan Devisa
Rp/USD (end of period)	end of period	8,996	9069	8,708	8,579	8,950	9,069	Rp/USD (akhir periode)
Rp/USD (Average)	average	9,077	9012	8,863	8,562	8,663	9,012	Rp/USD (rata-rata)
Others								Lainnya
Inflation	%, end of period	7.00	3.79	6.65	5.54	4.61	3.79	Inflasi (akhir periode)
BI Rate	%, end of period	6.50	6.00	6.75	6.75	6.75	6.00	BI Rate (akhir periode)
Government Budget	% dari PDB	-0.7	-2.1	-	-	-	-	Anggaran Pemerintah
Jakarta Composite Index	end of period	3,704	3,822	3,679	3,889	3,549	3,822	Indeks Harga Saham Gabungan
Moody's rating - foreign exchange long term		Ba2	Baa3	Ba1	Ba1	Ba1	Baa3	Peringkat Moody's - Valuta Asing Jangka Panjang



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The responsibility for implementing good governance practice rests with each individual employee according to their specific responsibilities.

Tanggung jawab melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan kewajiban setiap karyawan sesuai dengan tanggung jawab mereka.



Overview

BII maintains a strong governance system that meets regulatory requirements, the requirements of parent Maybank Group and best practice standards. In accomplishing this, the Bank has a number of independent units which oversee various aspects of Internal Control. In addition to ensuring a separation of oversight from daily operational management, a priority of the Bank's governance structure is to ensure continued business viability in line with the stated and agreed upon yearly and three-yearly business plans, the Bank's strategic objectives and the Bank's vision and mission.

Underlying the Bank's approaches to stakeholder relationships are the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct. Highlighted by Maybank's Tiger Corporate Values, these core ethical and operational guidelines are regularly reinforced and must be understood by new employees across the entire branch network.

In assuring that the Board of Directors is aware of and implementing the principles of good corporate governance at all levels, the Bank has a Corporate Secretary to assist in fulfilling the need for transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The position of the Corporate Secretary is critical for meeting all Capital Market, as well as providing disclosures to other regulatory bodies, investors and the general public. However, the responsibility for implementing good governance practice rests with each individual employee according to their specific responsibilities.

Tinjauan

BII menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang kuat sesuai peraturan hukum, memenuhi kriteria Grup Maybank dan dengan praktik-praktik perbankan terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, BII memiliki sejumlah unit independen yang mengawasi berbagai aspek Pengendalian Internal. Selain memastikan adanya pemisahan fungsi pengawasan dari manajemen operasional, prioritas dari struktur tata kelola Bank adalah untuk memastikan kelangsungan bisnis sesuai yang telah diungkapkan dan disepakati dalam rencana tahunan dan tiga tahunan, tujuan strategis Bank serta visi dan misi Bank.

Sebagai dasar pendekatan BII dalam membina hubungannya dengan *stakeholder* adalah Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang berlaku di BII. Diwarnai oleh nilai-nilai Tiger dari Maybank, pedoman etika dan operasional ini diperkuat secara berkala dan harus dipahami oleh karyawan baru di seluruh jaringan kantor cabang.

Untuk memastikan Direksi telah memahami dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di semua level, BII menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Sekretaris Perusahaan memainkan peran sangat penting dalam melaksanakan peraturan Pasar Modal, serta pengungkapan informasi kepada badan otoritas, investor dan masyarakat umum. Namun demikian, tanggung jawab pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan sesungguhnya terletak pada pundak setiap karyawan sesuai dengan tanggung jawab mereka masing-masing.



Code of Ethics & Code of Conduct

To ensure that all employees know and understand behaviour expectations, upon joining the Bank, all staff are asked to read and recommitment to BII's Code of Ethics and Code of Conduct. By signing this statement, employees agree to follow the ethical standards, business conduct, and personal behaviour described within the Codes. These codes apply, without exception, to all head count and contract employees, parties who cooperate with the Bank and parties who represent the Bank either directly or indirectly.

As part of the Bank's ethical commitment, contributions to political parties are strictly prohibited. A copy of the Code of Ethics and Code of Conduct is distributed to all employees and other parties and detail guidelines for professional behaviour in 6 (six) areas.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Untuk memastikan bahwa semua karyawan mengetahui dan memahami perilaku yang diharapkan, maka pada setiap tahun seluruh karyawan harus membaca kembali Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dan menyatakan kembali komitmen mereka. Dengan menandatangani pernyataan komitmen, para karyawan setuju untuk mengikuti standar etika, perilaku bisnis, dan perilaku pribadi yang dijelaskan dalam Kode Etik. Kode etik ini berlaku tanpa terkecuali bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, pihak yang bekerja sama dengan BII dan pihak yang mewakili BII baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagai bagian dari komitmen etisnya, BII tidak diperkenankan memberi sumbangan kepada partai politik. Salinan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dibagikan kepada seluruh karyawan dan pihak lain, dan pedoman terinci untuk perilaku profesional dalam 6 (enam) area.

Responsibilities to the Company

Confidentiality

Investments and External Activities

Workplace Responsibilities

Representing the Company

Terms of Compliance



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsibilities to the Company <ul style="list-style-type: none"> • Ethical Standards • The Whistleblowing Policy • Individual Responsibility • Protecting Company Property • Accuracy of Records and Reporting 2. Workplace Responsibilities <ul style="list-style-type: none"> • Fair practice and honest employment • Workplace health and safety • Freedom from harassment and intimidation 3. Representing the Company and External Parties <ul style="list-style-type: none"> • Fair treatment for customers, suppliers, competitors and • Deliver value to shareholders through terms of service contracts • Media relations and disclosures receive prior approval from the Board of Directors after submission to Corporate Communications unit • In general, prohibition from accepting gifts or anything of value (including entertainment) from existing or future customers or suppliers 4. Confidentiality <ul style="list-style-type: none"> • Employees are obliged to protect Company information in accordance with applicable law • When necessary, information barriers help prevent the possibility of conflict of interest in business activities | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab kepada Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> • Standar Etika • Kebijakan Whistleblowing • Tanggung jawab individu • Melindungi <i>property</i> Perusahaan • Akurasi Data dan Pelaporan 2. Tanggung Jawab di Tempat Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Adil dan jujur pada setiap pekerja. • Tempat kerja yang sehat dan aman • Bebas dari pelecehan dan intimidasi 3. Mewakili Perusahaan dan Pihak Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan adil untuk pelanggan, pemasok, pesaing dan • Memberikan nilai kepada pemegang saham melalui kontrak ketentuan layanan (<i>terms of service</i>) • Hubungan dengan media dan pengungkapan informasi harus terlebih dahulu disetujui oleh Direksi setelah dikirim ke unit Corporate Communications • Secara umum, dilarang menerima hadiah atau sesuatu yang berharga (termasuk <i>entertainment</i>) dari nasabah maupun calon nasabah atau pemasok. 4. Kerahasiaan <ul style="list-style-type: none"> • Karyawan wajib menjaga informasi Bank sesuai dengan hukum yang berlaku • Bila diperlukan, pembatasan informasi dapat membantu mencegah kemungkinan konflik kepentingan dalam kegiatan bisnis |
|--|--|


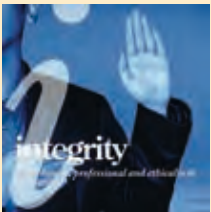



- | | |
|---|--|
| <p>5. Investments and External Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prohibition from insider trading • Private investment is subject to the provisions of law and business norms • Avoidance of conflict of interest <p>6. Terms of Compliance</p> <ul style="list-style-type: none"> • All Company personnel comply with all laws, rules and regulations and Bank policy • Employees are to cooperate fully with internal and external parties conducting authorized investigations • Society's core values are reflected in Company actions and decisions based on the Company's responsibility to society • BII's Code of Ethics and Code of Conduct are integral parts and inseparable from Labour Agreements, Standard Operating Procedures, and other internal policies | <p>5. Investasi dan Kegiatan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Larangan <i>insider trading</i> • Investasi swasta tunduk pada ketentuan norma hukum dan bisnis • Menghindari konflik kepentingan <p>6. Syarat Kepatuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua personel Bank mematuhi seluruh aturan hukum, peraturan dan kebijakan Bank • Karyawan harus bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal dalam melakukan penyelidikan resmi • Nilai-nilai inti yang ada dalam masyarakat tercermin dalam tindakan dan keputusan Bank berdasarkan tanggung jawab Bank kepada masyarakat • Kode Etik dan Pedoman Perilaku BII merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja, SOP, dan kebijakan internal lainnya |
|---|--|

Tiger Values

BII motivates employees and directs employee action through the Tiger Corporate Values. These Maybank Group-wide values create a conducive working environment, leading to job satisfaction and high productivity.

Nilai-Nilai Tiger

BII memotivasi karyawan dan mengarahkan tindakan karyawan melalui Nilai-Nilai Tiger. Nilai-nilai yang berlaku di seluruh Maybank Grup ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga menciptakan kepuasan kerja dan produktivitas tinggi.

<p>Core Values Nilai Perusahaan</p>				
				
<p>We work together as a team based on mutual respect and dignity.</p>	<p>We are honest, professional and ethical in all our dealings.</p>	<p>We are passionate about constant improvement and innovation.</p>	<p>We are committed to delivering outstanding, speedy performance and superior services.</p>	<p>We continuously build long term and mutually beneficial partnerships.</p>
<p>Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.</p>	<p>Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.</p>	<p>Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.</p>	<p>Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan layanan prima.</p>	<p>Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.</p>

Independency Criteria

In an effort to provide effective oversight and protect shareholder interests, the Bank follows a strict definition of independency where independent parties do not have relations which can affect their ability to act independently including stock ownership relationship with members of the BOC, BOD, and/or controlling shareholders or the Bank; do not have financial relationship with members of the BOC, BOD, and/or controlling shareholders or the Bank; do not have management relationship with members of the BOC, BOD, and/or controlling shareholders or the Bank; do not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or controlling shareholders or the Bank. This criteria applies to personnel within the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee and the Remuneration and Nomination Committee and for the Audit Committee, as well as to some other, especially outsourced parties, namely the external auditor.

Board of Commissioners and Committee

BII maintains a division of tasks, both within operational duties and between oversight and operations, through a Board and Committee structure. This system adheres to regulation and provides numerous checks and balances to the decision making system, with ultimate final control resting with the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners, which contains four (4) independent Commissioners out of a total of seven (7), provides oversight of the actions of the Board of Directors. Created by the Board of Commissioners are three committees.

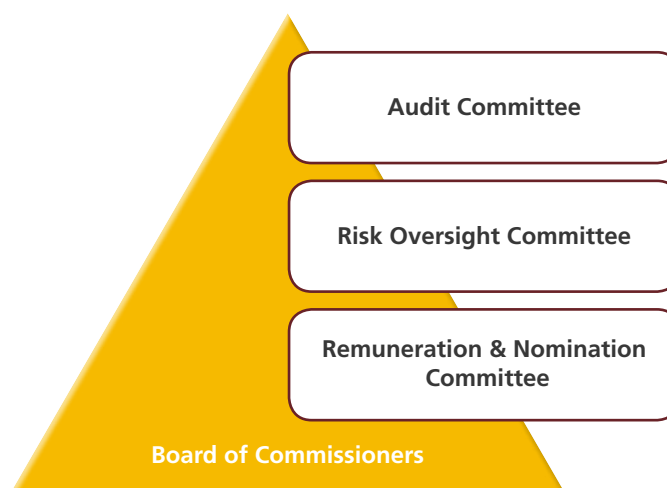
Kriteria Independensi

Dalam upaya untuk melakukan pengawasan yang efektif dan melindungi kepentingan pemegang saham, BII menerapkan prinsip independensi secara ketat, dimana pihak independen tidak memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, termasuk hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau Bank; tidak memiliki hubungan manajemen dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau Bank; tidak memiliki hubungan manajemen dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau Bank; tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau Bank. Kriteria ini berlaku untuk personel dalam Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dan untuk semua anggota Komite Audit, serta bagi sebagian orang atau pihak lain terutama *outsourcing*, yaitu auditor eksternal.

Dewan Komisaris dan Komite

BII melakukan pembagian tugas, baik di dalam operasional maupun antara fungsi pengawasan dan operasi, melalui struktur Dewan dan Komite. Sistem ini mematuhi peraturan dan menerapkan sistem pengambilan keputusan berlapis, dengan wewenang terakhir terletak pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris, beranggotakan empat (4) Komisaris independen dari total tujuh (7), mengawasi tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris membentuk tiga komite.



Board of Directors and Committee

The Board of Directors manages the day to day operations and is responsible for ensuring the well running of the Bank. Under the Board of Directors, there are four (4) committees.

Direksi dan Komite

Direksi mengelola operasional perusahaan sehari-hari dan bertanggung jawab untuk memastikan Bank berjalan dengan baik. Di bawah Direksi terdapat empat (4) komite.



Remuneration and Other Benefits Package for BOC and BOD

Remuneration for members of the BOC and BOD follow a specific procedure and amounts are set to encourage good performance while meeting industry normal levels. In 2011, there was no share option plan for Commissioners, Directors, Executive Officers and employees.

Remunerasi dan Paket Benefit lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur tertentu dan besarnya ditetapkan untuk mendorong kinerja yang baik serta menyesuaikan dengan level industri. Pada tahun 2011, tidak ada opsi saham untuk Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan karyawan.



Corporate Secretary

Pursuant to Bapepam Regulations No. IX.1.4 concerning the Establishment of Corporate Secretary, the Bank maintains a Corporate Secretary with several functions centered around disclosure, compliance and Good Corporate Governance. Currently Rita Mirasari serves as Corporate Secretary. In addition to being a liaison between the Bank and Bapepam and LK, IDX and other relevant institutions, the Corporate Secretary is the primary contact person for inquiries by the general public.

Internal Control

In order to maintain effective and sustainable operations, the Bank implements a three lines of defence policy. This policy is implemented through a number of independent bodies including a Compliance Division, Internal Audit, a Quality Assurance Branch, external audit, credit and other committees, and other work units. Together these units provide information assurance so that management has reliable information upon which to take action and lead the Bank. In addition, these functions help ensure that there are no conflict of interest transactions and that the Bank maintains a prudent posture in regards to large lending exposures.

Bank Compliance Function

BII has established a Compliance Division based on Bank Indonesia Regulation No.13/2/PBI/2011 dated 12 January 2011. The Bank's Compliance Division takes preventive actions and proactive steps to ensure that all BII policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities conform to Bank Indonesia regulation and other prevailing laws, including sharia principles for BII's Islamic Business Unit.

Among its many duties, the Compliance Division also oversees the implementation of the Bank's Know Your Customer, Prevention of Financing of Terrorism and Anti-Money Laundering policies and practices, adhering to Bank Indonesia regulations PBI.11/28/PBI/2009, July 1, 2009 and SE BI No. 11/31/DPNP, 31 November 2009.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, BII menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang menjalankan beberapa fungsi seputar pengungkapan, kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan. Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rita Mirasari. Selain menjadi penghubung antara BII dengan Bapepam dan LK, BEI dan lembaga terkait lainnya, Sekretaris Perusahaan adalah *contact person* utama terhadap pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat umum.

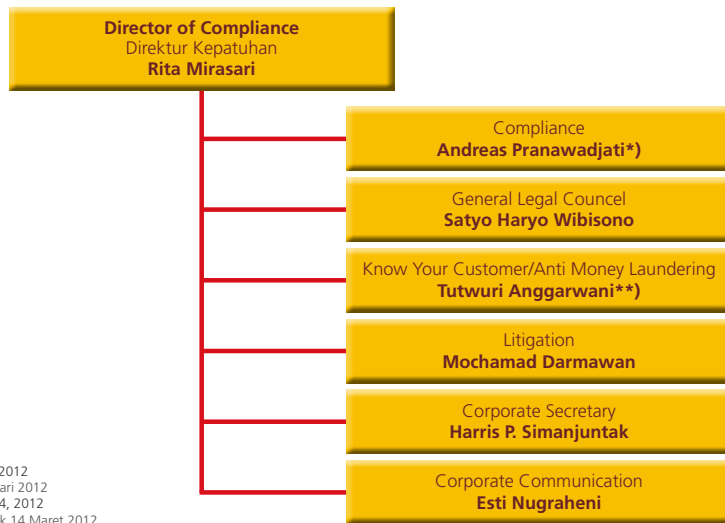
Pengendalian Internal

Dalam rangka mempertahankan operasi yang efektif dan berkelanjutan, Bank menerapkan *three lines of defence policy*. Kebijakan ini diimplementasikan melalui sejumlah badan-badan independen termasuk Divisi Kepatuhan, Audit Internal, Quality Assurance, audit eksternal, komite kredit dan komite lainnya, serta unit kerja lainnya. Secara bersama-sama, unit-unit tersebut memberi informasi yang terjamin sehingga manajemen memiliki informasi yang dapat dipercaya untuk mengambil tindakan dan memimpin jalannya kepengurusan Bank. Selain itu, unit-unit ini membantu memastikan tidak terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan bahwa Bank tetap menjaga kehati-hatian terhadap eksposur pinjaman besar.

Fungsi Kepatuhan Bank

BII telah membentuk Divisi Kepatuhan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011. Divisi Kepatuhan Bank mengambil tindakan pencegahan dan langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, peraturan, sistem dan prosedur BII, serta kegiatan usahanya senantiasa sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan undang-undang yang berlaku lainnya, termasuk prinsip-prinsip syariah untuk Unit Syariah BII.

Dalam tugas-tugas lainnya, Divisi Kepatuhan juga bertugas mengawasi pelaksanaan kebijakan *Know Your Customer*, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Anti Pencucian Uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia PBI.11/28/PBI/2009, tanggal 1 Juli 2009 dan SE BI Nomor 11/31/DPNP, tanggal 31 November 2009.



Notes | Keterangan:
 *) Joined since January 2, 2012
 Bergabung sejak 2 Januari 2012
 **) Resigned since March 14, 2012
 Mengundurkan diri sejak 14 Maret 2012

Internal Audit

The Internal Audit Unit (SKAI) actively assesses good corporate governance practice in both an audit and consulting function. SKAI was formed according to the Standards of Commercial Bank Internal Audits (SPFAIB) as stipulated in the regulations of Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999.

Reporting directly to the President Director, and cooperating with the Board of Commissioners through the Audit Committee, SKAI maintains independence in carrying out its tasks under an annual Audit Plan as detailed in the Internal Audit Charter.

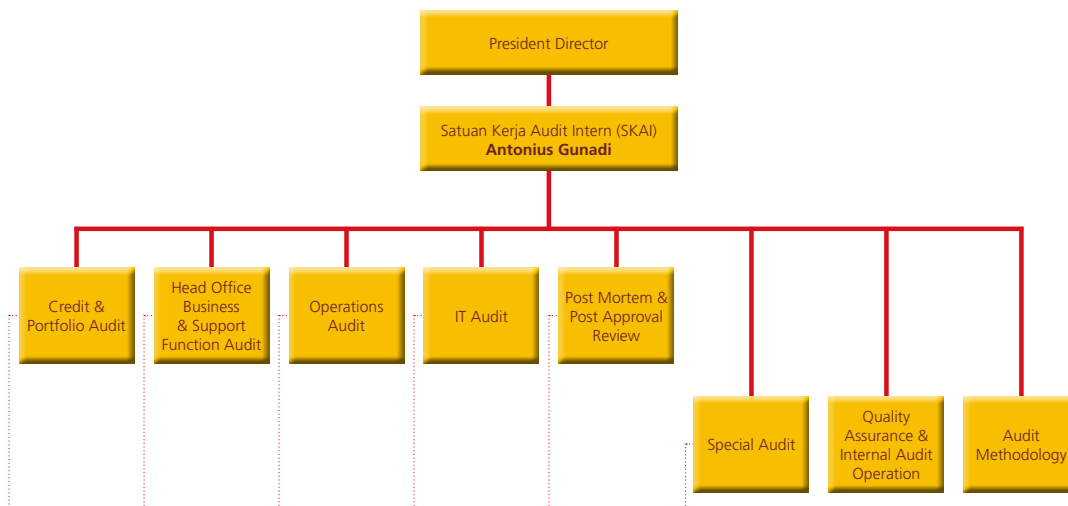
Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara aktif melakukan penilaian terhadap praktik tata kelola perusahaan baik dalam fungsi audit maupun fungsi konsultasi. SKAI dibentuk sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia No 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999.

Dengan memiliki posisi langsung di bawah Presiden Direktur, dan bekerja sama dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, SKAI menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya sesuai Rencana Audit Tahunan, sebagaimana yang dirinci dalam Piagam Audit Internal.

Organizational Structure of the Internal Audit Unit (SKAI)

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)



Whistleblowing

BII initially established a Whistleblowing Policy in 2004 which was updated in 2010 through a broad expansion of reporting channels including by email or post office box. The Bank attempts through the policy to encourage good faith reporting of indications of violations, while protecting employees from adverse consequences.

As part of the Bank's Zero Fraud Tolerance Campaign, the rules and procedures for the Whistleblowing program are socialized throughout the organization. An Evaluation Committee is charged with following up on bona fide reports and taking appropriate action under Company policy.

Good Corporate Governance Self-Assessment

On a yearly basis the Bank performs a GCG self-assessment. For 2011, the result of the GCG self-assessment was "1.225", with a Composite Score of "Very Good". For a more detailed account of BII's 2011 GCG self-assessment, as well as on all BII Corporate Governance matters, please refer to the 2011 Annual Report.

Assessment Criteria

Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Adequacy and Performance of Duties by the Committees Kecukupan dan Kinerja Komite-Komite
Management of Transactions with Conflict of Interest Pengelolaan Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Implementation of Bank Compliance Function Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
Implementation of Internal Audit Function Penerapan Fungsi Audit Intern
Implementation of External Audit Function Penerapan Fungsi Audit Eksternal
Implementation of Risk Management and Internal Control Function Penerapan Manajemen Risiko dan Fungsi Pengendalian Intern

Whistleblowing

BII mulai menyusun kebijakan *Whistleblowing* pada tahun 2004 yang kemudian diperbaharui pada tahun 2010 dengan menambah saluran pelaporan melalui email dan PO Box. Melalui kebijakan ini, BII berupaya untuk mendorong pelaporan dengan itikad baik dari setiap indikasi pelanggaran, sekaligus melindungi karyawan dari konsekuensi yang merugikan.

Sebagai bagian dari Kampanye *Zero Tolerance* Terhadap Penipuan, aturan dan prosedur untuk program *Whistleblowing* disosialisasikan di seluruh organisasi. Komite Evaluasi bertugas menindaklanjuti laporan yang dapat dipercaya dan mengambil tindakan yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Self-Assessment Tata Kelola Perusahaan

Setiap tahun, BII melakukan *self-assessment* GCG. Pada tahun 2011, hasil dari *self-assessment* GCG adalah "1,225", dengan Skor Komposit "Sangat Bagus". Rincian hasil *self-assessment* GCG 2011, dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2011.

Kriteria Penilaian



Risk Management

Manajemen Risiko

A major lesson of the global crisis is the imperative need for sound and comprehensive risk governance, which includes nurturing a strong risk management culture.

Pelajaran yang berharga dari krisis global adalah semakin dibutuhkannya pengelolaan risiko yang menyeluruh, termasuk di dalamnya adalah menumbuhkan budaya pengelolaan risiko yang kuat.



The Board of Directors has a specific Director in charge of risk. In addition to serving on the Risk Management Committee, the Risk Management Director has numerous duties particularly in the areas of Credit Risk Management, Operational Risk Management, Market Risk Management, Basel II and Enterprise Risk Management including to:

Other duties and responsibilities cover:

- develop comprehensive risk management policies and strategies
- ensure implementation of risk management policy
- be responsible for the Bank's risk exposures
- develop a risk management culture at all levels
- ensure improvement of human resource risk management competencies
- ensure independent performance of all risk management functions
- conduct periodic reviews in order to secure risk assessment methodology accuracy, risk management information system implementation adequacy, and accuracy of policy, procedure, and determination of risk limits.

In addition to the Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners, and the Risk Management Committee at the Board of Directors' level, BII maintains a number of risk identification, assessment and mitigation bodies throughout the organization.

Direksi BII memiliki seorang Direktur yang khusus bertugas menangani pengelolaan risiko. Selain menjadi anggota Komite Manajemen Risiko, Direktur Manajemen Risiko memiliki beragam tugas yang terkait dengan Manajemen Risiko Kredit, Manajemen Risiko Operasional, Manajemen Risiko Pasar, Basel II dan Enterprise Risk Management, termasuk:

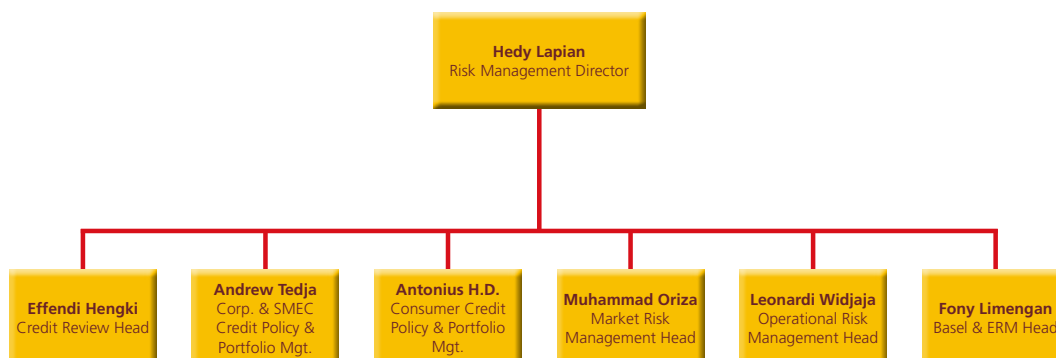
Tugas dan tanggung jawab lainnya meliputi:

- menyusun kebijakan manajemen dan strategi risiko yang komprehensif
- memastikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko
- bertanggung jawab atas eksposur risiko Bank
- mengembangkan budaya manajemen risiko di semua tingkat
- memastikan peningkatan kompetensi manajemen risiko sumber daya manusia
- memastikan kinerja independen dari semua fungsi manajemen risiko
- melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan akurasi metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi untuk manajemen risiko, serta kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Melengkapi Komite Pengawasan Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko yang berada di tingkat Direksi, BII juga memiliki sejumlah badan-badan yang bertugas untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko di seluruh organisasi.

Risk Management Organization Chart

Struktur Organisasi Manajemen Risiko



In line with Bank Indonesia requirements, the Bank publishes risk details according to eight (8) risk areas. Within the Bank, steps are taken within the three lines of defence to meet general or specific risk challenges.

Credit Risk arises from potential defaults from losses from failure of obligators and counterparties to fulfil their obligations to the Bank. The Bank mitigates this risk through a multipronged approach at both transactional and portfolio levels, differing according to demands different banking sectors. For Corporate and Wholesale, professionally trained staff apply an Expert Judgment Model (EJM), Scorecard and Facility Risk Rating (FRR) among other techniques. For Consumer lending, mechanisms include credit policies and limits setting, Credit Scoring, Stress testing and risk based pricing for selected products.

Market Risk arises from changes in factors such as changes to interest rates and exchange rates. These macro factors remain out of control of the Bank; however, through stress testing and scenario planning, the Bank is prepared and will make adjustments as needed. The Bank is ready to meet risks in changes in options pricing and marketable securities, as well as in changes in fair value or future cash flows.

The Bank also manages its for-trade and not-for-trade marketable securities portfolios under policies and limits set at the Board level, particularly through the Asset and Liability Committee. Risks are arranged through the guidelines of the Banking Book Interest and FX Risk Management, Bank-wide Liquidity Risk Management and Liquidity Contingency Plan, including policies: structural organization, identification, measurement and management of market risk.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank menerbitkan rincian risiko pada delapan (8) area risiko. Di dalam Bank, langkah-langkah penanganan risiko umum atau khusus, dilakukan dalam tiga lapis.

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan *obligator* dan *counterpart* dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Bank memperkecil risiko ini melalui beberapa pendekatan baik di tingkat transaksional maupun portofolio, yang dibedakan menurut tuntutan sektor perbankan yang berbeda. Untuk sektor Korporasi dan Grosir, staf BII yang profesional dan terlatih antara lain menerapkan Expert Judgment Model (EJM), Scorecard dan Facility Risk Rating (FRR). Sedangkan untuk Pinjaman Konsumen, mekanisme yang digunakan meliputi kebijakan kredit dan pengaturan batas kredit, *Credit Scoring*, *Stress Testing* dan penetapan harga berbasis risiko untuk produk tertentu.

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul dari perubahan berbagai faktor seperti perubahan suku bunga dan nilai tukar. Faktor-faktor makro tersebut berada di luar kendali Bank, namun, melalui *stress testing* dan kesiapan atas berbagai skenario, Bank telah siap dan akan melakukan penyesuaian bila diperlukan. Bank siap untuk menghadapi risiko perubahan harga opsi saham dan surat berharga, serta perubahan nilai wajar atau arus kas masa depan.

Bank juga mengelola portofolio surat berharganya, baik yang diperdagangkan maupun yang tidak, berdasarkan kebijakan dan batas yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi, terutama melalui Komite Aset dan Liabilitas. Risiko-risiko tersebut diatur dengan berpedoman pada *Banking Book Interest* dan *FX Risk Management*, *Bank-wide Liquidity Risk Management* serta *Liquidity Contingency Plan*, termasuk kebijakan: organisasi struktural, identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko pasar.



Liquidity Risk arises from the potential of a bank not meeting maturing obligations due to restricted cash flow or funding sources. The Bank meets this risk by maintaining adequate liquid reserves and by maintaining a strong Capital Adequacy Ratio. Some mitigation efforts include purchasing policies for financial instruments for the trading book; regularly assessing obligations; centralizing risk management; analyzing liquidity ratios, gap analysis, and stress tests; following established liquidity policies and contingency plans; and establishing limits.

Operational Risk arises from potential failure of internal processes to work correctly through a variety of causes including human error, system failures and external issues affecting bank operations. The Bank has mitigation efforts including risk and control self-assessment; setting key risk indicators; event risk reporting; assessment of new products; and risk acceptance.

Risiko Likuiditas adalah risiko yang timbul akibat kegagalan bank dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo karena terbatasnya aliran kas atau sumber pendanaan. Bank mengelola risiko ini dengan jalan menjaga cadangan likuiditas serta mempertahankan Rasio Kecukupan Modal yang kuat. Beberapa upaya mitigasi antara lain mencakup kebijakan pembelian terhadap instrumen keuangan untuk *trading book*; secara berkala menilai kewajiban, sentralisasi manajemen risiko; menganalisa rasio likuiditas, *gap analysis*, dan *stress testing*; memenuhi kebijakan likuiditas yang ada dan rencana kontijensi; serta menetapkan batas.

Risiko Operasional adalah risiko yang muncul akibat kegagalan proses internal untuk bekerja dengan benar, yang disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kesalahan manusia, kegagalan sistem dan masalah eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Bank memiliki upaya mitigasi, yang mencakup penilaian risiko dan pengendalian diri, pengaturan indikator risiko utama; pelaporan peristiwa risiko; penilaian produk baru, dan penerimaan risiko.

Reputation Risk arises when confidence is lost in either the banking industry as a whole or in a particular bank. To guard against this, the Bank has a Communication Division which addresses any possible negative perceptions happen. By maintaining open and transparent communication channels, ensuring products conformity to regulation, monitoring media and engaging customers, through the Quality Service Group to answer complaints and also through surveys, the Bank is able to grow its reputation in the marketplace.

Legal Risk arises as the Bank conducts much of its business with contracts, within a regulatory environment. The Bank meets this risk through its Legal Unit, who together with the Compliance Division, ensures that contracts, products, and documents fulfill all legal requirements.

Compliance Risk arises as a result of non-compliance with regulations. The Bank through the Compliance Division and other departments is proactive in both learning about any changes in regulations and in strictly adhering to existing regulations. The Bank remains in contact with regulators such as the Deposit Guarantee Corporation, Bapepam-LK and the Stock Exchange. In addition, the Bank also must comply with internal rules stated in the Articles of Association determined by the General Meeting of Shareholders and in other operating procedures.

Strategic Risk arises from a failure to meet challenges in a competitive environment with an effective business plan and strategy. The Bank's management prepares both three-year and one-year business plans. These are well considered on the basis of comprehensive analysis by individual business units as well as Company-wide.

Risiko Reputasi muncul akibat hilangnya kepercayaan terhadap industri perbankan secara keseluruhan maupun terhadap bank secara khusus. Untuk mencegah hal ini terjadi, Bank membentuk Divisi Komunikasi yang membahas setiap persepsi negatif yang terjadi atau dapat menyebabkan terjadi. Dengan mempertahankan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan, memastikan kesesuaian produk terhadap peraturan, *media monitoring* dan membina hubungan dengan nasabah, melalui Quality Service Group untuk menjawab keluhan dan juga melalui survei, maka Bank dapat membangun reputasinya di pasar.

Risiko Hukum dapat terjadi karena Bank melakukan banyak kontrak hukum. Bank menangani risiko ini melalui Unit Hukumnya, yang bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan, memastikan bahwa kontrak-kontrak, produk, dan dokumen telah memenuhi semua persyaratan hukum.

Risiko Kepatuhan muncul sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan. Bank melalui Divisi Kepatuhan dan departemen lainnya secara proaktif mempelajari perubahan peraturan dan mematuhi peraturan yang ada. Bank menjaga hubungan dengan regulator seperti Lembaga Penjaminan Simpanan, Bapepam-LK dan Bursa Efek. Selain itu, Bank juga harus mematuhi aturan internal yang terdapat dalam Anggaran Dasar, yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang ada di dalam prosedur operasi lainnya.

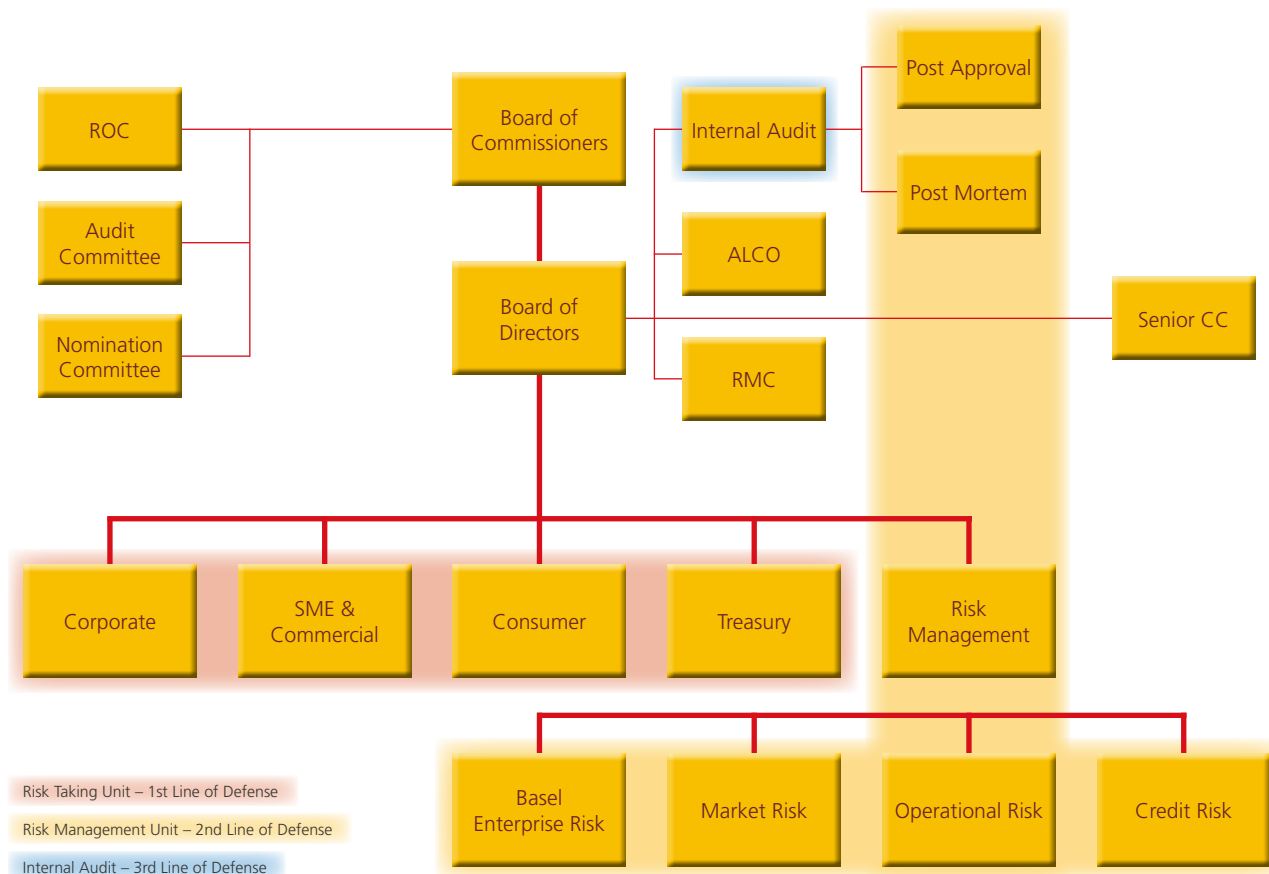
Risiko Strategis muncul dari kegagalan untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan yang kompetitif dengan rencana bisnis yang efektif dan strategis. Manajemen Bank mempersiapkan rencana bisnis tiga tahunan dan satu tahunan. Hal tersebut diperhitungkan berdasarkan analisa komprehensif yang dilakukan oleh unit-unit bisnis individual maupun oleh seluruh Perusahaan.

The following diagram describes the risk management framework.

Diagram berikut menggambarkan *framework* pengelolaan risiko.

Three Lines of Defense Concept in Managing Risks across the Group Entities

Three Lines of Defense dalam Mengelola Risiko di seluruh elemen Grup



BII CSR Activities

Kegiatan CSR BII



Through its CSR activities, BII demonstrates its commitment to prudently keep the sustainable development of communities.



Environment

Lingkungan Hidup

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	07 April	Donation of tree seedlings on the anniversary of PT Borneo Melintang Buana Export (BMB) Sumbangan bibit pohon pada HUT PT Borneo Melintang Buana Export (BMB)	2,000,000
2	14 May	"My Voice Employee Engagement Survey 2011", through this program each employee who participated in the survey are committed to dedicate a tree planting on Forest Arboretum Kapuk, North Jakarta. A total of 125 employees, Board of Directors and Commissioners were planting 750 trees. Survei Employee Engagement "My Voice" 2011, dalam program ini setiap karyawan yang berpartisipasi dalam survei berkomitmen untuk menanam pohon di Hutan Arboretum Kapuk, Jakarta Utara. 125 orang karyawan menanam 750 batang pohon.	100,414,000
3	16 May	Donation for repairing the water resources of Jrebeng Wetan community, Probolinggo - East Java. Sumbangan untuk memperbaiki sumber air bagi penduduk Jrebeng Wetan, Probolinggo Jawa Timur.	280,000
4	22 November	Support environmental conservation in Jombang, by providing 250 seedlings Matoa. Mendukung program pelestarian lingkungan di Jombang, dengan menyediakan 250 bibit Matoa.	250,000
Total			102,944,000

Promote Healthy Life

Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	27 March	ITB Open 2011 (golf tournament)	10,000,000
2	05 May	Blood Donation Donor Darah	14,833,785
3	07 May	Donation for operations childrens with cleft lip & hernia Donasi untuk operasi beberapa anak dengan bibir sumbing & hernia	40,000,000
4		CSR 'BII Berbagi' on the 52nd anniversary of the Bank CSR 'BII Berbagi' dalam HUT ke-52 BII	19,274,840
5	12 June	Fundraising Golf Tournament Ikatan Keluarga Alumni Universitas Islam Indonesia (IKA UII) Penggalangan Dana Turnamen Golf IKA UII	25,000,000



Melalui kegiatan CSR yang dilakukannya, BII menunjukkan komitmen dalam menjaga pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat.



No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
6	19 & 26 June	Support SMA 3, Semarang social activities held mass circummcision for 250 children and 250 bags of blood. Aktivitas Sosial Alumni SMA 3, Semarang. Sunatan massal untuk 250 anak & 250 kantong darah.	5,000,000
7	10 July	Support Alumni SMAN 49, Jakarta Social Activities held mass circummcision for 50 children and free medical check for 500 poor. Aktivitas Sosial Alumni SMAN 49, Jakarta. Sunatan massal untul 50 anak & pemeriksaan kesehatan gratis untuk 500 masyarakat miskin.	2,000,000
8	17 July	Supporting Satuan Tugas Anti Narkoba held Golf Tournament "Anti-drug" Mendukung Satgas Anti Narkoba dalam menggelar Turnamen Golf Anti Narkoba	3,000,000
9	17 September	Futsal Competition PARTNER Cup IV Kompetisi Futsal PARTNER Cup IV	10,000,000
10	18 September	Suara Pembaruan Fun Bike 2011: Cycling for the environment Suara Pembaruan Fun Bike 2011: Bersepeda untuk Lingkungan	16,500,000
11	25 September	Go Green Fun Bike Apkomindo Yogya	5,000,000
12	01 October	Blood Donations at CR Day Donor Darah CR Day	180,683,460
13	05 October	Donation for Yayasan Jantung Indonesia Donasi for Yayasan Jantung Indonesia	30,000,000
14	09 October	Sinar Harapan Tiwok 2011, Ciwidey, Jawa Barat	7,500,000
15		Donations for chronically ill Donasi untuk penderita penyakit kronis:	
	22 March	Harits Al Fatih, 4-months old, patients with cardiac abnormalities Harits Al Fatih, umur 4 bulan, penderita kelainan jantung	10,000,000
	10 October	Ny. Edhie Santoso, breast cancer patients Ny. Edhie Santoso, penderita kanker payudara	25,000,000
	18 October	Purnama Sari Dewi, patients with renal problems Purnama Sari Dewi, penderita gagal ginjal	30,000,000
	22 November	Achmad Afandi, patients with heart problems Achmad Afandi, penderita gangguan jantung	25,000,000
16	28-30 October	BII Indonesia Open 2011 - International Wheelchair Tennis Championship	234,490,586
17	19-20 November & 26-27 November	Jamsostek Journalist Club Tournament	10,000,000
18	25 November	Anti-Drug Campaign with Polda Yogya Kampanye Anti Narkoba bersama Polda Yogya	3,000,000
19	11 December	5K Celebrity Fun Run Jakarta Globe	16,500,000
20	11 December	Golf Tournament IBI	25,000,000
		Total	747,782,671

Education Pendidikan

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	29-30 January	Supporting Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer dan Sekolah Tinggi Ekonomi Medan, North Sumatera in holding Mikroskill Entrepreneur Day, Mendukung Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer dan Sekolah Tinggi Ekonomi, Medan, Sumatera Utara dalam acara Mikroskill Entrepreneur Day	2,000,000
2	5-9 February	A Creativity Week for Learning Differences/Disabilities (LD) Children Minggu Kreatif untuk Belajar Perbedaan/Cacat (LD) Anak-anak	10,000,000
3	11, 19, 25 March & 16 April	"Carpe Diem" - Antara Journalism Photo Gallery (GFJA) "Carpe Diem" - Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA)	5,000,000
4	21 March	Scholarship program for 80 UGM Students, Academic Year 2010/2011 Program beasiswa untuk 80 Mahasiswa UGM, Tahun Akademik 2010/2011	220,000,000
5	21 April	Education Seminar "Discipline and Education Process at Home and School", SDS Model Islamic Village, Tangerang Seminar pendidikan "Disiplin dan Proses Pendidikan di Rumah dan Sekolah", SDS Model Islamic Village, Tangerang	5,000,000
6	Yogya, 29-30 March Surabaya, 7-8 April & 2-4 July Semarang, 22-24 June	Donations to purchase netbooks for 74 teachers in Yogyakarta, Surabaya, and Semarang Donasi subsidi pembelian Netbook untuk 74 guru di Yogyakarta, Surabaya, dan Semarang	33,300,000
7	08 June	ISICOM Discussion Forum "Corporate Fraud: A Learning for Board of Commissioners & Board of Directors" ISICOM Diskusi Forum "Corporate Fraud: Sebuah Pembelajaran bagi Dewan Komisaris & Direksi"	5,000,000
8	06 September	Donation for the Zamzani Foundation, to support teaching 45 playgroup students Donasi untuk Yayasan Zamzani, mendukung kegiatan mengajar 45 siswa playgroup	3,000,000
9	06 September	Donation of books for Mentawai children, West Sumatra Donasi buku untuk anak-anak Mentawai, Sumatera Barat	4,227,000
10	23 November	Support Infobank seminar "Banking and Financial Industry Outlook 2012" Dukungan seminar Infobank "Outlook Perbankan dan Industri Keuangan 2012"	20,000,000
11	15 December	Transportation cost for delivering 30 computer donations for Yayasan Bangun Bina Anak Indonesia (YBBAI) Biaya pengiriman 30 komputer untuk Yayasan Bangun Bina Anak Indonesia (YBBAI)	1,366,000
Total			308,893,000

The Donation from "Pundi Emas BII Berbagi" | Donasi dari "Pundi Emas BII Berbagi"

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	28 July	Donate to Wasior, Papua (from Pundi Emas BII BERBAGI) Donasi untuk Wasior, Papua (dari Pundi Emas BII BERBAGI)	200,000,000
8	06 September	Donation of books for Mentawai children, West Sumatra Donasi buku untuk anak-anak Mentawai, Sumatera Barat	30,000,000
Total			230,000,000

Community Empowerment Pemberdayaan Masyarakat

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	22 January	Support Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI) Dukungan Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI)	50,000,000
2	04 February	Support GKI for scavengers communities in the Dumpit area, Tangerang Dukungan GKI untuk komunitas pemulung di daerah Dumpit, Tangerang	25,000,000
3	2-3 April	Supporting Program of Mechanical Engineering Charity & Responsibility (Me Care) ITS Program Amal Teknik Mesin & Tanggung Jawab (Me Care) ITS	10,000,000
4	20 April	Donations for the renovation of Persatuan Paraplegia Indonesia (Perpari) tennis courts Donasi untuk renovasi lapangan tenis Persatuan Paraplegia Indonesia (Perpari)	50,744,700
5	06 May	Supporting a serial art show 'Ketoprak', Central Java Dukungan untuk Kesenian Rakyat Ketoprak, Jawa Tengah	10,000,000

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
6	16 May	Donations for Tsunami Jepang victims through Japan Red Cross Donasi Tsunami Jepang via Palang Merah Jepang	2,964,959
7	28 June	Handover ceremony of school libraries development in Tasikmalaya Upacara Serah terima pembangunan perpustakaan sekolah di Tasikmalaya	56,000
8	21 July	Supporting Komunitas Pemadam Kebakaran Swasta, Pontianak Dukungan Pemadam Kebakaran Swasta, Pontianak	3,000,000
9	16-29 July	Supporting the artist community held an event 'Art Jogja 2011' Dukungan untuk komunitas seniman dalam acara 'Art Jogja 2011'	20,000,000
10	05 August	Supporting Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Tenggara held a subsidies market for poor people at Kendari Dukungan untuk Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Tenggara dalam acara Pasar Murah bagi warga miskin	1,250,000
11	05 August	Donations for Merapi Victims Donasi Korban Merapi	50,000,000
12	15 August	Fast breaking together with Ikatan Keluarga Muslim (IKM), giving compensation to 100 orphans Buka Puasa bersama Ikatan Keluarga Muslim (IKM), santunan kepada 100 anak yatim	48,400,000
13	21 August	Fast breaking together with Masjid Darussalam community, Samarinda Buka Puasa Komunitas Masjid Darussalam Samarinda	500,000
14	06 September	Handover ceremony of earthquake-friendly-house (rumah ramah gempa) Serah terima Rumah Ramah Gempa	3,171,000
15	17 & 23 September	Support Persatuan Kasir Bank Jakarta (PERKAJA) held sport & art week (PORSENI). Some of the Directors was join this event. Dukungan untuk acara PORSENI Persatuan Kasir Bank Jakarta (PERKAJA), yang dihadiri Direktur.	5,000,000
16	8-9 October	Support the University of Indonesia community choir "Paragitha" organize a concert "Beyond Imagination: Tour De Java" Dukungan untuk Paduan Suara Paragitha dalam penyelenggaraan konser "Beyond Imagination: Tour De Java"	5,000,000
17	12 November	Social Activities at Muntilan, assistance program after the eruption of Mount Merapi Bakti Sosial di Muntilan, program bantuan paska letusan Gunung Merapi	534,500
18	13 December	Supporting social activities of Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara in order to celebrate LKBN 74th anniversary Dukungan Kegiatan Sosial LKBN Antara dalam peringatan 74 tahun LKBN	20,000,000
Total			305,621,159

The Donation from "Pundi Emas BII Berbagi" | Donasi dari "Pundi Emas BII Berbagi"

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	16 May	Donations for Tsunami Jepang victims through Japan Red Cross Donasi Tsunami Jepang via Palang Merah Jepang	17,035,041
2	05 August	Donations for Merapi Victims Donasi Korban Merapi	111,000,000
Total			128,035,041

Banking Education Program

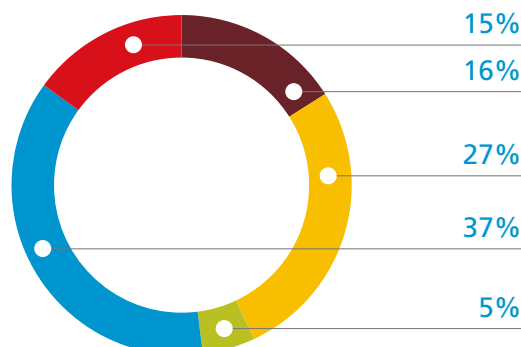
Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
1	February - December	Internship Program Program Magang	20,688,706
2	20 January	Bank Visit SMKN 1 Banjarnegara, Central Java Kunjungan SMKN 1 Banjarnegara, Jawa Tengah	6,928,200
3	5-6 March	Training for Banking & Monetary journalist association of the banking issue, followed by journalists from various print and electronic media Pelatihan untuk Asosiasi Wartawan Perbankan & Keuangan tentang isu perbankan, diikuti oleh wartawan dari berbagai media cetak/elektronika.	10,000,000
4	08 March	Saving Education to Woman Community (Komunitas Wanita), Jakarta. Edukasi Tabungan untuk Komunitas Wanita, Jakarta.	6,320,000
5	9 & 16 March	Bank Visit TK Atisa Dipamkara Kunjungan TK Atisa Dipamkara	2,050,000

No	Date Tanggal	Activity Kegiatan	Total Jumlah (Rupiah)
6	07 April	Banking education for SD Dhammasoka students Edukasi Perbankan para Siswa/i SD Dhammasoka	-
7	30 April	Banking education at BII Jombang Edukasi Perbankan di BII Jombang	-
8	11-13 May	Indonesian Banking Expo	100,000,000
9	14 May	Reading Culture Movement (employee volunteerism as a teacher) Gerakan Gemar Membaca (karyawan mengajar)	-
10	19-20 May	Support Bank Indonesia and Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) held a seminar "Banking Crimes: Modus, Prevention & Handling" Mendukung Bank Indonesia dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dalam menggelar acara Seminar "Kejahatan Perbankan: Modus, Pencegahan dan Penanganan"	10,000,000
11	12-16 July	Support Forum Wartawan Koperasi (Forwakop) held 'Micro-SME Photo Competition and Exhibition' Mendukung Forum Wartawan Koperasi (Forwakop) dalam acara 'Micro-SME Photo Competition and Exhibition'	2,500,000
12	16-17 July	Held a training for economic journalist at Yogya Training Perbankan untuk Jurnalis di Yogya	212,528,769
13	05 September	Banking education at Play Group Montessori Edukasi Perbankan di Play Group Montessori	-
14	20-23 September	Support Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD), Banten Province held Banten Expo Mendukung Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD), provinsi Banten dalam acara Banten Expo	4,000,000
15	5-6 October	Investor Summit & Capital Market Expo 2011	-
16	25 November	Journalist Writing & Photo Contest	160,000,000
Total			535,015,675

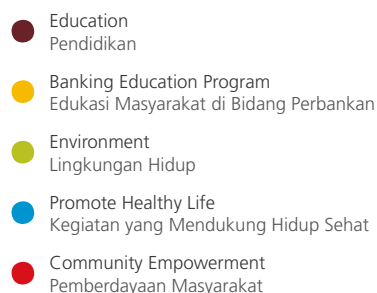
CSR Fund

No	Program	Cost Biaya (IDR)
1	Environment Lingkungan Hidup	102,944,000
2	Promote Healthy Life Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat	747,782,671
3	Education Pendidikan	308,893,000
4	Community Empowerment Pemberdayaan Masyarakat	305,621,159
5	Banking Education Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan	535,015,675
Total		2,000,256,505



Pundi Emas BII Berbagi

No	Program	Cost Biaya (IDR)
1	Environment Lingkungan Hidup	
2	Promote Healthy Life Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat	
3	Education Pendidikan	230,000,000
4	Community Empowerment Pemberdayaan Masyarakat	128,035,041
5	Banking Education Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan	
Total		358,035,041



Date / Tanggal	Activity / Kegiatan
January	Supporting Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer dan Sekolah Tinggi Ekonomi Medan, North Sumatera in holding Mikroskill Entrepreneur Day, Mendukung Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer dan Sekolah Tinggi Ekonomi, Medan, Sumatera Utara dalam acara Mikroskill Entrepreneur Day
	Bank Visit SMKN 1 Banjarnegara, Central Java Kunjungan SMKN 1 Banjarnegara, Jawa Tengah
	Support Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI) Dukungan Gerakan Kepedulian Indonesia (GKI)
February	A Creativity Week for Learning Differences/Disabilities (LD) Children Minggu Kreatif untuk Belajar Perbedaan/Cacat (LD) Anak-anak
	Internship Program until December Program Magang sampai Desember
	Support GKI for scavengers communities in the Dumpit area, Tangerang
	Dukungan GKI untuk komunitas pemulung di daerah Dumpit, Tangerang
March	"Carpe Diem" - Antara Journalism Photo Gallery (GFJA) "Carpe Diem" - Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA)
	Scholarship program for 80 UGM Students, Academic Year 2010/2011
	Program beasiswa untuk 80 Mahasiswa UGM, Tahun Akademik 2010/2011
	Donation for baby with cardiac abnormality Donasi untuk bayi dengan kelainan jantung
	ITB Open 2011 (golf tournament)
	Subsidies donations through Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO) purchasing Netbook for 74 teachers in Yogyakarta, Surabaya and Semarang
	Subsidi sumbangan melalui Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO) pembelian Netbook untuk 74 guru di Yogyakarta, Surabaya dan Semarang
	Donations for chronically ill: Harits Al Fatih, 4-months old, patients with cardiac abnormalities
	Donasi untuk penderita penyakit kronis: Harits Al Fatih, umur 4 bulan, penderita kelainan jantung
	Training for Banking & Monetary journalist association of the banking issue, followed by journalists from various print and electronic media
	Pelatihan untuk Asosiasi Wartawan Perbankan & Keuangan tentang isu perbankan, diikuti oleh wartawan dari berbagai media cetak/elektronika.
	Saving Education to Woman Community (Komunitas Wanita), Jakarta. Edukasi Tabungan untuk Komunitas Wanita, Jakarta.
	Bank Visit TK Atisa Dipamkara Kunjungan TK Atisa Dipamkara
April	Education Seminar "Discipline and Education Process at Home and School", SDS Model Islamic Village, Tangerang
	Seminar pendidikan "Disiplin dan Proses Pendidikan di Rumah dan Sekolah", SDS Model Islamic Village, Tangerang
	Banking education for SD Dhammasoka students Edukasi Perbankan para Siswa/i SD Dhammasoka
	Banking education at BII Jombang Edukasi Perbankan di BII Jombang
	Donation of tree seedlings on the anniversary of PT Borneo Melintang Buana Export (BMB)
	Sumbangan bibit pohon pada HUT PT Borneo Melintang Buana Export (BMB)
	Supporting Program of Mechanical Engineering Charity & Responsibility (Me Care) ITS
	Program Amal Teknik Mesin & Tanggung Jawab (Me Care) ITS
	Donations for the renovation of Persatuan Paraplegia Indonesia (Perpari) tennis courts
	Donasi untuk renovasi lapangan tenis Persatuan Paraplegia Indonesia (Perpari)
May	Blood Donation Donor Darah
	Donation for operations some child with cleft lip & hernia Donasi untuk operasi beberapa anak dengan bibir sumbing & hernia
	Fun Walk with the CSR beneficiaries and employees Fun Walk dengan penerima manfaat CSR dan karyawan
	Donations at The BII 52nd Anniversary Sumbangan pada HUT BII ke-52
	Indonesian Banking Expo
	Reading Culture Movement (employee volunteerism as a teacher) Gerakan Budaya Membaca (karyawan mengajar)
	Support Bank Indonesia and Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) held a seminar "Banking Crimes: Modus, Prevention & Handling"
	Mendukung Bank Indonesia dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dalam menggelar acara Seminar "Kejahatan Perbankan: Modus, Pencegahan dan Penanganan"
	"My Voice Employee Engagement Survey 2011", through this program each employee who participated in the survey are committed to dedicate a tree planting on Forest Arboretum Kapuk, North Jakarta. A total of 125 employees, Board of Directors and Commissioners were planting 750 trees.
	Survei Employee Engagement "My Voice" 2011, dalam program ini setiap karyawan yang berpartisipasi dalam survei berkomitmen untuk menanam pohon di Hutan Arboretum Kapuk, Jakarta Utara. 125 orang karyawan menanam 750 batang pohon.
	Donation for repairing the water resouces of Jrebeng Wetan community, Probolinggo - East Java.
	Sumbangan untuk memperbaiki sumbar air bagi penduduk Jrebeng Wetan, Probolinggo Jawa Timur.
	Supporting a serial art show 'Ketoprak', Central Java Dukungan untuk Kesenian Rakyat Ketoprak, Jawa Tengah
	Donations for Tsunami Jepang victims through Japan Red Cross Donasi Tsunami Jepang via Palang Merah Jepang
June	ISICOM Discussion Forum "Corporate Fraud: A Learning for Board of Commissioners & Board of Directors"
	ISICOM Diskusi Forum "Corporate Fraud: Sebuah Pembelajaran bagi Dewan Komisaris & Direksi"
	Fundraising Golf Tournament Ikatan Keluarga Alumni Universitas Islam Indonesia (IKA UII) Penggalangan Dana Turnamen Golf IKA UII
	Support SMA 3, Semarang social activities held mass circumcision for 250 children and 250 bags of blood.
	Aktivitas Sosial Alumni SMA 3, Semarang. Sunatan massal untuk 250 anak & 250 kantong darah.
	Handover ceremony of school libraries development in Tasikmalaya Upacara Serah terima pembangunan perpustakaan sekolah di Tasikmalaya

Date Tanggal	Activity Kegiatan
July	Support Alumni SMAN 49, Jakarta Social Activities held mass circumcision for 50 children and free medical check for 500 poor. Aktivitas Sosial Alumni SMAN 49, Jakarta. Sunatan massal untuk 50 anak & pemeriksaan kesehatan gratis untuk 500 masyarakat miskin.
	Supporting Satuan Tugas Anti Narkoba held Golf Tournament "Anti-drug" Mendukung Satgas Anti Narkoba dalam menggelar Turnamen Golf Anti Narkoba
	Support Forum Wartawan Koperasi (Forwakop) held a competition and exhibition as a series of the 65th Cooperative's anniversary Mendukung Forum Wartawan Koperasi (Forwakop) dalam acara kompetisi dan pameran sebagai rangkaian peringatan HUT Koperasi ke 65
	Held a training for economic journalist at Yogya Training Perbankan untuk Jurnalis di Yogya
	Supporting Komunitas Pemadam Kebakaran Swasta, Pontianak Dukungan Pemadam Kebakaran Swasta, Pontianak
	Supporting the artists community held an event 'Art Yogya 2011' Dukungan untuk komunitas seniman dalam acara Seni Yogya 2011
August	Supporting Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Tenggara held a subsidies market for poor people at Kendari Dukungan untuk Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Tenggara dalam acara Pasar Murah bagi warga miskin
	Donations for Merapi victims Donasi korban Merapi
	Fast breaking together with Ikatan Keluarga Muslim (IKM), giving compensation to 100 orphans Buka Puasa bersama Ikatan Keluarga Muslim (IKM), santunan kepada 100 anak yatim
	Fast breaking together with Masjid Darussalam community, Samarinda Buka Puasa Komunitas Masjid Darussalam Samarinda
September	Donation for the Zamzani Foundation, to support teaching 45 students playgroup Donasi untuk Yayasan Zamzani, mendukung kegiatan mengajar 45 siswa playgroup
	Donation of books for Mentawai children, West Sumatra Donasi buku untuk anak-anak Mentawai, Sumatera Barat
	Futsal Competition PARTNER Cup IV Kompetisi Futsal PARTNER Cup IV
	Suara Pembaruan Fun Bike 2011: Cycling for the environment
	Go Green Fun Bike Apkomindo Yogya
	Banking education at Play Group Montessori Edukasi Perbankan di Play Group Montessori
	Support Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD), Banten Province held Banten Expo Mendukung Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD), provinsi Banten dalam acara Banten Expo
	Handover ceremony of earthquake-friendly-house (rumah ramah gempa) Serah terima Rumah Ramah Gempa
	Support Persatuan Kasir Bank Jakarta (PERKAJA) held sport & art week (PORSENI). Some of the Directors was join this event. Dukungan untuk acara PORSENI Persatuan Kasir Bank Jakarta (PERKAJA), yang dihadiri Direktur.
October	Blood Donations at CR Day Donor Darah CR Day
	Donation for Yayasan Jantung Indonesia Donasi untuk Yayasan Jantung Indonesia
	Sinar Harapan Tivok 2011, Ciwidey, Jawa Barat
	Donations for chronically ill: Ny. Edhie Santoso, breast cancer patients Donasi untuk penderita penyakit kronis: Ny. Edhie Santoso, penderita kanker payudara
	Donations for chronically ill: Purnama Sari Dewi, patients with renal problems Donasi untuk penderita penyakit kronis: Purnama Sari Dewi, penderita gagal ginjal
	BII Indonesia Open 2011 - International Wheelchair Tennis Championship
	Support Kelab Sukan & Kebajikan Kedutaan Besar Malaysia - KESUMA and Malaysia Club Jakarta (MCJ) held Merdeka Golf Tournament
	Investor Summit & Capital Market Expo 2011
	Support the University of Indonesia community choir "Paragitha" organize a concert "Beyond Imagination: Tour De Java" Dukungan untuk Paduan Suara Paragitha dalam penyelenggaraan konser "Beyond Imagination: Tour De Java"
November	Support Infobank seminar "Banking and Financial Industry Outlook 2012" Dukungan seminar Infobank "Outlook Perbankan dan Industri Keuangan 2012"
	Donations for chronically ill: Achmad Afandi, patients with heart problems Donasi untuk penderita penyakit kronis: Achmad Afandi, penderita gangguan jantung
	Jamsostek Journalist Club Tournament
	Anti-Drug Campaign with Polda Yogya Kampanye Anti Narkoba bersama Polda Yogya
	Journalist Writing & Photo Contest
	Support environmental conservation in Jombang, by providing 250 seedlings Matoa. Mendukung program pelestarian lingkungan di Jombang, dengan menyediakan 250 bibit Matoa.
	Social Activities at Muntilan, assistance program after the eruption of Mount Merapi Bakti Sosial di Muntilan, program bantuan paska letusan Gunung Merapi
December	30 computer donations for Yayasan Bangun Bina Anak Indonesia (YBBAI) 30 komputer untuk Yayasan Bangun Bina Anak Indonesia (YBBAI)
	5K Celebrity Fun Run Jakarta Globe
	Golf Tournament IBI
	Supporting social activities of Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara in order to celebrate LKBN 74th anniversary Dukungan Kegiatan Sosial LKBN Antara dalam peringatan 74 tahun LKBN



2011

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Plaza BII, Tower 2
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia
T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2903 9051

www.bii.co.id